

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2021 (Diaudit)
Dan untuk Periode Sembilan Bulan
Pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)/
*Consolidated financial statements
as of September 30, 2022 (Unaudited),
December 31, 2021 (Audited) and
for the Nine-Month Period Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)*



PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk

Wisma Millenia 7th Floor, Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810, Indonesia

Tel: (62-21) 2854 5680 Fax: (62-21) 831 0309 Website: www.japfacomfeed.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama / Name
Alamat kantor / Office address
Alamat domisili sesuai KTP atau
kartu identitas lain/Residential
address in accordance with ID Card
Nomor telepon / Telephone number
Jabatan / Title

: Antonius Harwanto Suryo Sembodo
: Wisma Millenia Lt 7, Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810

2. Nama / Name
Alamat kantor / Office address
Alamat domisili sesuai KTP atau
kartu identitas lain/Residential
address in accordance with ID Card
Nomor telepon / Telephone number
Jabatan / Title

: Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat.
: (021) 285 45680
: Direktur / Director

: Leo Handoko Laksono
: Wisma Millenia Lt. 7, Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810

: Bojong Rawalumbu, Rawalumbu, Bekasi.
: (021) 285 45680
: Direktur Keuangan / Finance Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its Subsidiaries.
2. The consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its Subsidiaries has been fully disclosed in a complete and truthful manner.
b. The consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material fact.
4. We are responsible for the internal control system of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 31 Oktober 2022

Jakarta, October 31, 2022

Antonius Harwanto SS
Direktur / Director

Leo Handoko Laksono
Direktur Keuangan / Finance Director



The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3 <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	4 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	6-170 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



The original consolidated financial statements include herein
are in Indonesian language.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2022/ September 30, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.219.154	2,4	1.085.116	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	23.301	2,5,35a	25.616	Related parties
Pihak ketiga, neto	2.398.426	2,5	2.322.193	Third parties, net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	1.810	2,5,35b	526	Related parties
Pihak ketiga, neto	84.332	2,5	80.206	Third parties, net
Persediaan biologis	1.771.562	2,6	1.355.252	Biological inventories
Persediaan, neto	10.441.484	2,7	7.713.062	Inventories, net
Aset biologis	1.442.931	2,8	1.287.964	Biological assets
Biaya dibayar di muka	101.537	2,9	68.487	Prepaid expenses
Uang muka	346.860	2,10	178.140	Advances
Aset derivatif - lancar	37.705	2,39	-	Derivative assets - current
Pajak dibayar di muka	113.159	2,19a	42.476	Prepaid taxes
Aset keuangan lancar lainnya	2.509	2	2.115	Other current financial assets
TOTAL ASET LANCAR	17.984.770		14.161.153	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Tagihan restitusi pajak	190.369	2,19b	193.875	Claims for tax refund
Aset pajak tangguhan, neto	570.151	2	450.235	Deferred tax assets, net
Investasi saham	63.183	1c,2	63.183	Investment in shares
Investasi dalam ventura bersama	159.423	2,11	89.469	Investment in joint ventures
Goodwill	155.417	2,15	155.417	Goodwill
Aset biologis	32.821	2,8	54.212	Biological assets
Uang muka pembelian aset tetap	331.612	2,10	125.475	Advances for purchase of fixed assets
Aset tetap, neto	12.010.782	2,12	11.509.654	Fixed assets, net
Aset hak guna, neto	111.922	2,13	136.163	Right of use assets, net
Properti investasi, neto	377.054	2,14	382.485	Investment properties, net
Aset takberwujud, neto	40.142	2	35.753	Intangible assets, net
Aset derivatif	150.774	2,39	185.617	Derivative assets
Tanah yang belum dikembangkan	991.267	2,12	986.809	Land for development
Aset tidak lancar lainnya	60.689	2	60.156	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	15.245.606		14.428.503	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	33.230.376		28.589.656	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



The original consolidated financial statements include herein
are in Indonesian language.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2022/ September 30, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	3.233.086	2,16	1.314.599	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	3.054.980	2,17,35c	1.369.009	Related parties
Pihak ketiga	1.376.699	2,17	976.368	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	4.400	1c,2	-	Related party
Pihak ketiga	661.137	2,18	684.726	Third parties
Liabilitas derivatif	-	2,39	2.169	Derivative liabilities
Utang pajak	169.352	2,19c	238.230	Taxes payable
Beban akrual	312.968	2,20	368.766	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	218.528	2,23	302.794	Short-term employee benefits liabilities
Uang muka dari pelanggan	71.304		90.032	Advances from customers
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Utang bank jangka panjang	864.816	2,21	685.469	Long-term bank loans
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	273		1.271	Loans to finance acquisition of fixed assets
Liabilitas sewa	21.022	2,13	31.262	Lease liabilities
Utang obligasi	-	2,22	999.471	Bonds payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	9.988.565		7.064.166	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas derivatif	5.896	2,39	17.829	Derivative liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, neto	24.959	2	6.396	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.285.877	2,23	1.254.366	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	4.088		3.665	Other non-current liabilities
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts, net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	2.978.193	2,21	2.272.543	Long-term bank loans
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	25		117	Loans to finance acquisition of fixed assets
Liabilitas sewa	696	2,13	8.382	Lease liabilities
Utang obligasi	5.208.244	2,22	4.859.482	Bonds payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	9.507.978		8.422.780	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	19.496.543		15.486.946	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized -
15.000.000.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan				15,000,000,000 Series A shares at par value of Rp200 (in full Rupiah) and
85.000.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp40 (dalam Rupiah penuh) per saham				85,000,000,000 Series B shares at par value of Rp40 (in full Rupiah)
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and fully paid -
8.814.985.201 saham Seri A dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan				8,814,985,201 Series A shares at par value of Rp200 (in full Rupiah) and
2.911.590.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp40 (dalam Rupiah penuh) per saham	1.879.461	2,24	1.879.461	2,911,590,000 Series B shares at par value of Rp40 (in full Rupiah)
Tambahan modal disetor, neto	1.148.067	2,25	1.148.067	Additional paid-in capital, net
Komponen lainnya dari ekuitas	2.439		-	Other components of equity
Saham treasury -				Treasury stock -
106.266.500 saham per 30 September 2022 dan 31 Desember 2021	(155.058)	2,24	(155.058)	106,266,500 shares as of September 30, 2022 and December 31, 2021
Cadangan saham bonus	47.289		45.409	Performance share plan reserve
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(102.116)	24	(102.116)	Differences arising from transactions with non-controlling interests
Lindung nilai arus kas	(249.746)	2	(39.706)	Cash flow hedges
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	38.940		28.443	Exchange differences arising from financial statements translation
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	351.000		331.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	9.847.618		9.097.884	Unappropriated
Subtotal	12.807.894		12.233.384	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	925.939	36a	869.326	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	13.733.833		13.102.710	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	33.230.376		28.589.656	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



The original consolidated financial statements include herein
are in Indonesian language.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Period Ended September 30,			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENJUALAN NETO	36.793.282	2,26,35	32.803.378	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(30.649.056)	2,27,35	(26.866.010)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	6.144.226		5.937.368	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(1.369.121)	2,28	(1.255.210)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(2.312.420)	2,29,35	(2.332.012)	General and administrative expenses
Keuntungan (kerugian) yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis	(7.754)		32.562	Gain (loss) arising from change in fair value of biological assets
Penyesuaian biaya jasa lalu karena perubahan program pensiun karyawan	-	23	368.556	Adjustments to past service costs due to the amendment to employees' retirement plan
Pendapatan lainnya	201.607	30	97.008	Other income
Beban lainnya	(108.261)	31	(194.343)	Other expenses
LABA USAHA	2.548.277		2.653.929	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	4.312	32	52.978	Finance income
Biaya keuangan	(595.501)	33	(616.899)	Finance costs
Bagian laba neto pada ventura bersama	9.954	11	5.035	Share in net profit in joint venture
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.967.042		2.095.043	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan, neto	(447.284)	19d	(478.641)	Income tax expense, net
LABA PERIODE BERJALAN	1.519.758		1.616.402	PROFIT FOR THE PERIOD
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	51.722	23	100.342	Items that will not be reclassified to profit or loss: Remeasurements on employee benefits liabilities
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Lindung nilai arus kas Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(259.309) 13.361	2	(40.323) 2.207	Items that may be reclassified to profit or loss: Cash flow hedges Exchange differences from translation of financial statements
Penghasilan (rugi) komprehensif lain periode berjalan	(194.226)		62.226	Other comprehensive income (loss) for the period
Pajak penghasilan terkait	34.241	19d	(11.768)	Income tax effect
Penghasilan (rugi) komprehensif lain periode berjalan setelah pajak	(159.985)		50.458	Other comprehensive income (loss) for the period, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	1.359.773		1.666.860	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1.428.249		1.507.250	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	91.509		109.152	Non-controlling interests
TOTAL	1.519.758		1.616.402	TOTAL
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1.267.410		1.556.256	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	92.363	36b	110.604	Non-controlling interests
TOTAL	1.359.773		1.666.860	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)	123	2,37	129	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (in full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated
financial statements taken as a whole.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company															
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disorot/ Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambah Modal Disorot/ Additional Paid-in Capital	Komponen lainnya dari Ekuitas/ Other components of equity	Saham Treasuri/ Treasury Stocks	Cadangan Saham Bonus/ Share performance plan reserve	Lindung Nilai Arus Kas/ Cash Flow Hedges	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences Arising from Financial Statements Translation	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings			Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
									Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Subtotal/ Sub-total				
	Saldo pada tanggal 1 Januari 2021,	1.879.461	1.148.067	-	(79.950)	32.210	1.241	27.180	(100.736)	311.000	7.459.437	10.677.910	734.060	11.411.970	Balance as of January 1, 2021
	Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.507.250	1.507.250	109.152	1.616.402	Profit for the year
	Penghasilan (rugi) komprehensif lain:														Other comprehensive income (loss):
	Pengukuran kembali liabilitas														Remeasurement of
23	imbalan kerja karyawan, neto	-	-	-	-	-	-	-	-	-	79.933	79.933	1.452	81.385	employee benefits liabilities, net
	Bagian pada pengukuran kembali atas														Equity in remeasurement
	program imbalan pasti														of defined of benefit plans
	pada ventura bersama setelah pajak														in joint ventures - net of tax
2	Lindung nilai arus kas	-	-	-	-	(32.661)	-	-	-	-	-	(32.661)	-	(32.661)	Cash flow hedges
	Selisih kurs atas penjabaran														Exchange differences on financial
	laporan keuangan							1.734				1.734		1.734	statements translation
	Total laba komprehensif	-	-	-	-	(32.661)	1.734	-	-	-	1.587.183	1.556.256	110.604	1.666.860	Total comprehensive income
	Transaksi dengan pemilik:														Transactions with owners:
	Dividen										(466.308)	(466.308)	(22.591)	(488.899)	Dividends
34	Cadangan saham bonus	-	-	-	11.492	-	-	-	-	-	11.492	11.492	-	11.492	Performance share plan reserve
	Saham treasuri				(75.108)	-	-	-	-	-	(75.108)	(75.108)	-	(75.108)	Treasury stock
2.24	Setoran modal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Additional capital
	kepentingan non pengendali												47.500	47.500	non-controlling interest
	Lindung nilai arus kas					(1.241)	-	-	-	-	-	(1,241)	-	(1,241)	Cash flow hedges
	Selisih kurs atas penjabaran														Exchange differences on financial
	laporan keuangan						66					66		66	statements translation
	Total transaksi dengan pemilik	-	-	-	(75.108)	11.492	(1.241)	66	-	-	(466.308)	(531.099)	24.909	(506.190)	Total transactions with owners
	Pembentukan cadangan umum									20.000	(20.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
	Saldo pada tanggal 30 September 2021	1.879.461	1.148.067	-	(155.058)	43.702	(32.661)	28.980	(100.736)	331.000	8.560.312	11.703.067	869.573	12.572.640	Balance as of September 30, 2021
	Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	1.879.461	1.148.067	-	(155.058)	45.409	(39.706)	28.443	(102.116)	331.000	9.097.884	12.233.384	869.326	13.102.710	Balance as of January 1, 2022
	Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.428.249	1.428.249	91.509	1.519.758	Profit for the year
	Penghasilan (rugi) komprehensif lain:														Other comprehensive income (loss):
	Pengukuran kembali liabilitas														Remeasurement of
23	imbalan kerja karyawan, neto	-	-	-	-	-	-	-	-	-	38.704	38.704	854	39.558	employee benefits liabilities, net
	Bagian pada pengukuran kembali atas														Equity in remeasurement
	program imbalan pasti														of defined of benefit plans
	pada ventura bersama setelah pajak														in joint ventures - net of tax
2	Lindung nilai arus kas	-	-	-	-	(210.040)	-	-	-	-	-	(210.040)	-	(210.040)	Cash flow hedges
	Selisih kurs atas penjabaran														Exchange differences on financial
	laporan keuangan							10.497				10.497		10.497	statements translation
	Total laba komprehensif	-	-	-	-	(210.040)	10.497	-	-	-	1.466.953	1.267.410	92.363	1.359.773	Total comprehensive income
	Transaksi dengan pemilik :														Transactions with owners:
	Dividen										(697.219)	(697.219)	(27.750)	(724.969)	Dividends
34	Cadangan saham bonus	-	-	-	1.880	-	-	-	-	-	1.880	1.880	-	1.880	Performance share plan reserve
	Komponen lainnya dari ekuitas			2.439	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.439	Other components of equity
2.24	Saham treasuri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Treasury stock
	Setoran modal kepentingan														Additional capital
	nonpengendali														non-controlling interest
2	Lindung nilai arus kas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Cash flow hedges
	Selisih kurs atas penjabaran														Exchange differences on financial
	laporan keuangan														statements translation
	Penurunan modal kepentingan												(8.000)	(8.000)	Deduction capital
	nonpengendali														non-controlling interest
	Total transaksi dengan pemilik	-	-	2.439	-	1.880	-	-	-	-	(697.219)	(692.900)	(35.750)	(728.650)	Total transactions with owners
	Pembentukan cadangan umum									20.000	(20.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
	Saldo pada tanggal 30 September 2022	1.879.461	1.148.067	2.439	(155.058)	47.289	(249.746)	38.940	(102.116)	351.000	9.847.618	12.807.894	925.939	13.733.833	Balance as of September 30, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statement of Cash Flows
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Period Ended September 30,		
	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	36.708.885	32.510.488	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(32.169.400)	(29.022.394)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(2.996.812)	(2.949.766)	Cash paid to employees
Pembayaran biaya keuangan	(527.189)	(735.488)	Finance costs paid
Pembayaran pajak penghasilan badan	(646.027)	(489.858)	Corporate income tax paid
Pembayaran pajak lainnya	-	(106.620)	Other tax payments
Penerimaan tagihan restitusi pajak	2.590	79.724	Receipt of claim for tax refund
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	372.047	(713.914)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	(1.244.711)	(1.020.841)	Additions of fixed assets
Penambahan aset hak-guna	(26.246)	(23.295)	Additions of right-of-use assets
Penambahan tanah yang belum dikembangkan	(4.458)	(2.204)	Additions of land for development
Penambahan aset takberwujud	(15.219)	(549)	Additions of intangible assets
Perolehan investasi saham	(64.800)	(142.500)	Additions of investment in shares
Penerimaan atas penjualan aset tetap	38.557	8.637	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan pendapatan bunga	4.311	13.097	Interest income received
Penambahan jaminan	(320)	(1.228)	Additions of security deposits
Penambahan properti investasi	-	(1.609)	Additions of investment properties
Pembayaran atas kombinasi bisnis entitas sependengali	-	(849.892)	Payments for business combination of entities under common control
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.312.886)	(2.020.384)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank jangka panjang	1.425.000	247.500	Proceeds from long-term bank loans
Penambahan utang bank jangka pendek	1.918.487	2.094.264	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(550.599)	(595.875)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran dividen	(724.969)	(486.822)	Payments of dividends
Pembayaran utang obligasi	(1.000.000)	(3.617.000)	Payments of bonds payable
Penurunan modal disetor oleh kepentingan nonpengendali dari entitas anak	(8.000)	-	Decrease in paid-up capital by non-controlling interests of subsidiaries
Pembayaran sehubungan dengan penurunan utang obligasi	(15.247)	-	Payments related to reduction in bonds payable
Pembayaran utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	(1.090)	(2.721)	Payments of loan to finance acquisition of fixed assets
Pembayaran liabilitas sewa	(29.746)	(26.507)	Payments of lease liabilities
Penerimaan dari penerbitan utang obligasi	-	4.889.285	Proceeds from issuance of bonds payables
Penambahan saham treasury	-	(75.108)	Increased in treasury stock
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	1.013.836	2.427.016	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	72.997	(307.282)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIV CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.085.116	1.335.911	AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	61.041	10.939	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	1.219.154	1.039.568	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka UU Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 berdasarkan Akta Notaris No. 59 tanggal 18 Januari 1971 dari notaris Djojo Muljadi, S.H. dan diubah dengan Akta Notaris No. 60 dari notaris yang sama tanggal 15 Februari 1972. Akta Pendirian ini beserta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A.5/39/8 tanggal 4 Oktober 1972 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 Tambahan No. 641 tanggal 25 Oktober 1974. Status Perusahaan berubah dari Penanaman Modal Asing menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri berdasarkan Surat Keputusan dari BKPM No.10/V/1982 tanggal 25 Juni 1982 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 29 tanggal 27 Oktober 1982 dari notaris Sastra Kosasih, S.H. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris No. 89 tanggal 15 April 2021 dari notaris Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, MKn, dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU.AH.01.03-0296192 tanggal 7 Mei 2021, sehubungan dengan perubahan ketentuan Pasal 18, 19, 21, 22 dan 23 Anggaran Dasar Perseroan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 1971. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma Milenia Lt. 7 Jl. MT. Haryono Kav. 16 Jakarta 12810, dengan pabrik berlokasi di Sidoarjo, Surabaya, Sragen, Cirebon, Tangerang, Cikande, Lampung, Padang, Medan, Banjarmasin, Makassar, Grobogan dan Purwakarta.

Perusahaan dan entitas anaknya selanjutnya disebut "Grup".

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 based on Notarial Deed No. 59 dated January 18, 1971, of Djojo Muljadi, S.H., as amended by Notarial Deed No. 60 dated February 15, 1972, of the same notary. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/39/8 dated October 4, 1972, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 86 dated October 25, 1974, Supplement No. 641. The Company's status was changed from a Foreign Capital Investment (PMA) company to a Domestic Capital Investment company based on Decision Letter No. 10/V/1982 dated June 25, 1982, of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) as stated in Notarial Deed No. 29 dated October 27, 1982, of Sastra Kosasih, S.H. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 89 dated April 15, 2021 made before the Notary Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, MKn and notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Letter of Notification Receipt of Amendment of the Articles of Association No. AHU.AH.01.03-0296192 dated May 7, 2021, in connection with amended provisions of Articles 18, 19, 21, 22 and 23 of the Company's Articles of Association.

The Company started commercial operations in January 1971. The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located in Wisma Millenia 7th Floor Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810. The Company's manufacturing plants are located in Sidoarjo, Surabaya, Sragen, Cirebon, Tangerang, Cikande, Lampung, Padang, Medan, Banjarmasin, Makassar, Grobogan and Purwakarta.

The Company and its subsidiaries are herein after referred to as "the Group".

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang:

i. Kegiatan usaha utama:

- a. Menjalankan usaha industri, yang meliputi:
 - Industri ransum makanan hewan; dan
 - Industri penggilingan dan pembersihan jagung.
- b. Menjalankan usaha peternakan, yang meliputi:
 - Pembibitan ayam ras;
 - Budidaya ayam ras pedaging; dan
 - Budidaya ayam ras petelur.
- c. Menjalankan usaha perdagangan utamanya perdagangan atas barang-barang produk Perseroan, meliputi:
 - Perdagangan besar makanan dan minuman lainnya;
 - Perdagangan besar binatang hidup;
 - Perdagangan besar minyak dan lemak nabati;
 - Perdagangan besar karet dan plastik dalam bentuk dasar;
 - Perdagangan eceran hasil peternakan;
 - Perdagangan eceran hasil perikanan;
 - Perdagangan eceran hewan ternak; dan
 - Perdagangan eceran pakan ternak/unggas/ikan dan hewan piaraan.

ii. Kegiatan usaha penunjang:

- a. Industri barang dari plastik untuk pengemasan;
- b. Industri minyak mentah dan lemak nabati;
- c. Industri kopra;
- d. Industri minyak mentah kelapa;
- e. Pengangkutan barang dengan kendaraan bermotor dan dapat mengangkut lebih dari satu jenis barang, seperti angkutan dengan truk, pick up dan container;

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises of the following:

i. Main business activities:

- a. *Conducting industrial business which include:*
 - *Animal feed ration industry; and*
 - *Corn milling and cleaning industry.*
- b. *Conducting livestock business which include:*
 - *Chicken breeding;*
 - *Broilers breeding; and*
 - *Layer breeding.*
- c. *Conducting trading business, mainly trading for the Company's products among others:*
 - *Wholesale in other food and beverages;*
 - *Wholesale in live animals;*
 - *Wholesale in oil and vegetable fat;*
 - *Wholesale in rubber and plastic in basic forms;*
 - *Retail trade in livestock products;*
 - *Retail trade in aquaculture products;*
 - *Retail trade in livestock; and*
 - *Retail trade of animal/poultry/fish and pets feed.*

ii. Supporting business activities:

- a. *Plastic for wrapping industry;*
- b. *Crude oil and vegetable oil industry;*
- c. *Copra industry;*
- d. *Crude coconut oil industry;*
- e. *Transportation of goods with motor vehicle and capable of transporting more than one type of goods, such as transportation by truck, pick up and container;*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang: (lanjutan)

ii. Kegiatan usaha penunjang: (lanjutan)

- f. Pergudangan dan penyimpanan lainnya; dan
- g. Usaha-usaha lain yang berkaitan dan mendukung bidang usaha kegiatan usaha utama Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan luar negeri, seperti Asia, Eropa dan Amerika Serikat.

Japfa Ltd., yang berlokasi di Singapura, merupakan entitas induk dari Grup.

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 31 Agustus 1989, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam dan LK) dengan suratnya No.SI-046/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan penawaran umum atas 4.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 23 Oktober 1989 saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 8 Februari 1990, Perusahaan memperoleh persetujuan pencatatan dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-139/PM/1990 untuk melakukan pencatatan saham sebesar 24.000.000 saham yang berasal dari penawaran umum terbatas dengan perbandingan 2:3. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Februari 1990.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises of the following: (continued)

ii. Supporting business activities: (continued)

- f. Warehousing and other storage; and*
- g. Other businesses which related and support the Company's main business activities in accordance with the laws and regulations.*

The Company's products are marketed, both locally and internationally, in Asia, Europe and United States.

Japfa Ltd., which is based in Singapore, is the immediate holding company of the Group.

b. Public Offering of Shares

On August 31, 1989, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No.SI-046/SHM/MK.10/1989 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK) for its public offering of 4,000,000 shares. On October 23, 1989, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On February 8, 1990, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-139/PM/1990 from the Chairman of Bapepam for its limited offering of 24,000,000 shares on a 2:3 basis. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on February 12, 1990.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek (lanjutan)

Pada tanggal 26 Juli 1991, Perusahaan memperoleh persetujuan pencatatan dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-1149/PM/1991 untuk melakukan pencatatan saham bonus sejumlah 80.000.000 saham dengan perbandingan 1:2. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Juli 1991.

Pada tanggal 20 Maret 1992, Perusahaan memperoleh persetujuan pencatatan tambahan saham atas penerbitan Obligasi Konversi di luar negeri dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-599/PM/1992 sebanyak 28.941.466 saham.

Pada tanggal 1 November 2002, Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan mengeluarkan 1.340.473.194 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada kreditur tak terafiliasi tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan Bapepam No. IX.D.4, lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-44/PM/1998 tanggal 14 Agustus 1998.

Pada tanggal 16 Mei 2007, Perusahaan menerima Surat Persetujuan Penerbitan Obligasi No. 021/JAPFA-BPM/LD-CS/V/07 dari Ketua Bapepam-LK sehubungan dengan penerbitan Obligasi Japfa I Tahun 2007 sebesar Rp500.000.

Pada tanggal 29 Desember 2011, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-13948/BL/2011 dari Ketua Bapepam-LK sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahun 2012 sebesar Rp1.500.000.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares (continued)

On July 26, 1991, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-1149/PM/1991 from the Chairman of Bapepam for its limited offering of 80,000,000 shares on a 1:2 basis. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 29, 1991.

On March 20, 1992, the Company obtained the Notice of Effectivity of Registration No. S-599/PM/1992 from the Chairman of Bapepam for the issuance of additional 28,941,466 shares in connection with the international offering of convertible bonds.

On November 1, 2002, the Company obtained the approval at the Extraordinary Shareholders' Meeting for the increase in issued and fully paid capital through issuance of 1,340,473,194 shares with Rp1,000 (in full Rupiah) par value per share to non-affiliated creditors without preemptive rights according to Bapepam regulation No. IX.D.4, as attachment to the decision of the Chairman of Bapepam No. Kep-44/PM/1998 on August 14, 1998.

On May 16, 2007, the Company obtained the Notice of Effectivity from Chairman of Bapepam-LK in his letter No. 021/JAPFA-BPM/LD-CS/V/07 for its public offering of Japfa I Bonds year 2007 totaling to Rp500,000.

On December 29, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-13948/BL/2011 for its Public Offering of Sustainable Bonds Sustainable I Japfa year 2012 totaling to Rp1,500,000.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 Maret 2013, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal atas saham Perusahaan Seri A dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham, dan saham Seri B dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp40 (dalam Rupiah penuh) per saham. Perubahan ini diaktakan dengan Akta Notaris No. 258 dan 259 tanggal 20 Maret 2013 dari notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-11682 tanggal 2 April 2013. Pemecahan nilai nominal saham ini efektif pada tanggal 19 April 2013.

Pada tanggal 18 Juli 2016, Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan mengeluarkan 750.000.000 saham dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada KKR Jade Investments Pte Ltd tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan OJK No. 38/POJK.04/2014.

Pada tanggal 22 November 2016, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-681/D.04/2016 dari Dewan Komisiner OJK sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Japfa sebesar Rp3.000.000.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares (continued)

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting held on March 20, 2013, the shareholders agreed to split the nominal value of the Company's Series A shares from par value of Rp1,000 (in full Rupiah) per share to Rp200 (in full Rupiah) per share, and Series B shares from par value of Rp200 (in full Rupiah) per share to Rp40 (in full Rupiah) per share. This change was notarized in Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, No. 258 and 259 dated March 20, 2013 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-11682 dated April 2, 2013. This stock split is effective on April 19, 2013.

On July 18, 2016, the Company obtained the approval at the Extraordinary Shareholders' Meeting for the increase in issued and fully paid capital through issuance of 750,000,000 shares with Rp200 (in full Rupiah) par value per share to KKR Jade Investments Pte Ltd without Preemptive Rights according to OJK regulation No. 38/POJK.04/2014.

On November 22, 2016, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Board of Commissioners of OJK in its letter No. S-681/D.04/2016 for its Public Offering of Sustainable Bonds Sustainable II Japfa totaling to Rp3,000,000.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek (lanjutan)

Pada tanggal 8 Juni 2018, Perusahaan telah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan mengeluarkan 316.052.291 saham dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) persaham kepada Japfa Ltd tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan OJK No. 38/POJK.04/2014, sebagai pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diselenggarakan tanggal 18 Juli 2016 tersebut diatas.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh saham Perusahaan sejumlah 11.726.575.201 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan dan Investasi Saham

Entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares (continued)

On June 8, 2018, the Company increased the issued and fully paid capital through issuance of 316,052,291 shares with Rp200 (in full Rupiah) par value per share to Japfa Ltd without Pre-emptive Rights according to OJK regulation No. 38/POJK.04/2014, as implementation of increase in capital without Pre-emptive Rights according to approval of the Company's Extraordinary Shareholders' Meeting held on July 18, 2016 as mentioned above.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, all of the Company's outstanding shares totaling to 11,726,575,201 shares, are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries and Investment in Shares of Stock

The Company's subsidiaries controlled directly or indirectly, are as follows:

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Anak Perusahaan/Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) Total Assets (Before Elimination)		
				(Tidak diaudit/ Unaudited)	(Diaudit/ Audited)	(Tidak diaudit/ Unaudited)	(Diaudit/ Audited)	
				September 2022/ September 2022	Desember 2021/ December 2021	September 2022/ September 2022	Desember 2021/ December 2021	
Entitas Anak yang Dikonsolidasikan/ Consolidated Subsidiaries								
PT SURI TANI PEMUKA (STP)	Jakarta	Produksi pakan ikan dan udang, tambak udang, kamar pendingin, penetasan benur udang/ Shrimp feed manufacturing, shrimp farming, cold storage, shrimp hatchery	1987	100,00	100,00	2.708.242	2.413.832	
- PT Kraksaan Windu (KW)	Gresik	Tambak udang (Tidak beroperasi)/Shrimp farming (Dormant)	1991	100,00	100,00	518	3.748	
- PT Artha Lautan Mulya (ALM)	Situbondo	Tambak udang/Shrimp farming	1992	100,00	100,00	5.141	8.227	
- PT Bumiasri Lestari (BL)	Situbondo	Tambak udang/Shrimp farming	1989	60,00	60,00	7.464	9.612	
- PT Iroha Sidat Indonesia (ISI)	Banyuwangi	Tambak Sidat/Eel farming	2012	89,94	89,94	285	45.319	
PT Ciomas Adisatwa (CA)	Jakarta	Peternakan ayam, rumah potong ayam dan perdagangan/ Commercial farm, chicken slaughter house and trading	1998	100,00	100,00	7.840.997	5.871.722	
- PT Japfa Indoland	Jakarta	Real estat/Real estate	1992	100,00	100,00	1.436.965	1.429.003	
- PT Tretes Indah Permai (TIP)	Tretes	Real estat/Real estate	1995	100,00	100,00	7.746	8.013	
- PT Jakamitra Indonesia	Jakarta	Kawasan perindustrian/Industrial estate	2010	100,00	100,00	923.906	915.174	
- PT Indonesia Pelleting (IP)	Jakarta	Industri pellet (tidak beroperasi)/ Pellets manufacturing (dormant)	1967	100,00	100,00	19	19	
- PT Japfa Food Nusantara (JFN)	Jakarta	Makanan (Telah dilikuidasi)/Foods (Liquidated)	1997	100,00	100,00	-	-	
- PT Wabin Jayatama	Serang	Perkebunan dan peternakan/ Plantations and farming	1988	100,00	100,00	19.162	19.984	
- PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN)	Jakarta	Produksi vaksin/Production of vaccine	1981	100,00	100,00	905.015	814.531	
- Vaksindo Animal Health PVT LTD	India	Produsen, penjualan & distribusi produk kesehatan hewan/ Manufacture, sale & distribution of animal health products	2018	100,00	100,00	26.305	20.990	
- Vaksindo vietnam Co., Ltd	Vietnam	Produksi dan perdagangan vaksin hewan (belum beroperasi)/ Veterinary vaccines production and trading (not yet operated)	-	100,00	100,00	107.530	82.113	
- Apachee Pte., Ltd	Singapura/ Singapore	Jasa transportasi/Transportation service	2010	100,00	100,00	152.105	149.571	
- PT Bhirawa Mitra Sentosa (BMS)	Surabaya	Jasa transportasi/Transportation services	1999	100,00	100,00	112.168	95.402	
- PT Agrinusa Jaya Santosa (AJS)	Jakarta	Industri produk farmasi untuk hewan, perdagangan besar farmasi, mesin, peralatan, dan perlengkapan pertanian/ Industry of veterinary pharmaceutical products, pharmaceutical wholesales, agricultural machinery and equipment supplies	2008	100,00	100,00	802.963	693.036	
- PT Proteindotama Cipta Pangan (PCP)	Sidoarjo	Perdagangan dan waralaba/Trading and franchise	2019	100,00	100,00	245.652	184.345	
- PT Multi Farmindo Jaya (MFJ)	Jakarta	Peternakan komersial/Commercial farm	2021	75,00	75	232.551	198.037	
- PT Unggas Lestari Unggul (ULU)	Purwakarta	Peternakan ayam silang/Coloured birds breeding farm	2015	100,00	-	17.158	-	
PT Bintang Laut Timur (BLT)	Surabaya	Pengiriman barang/Freight forwarding	1974	100,00	100,00	674	676	
PT Indojoya Agrinusa (IAG)	Jakarta	Produksi pakan ternak, pakan ikan dan udang serta usaha perunggasan/ Animal feeds and aquafeeds manufacturing as well as poultry business	1997	50,00	50,00	3.377.392	2.600.347	
PT Santosa Agrindo (SA)	Jakarta	Pembibitan sapi, penggemukan sapi, rumah potong sapi, perdagangan dan peternakan rusa/ Cattle breeding, cattle feedlot, cattle slaughter house, trading and deer breeding	1991	100,00	100,00	678.743	569.725	
- PT Santosa Agrindo Lestari (SAL)	Jakarta	Pembibitan sapi, produksi pakan ternak dan perdagangan/ Cattle breeding, animal feeds manufacturing and trading	1973	100,00	100,00	66.662	75.551	
- Japfa Santori Australia Pty Ltd (JSA)	Darwin	Perdagangan dan pembibitan sapi (tidak beroperasi)/ Trading and cattle breeding (dormant)	2013	100,00	100,00	-	-	
Comfeed Finance B.V.	Amsterdam	Investasi/Investment	2013	100,00	100,00	27.728	26.352	
- Comfeed Trading B.V.	Amsterdam	Perdagangan/Trading	2013	100,00	100,00	77.673	54.500	
Multi Makanan Permai (MMP)	Jakarta	Perdagangan/Trading	2015	100,00	100,00	516.354	493.176	
- PT Santosa Utama Lestari (SUL)	Jakarta	Pertanian, perdagangan, industri, pengeringan jagung/ Agriculture, trading, industry, corn dryer	2017	100,00	100,00	883.504	571.315	
- PT Sentra Satwatama Indonesia (SSI)	Jakarta	Pertanian, perdagangan, industri, pengeringan jagung/ Agriculture, trading, industry, corn dryer	2018	80,00	80,00	47.353	26.443	
- PT Celebes Agro Semesta (CAS)	Jakarta	Pertanian, industri, perdagangan/ Agriculture, industry, trading	2011	100,00	100,00	10.276	11.103	
PT So Good Food (SGF)	Jakarta	Produk konsumen/ Consumer foods	1996	100,00	100,00	1.779.176	1.669.644	
- PT So Good Food Manufacturing (SGFM)	Tangerang	Manufaktur makanan/Foods manufacturing	1997	100,00	100,00	486.418	405.295	
Investasi Saham/Investment in Shares of Stock								
PT Nusa Prima Logistik (NPL)	Jakarta	Perdagangan/Trading	2014	17,50	17,50	465.407	470.595	
Investasi Saham yang Dimiliki Anak Perusahaan/ Investment in Share of Stock in Subsidiaries								
PT Eco Partners Indonesia (EPI)	Jakarta	Perdagangan/Trading	2013	19,00	19,00	47.127	47.127	
Investasi ventura bersama/ Joint venture investment								
PT Intan Kenkomayo Indonesia (IKI)	Jakarta	Industri mayonaise/Mayonnaise industries	2014	51,00	51,00	81.850	69.858	
PT Cahaya Gunung Foods (CGF)	Jakarta	Industri Makanan/Foods industry	2016	40,00	40,00	259.197	268.675	
PT Kona Bay Indonesia (KBI)	Banten	Pembesaran crustacea laut dan perdagangan besar hasil ikan/ Marine crustaceans growing and wholesale fish products	2021	49,00	49,00	43.269	26.532	
PT Tira Cipta Logistik (TCL)	Jakarta	Distribusi (belum beroperasi)/Distribution (not yet operated)	-	40,00	-	150.099	-	

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan dan
Investasi Saham (lanjutan)**

Pendirian Entitas Anak

**Vaksindo Vietnam Animal Health Company
Limited, dengan nama singkat: Vaksindo
Vietnam Co., Ltd**

Pada tanggal 27 November 2020, PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), entitas anak, mendirikan anak perusahaan Vaksindo Vietnam Co., Ltd, menurut *Business Registration Certificate of One Member Limited Company* No. 0901090390 yang diterbitkan oleh Kantor Pendaftaran Perencanaan Bisnis dan Investasi Propinsi Hung Yen, Republik Sosialis Vietnam, dengan kepemilikan VSN sebesar 100%.

PT Multi Farmindo Jaya (MFJ)

Berdasarkan Akta No. 120 tanggal 15 Juni 2021, PT Ciomas Adisatwa ("CA"), entitas anak dan Perusahaan telah mendirikan PT Multi Farmindo Jaya ("MFJ"), dengan kepemilikan CA sebesar 99% dan Perusahaan 1%.

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 September 2021 dari Christina Dwi Utami, SH, MH, MKn, notaris di Jakarta, MFJ telah meningkatkan setoran modal menjadi sebesar Rp191,000, dengan masuknya Tuan H. Warsubi, SH, MSi ("Warsubi") sebagai pemegang saham MFJ, sehingga susunan saham MFJ adalah CA sebesar 25,66%, Perusahaan 0,13% dan Warsubi 74,21%.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 163 dan 164 tanggal 1 September 2021, CA telah membeli 0,13% saham milik Perusahaan dan 49,21% saham milik Warsubi. Dengan demikian, kepemilikan CA dan Warsubi di MFJ masing-masing adalah 75% dan 25%.

1. GENERAL (continued)

**c. Consolidated Subsidiaries and Investment in
Shares of Stock (continued)**

Establishment of Subsidiaries

**Vaksindo Vietnam Animal Health Company
Limited, Abbreviated name: Vaksindo
Vietnam Co.,Ltd**

On November 27, 2020, PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), a subsidiary, and the Company established a subsidiary, Vaksindo Vietnam Co.,Ltd, in pursuant to *Business Registration Certificate of One Member Limited Company* No. 0901090390 issued by Hung Yen Province Department of Planning and Investment Business Registration Office of Socialist Republic of Vietnam, with VSN's ownership equivalent to 100%.

PT Multi Farmindo Jaya (MFJ)

Based on Deed No. 120 dated June 15, 2021, PT Ciomas Adisatwa ("CA"), a subsidiary and the Company established PT Multi Farmindo Jaya ("MFJ"), with CA ownership equivalent to 99% and the Company's ownership equivalent to 1%.

Based on Deed No. 1 dated September 1, 2021 of Christina Dwi Utami, SH, MH, MKn in Jakarta, MFJ increased its paid-in capital to Rp191,000, with the inclusion of Mr. H. Warsubi, SH, MSi ("Warsubi") as a shareholder, resulting in MFJ's shareholding as CA 25.66%, the Company 0.13% and Warsubi 74.21%.

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 163 and 164 dated September 1, 2021, CA purchased 0.13% shares owned by the Company and 49.21% shares owned by Warsubi. Accordingly, the ownership interests of CA and Warsubi in MFJ became 75% and 25%, respectively.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan dan
Investasi Saham (lanjutan)**

Akuisisi Entitas Anak

PT So Good Food (SGF)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli tanggal 28 Agustus 2020 antara Jupiter Foods Pte Ltd dan Annona Pte Ltd selaku Penjual dengan Perusahaan dan CA, sebagai Pembeli telah menyepakati menandatangani jual beli dari 100% saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam PT So Good Food (SGF), (termasuk pembelian 1.000 saham Seri A dalam PT So Good Food Manufacturing (SGFM) atau 0,004% saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam SGFM), dengan harga total masing-masing Rp1.214.113, untuk saham SGF dan Rp18, untuk saham SGFM. Jual beli saham ini merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali dan telah berlaku efektif tanggal 30 November 2020, ditandai dengan Perusahaan dan CA membayarkan senilai Rp364.222 kepada Penjual, dan Perusahaan menerbitkan Surat Sanggup ("Nota") senilai Rp849.892 untuk 70% harga pembelian saham SGF yang tersisa kepada Jupiter Foods Pte Ltd, serta Perusahaan membayarkan seluruh harga pembelian saham SGFM senilai Rp18.

Dengan menerbitkan Nota, Perusahaan berjanji membayar kepada Jupiter Foods Pte Ltd setiap saat atas penyerahan Nota, bersama dengan bunga yang harus dibayar atasnya. Bunga terhutang sebesar JIBOR (1 bulan) ditambah 2,25% per tahun mulai tanggal 16 April 2021 sampai dengan tanggal pembayaran lunas.

Pada tanggal 15 April 2021, Perusahaan telah melunasi utang tersebut kepada Jupiter Foods Pte Ltd sebesar Rp849.892.

1. GENERAL (continued)

**c. Consolidated Subsidiaries and Investment
in Shares of Stock (continued)**

Acquisition of Subsidiaries

PT So Good Food (SGF)

Based on Sale and Purchase Agreement dated August 28, 2020 between Jupiter Foods Pte Ltd and Annona Pte Ltd as Sellers with the Company and CA as the Buyers, both buyers and sellers agreed on the sale and purchase of 100% shares that had been issued and paid-up in PT So Good Food (including sale and purchase of 1,000 series A shares in PT So Good Food Manufacturing (SGFM) representing 0,004% of subscribed and paid up capital in SGFM), at the aggregate purchase prices of Rp1,214,113, for SGF shares and Rp18, for SGFM shares. The sale and purchase of shares is a business combination of entities under common control and became effective on November 30, 2020, as indicated by the following: the Company and CA paid Rp364,222 to the Sellers, and the Company issued Promissory Note ("the Note") amounting to Rp849,892 for the remaining 70% of the purchase price of SGF shares to Jupiter Foods Pte Ltd, and the Company paid the price of SGFM shares amounting to Rp18

By issuing the Note, the Company promises to pay Jupiter Foods Pte Ltd at any time for the presentation of the Note, along with the interest payable on it. Interest payable is JIBOR (1 month) plus 2.25% per annum starting April 16, 2021 until the date of full payment.

On April 15, 2021, the Company fully paid the Note to Jupiter Foods Pte Ltd amounting to Rp849,892.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan dan Investasi Saham (lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT So Good Food (SGF) (lanjutan)

Berdasarkan akuntansi kombinasi bisnis entitas sepengendali, semua aset dan liabilitas yang diperoleh Perusahaan dicatat sebesar nilai buku pada saat tanggal akuisisi. Perbedaan antara nilai perolehan dan nilai tercatat neto dari aset yang diperoleh pada tanggal akuisisi dicatat dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan modal disetor" pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian. Rincian perhitungan untuk dampak kepada tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	<u>SO GOOD FOOD</u>
Nilai tercatat aset neto yang diperoleh	667.848
Nilai perolehan pada saat diakuisisi	<u>(1.214.132)</u>
Debit ke tambahan modal disetor	<u>546.284</u>

PT Unggas Lestari Unggul (ULU)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 3 dan 4 tanggal 2 Juni 2022, PT Ciomas Adisatwa (Ciomas), entitas anak, dan Perusahaan telah membeli saham ULU sejumlah 1.999.900 saham dari Yayasan Edu Farmers International dan 100 saham dari Bapak Paulus Eric Ardianto dengan harga masing-masing Rp4.779,76 dan Rp0,24. Dengan demikian, kepemilikan Ciomas dan Perusahaan di ULU masing masing adalah 99,995% dan 0,005%.

Investasi dalam ventura bersama

PT Tira Cipta Logistik (TCL)

Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 7 Juli 2022, PT Proteindotama Cipta Pangan (PCP), entitas anak, dan PT Tigaraksa Satria Tbk (Tigaraksa), telah mendirikan PT Tira Cipta Logistik, dengan kepemilikan PCP sebesar 40% dan Tigaraksa 60%.

Penyertaan modal dilakukan pada bulan Juli 2022 senilai Rp60.000.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries and Investment in Shares of Stock (continued)

Acquisition of Subsidiaries (continued)

PT So Good Food (SGF) (continued)

In accounting for business combination of entities under common control, all assets and liabilities acquired by the Company were recorded at their carrying values at the date of the acquisition. The difference between the consideration paid and the net carrying values of assets acquired, on acquisition date is recorded and presented as part of "Additional paid-in capital" under the equity section of the consolidated statements of financial position. The detailed calculation of the impact to additional paid-in capital is as follow:

	<u>SO GOOD FOOD</u>	
	667.848	Net carrying value of assets acquired
	<u>(1.214.132)</u>	Consideration paid
	<u>546.284</u>	Debit to additional paid-in capital

PT Unggas Lestari Unggul (ULU)

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 3 and 4 dated June 2, 2022, PT Ciomas Adisatwa (Ciomas), a subsidiary, and the Company, purchased 1,999,900 shares of ULU owned by Yayasan Edu Farmers International and 100 shares owned by Mr. Paulus Eric Ardianto at purchase prices of Rp4,799.76 and Rp0.24, respectively. Accordingly, the ownership of Ciomas and the Company in ULU are 99.995% and 0.005%, respectively.

Investment in joint venture company

PT Tira Cipta Logistik (TCL)

Based on Deed No. 18 dated July 7, 2022, PT Proteindotama Cipta Pangan (PCP), subsidiary, and PT Tigaraksa Satria Tbk (Tigaraksa), established PT Tira Cipta Logistik, with PCP ownership equivalent to 40% and Tigaraksa ownership equivalent to 60%.

Capital injection was completed in July 2022 at the amount of Rp60,000.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan dan
Investasi Saham (lanjutan)**

Investasi dalam ventura bersama (lanjutan)

PT Kona Bay Indonesia (KBI)

Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 10 November 2020, PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak, dan Hendrix Genetics Aquaculture BV (Hendrix), telah mendirikan PT Kona Bay Indonesia, dengan kepemilikan STP sebesar 49% dan Hendrix sebesar 51%.

Penyertaan modal dilakukan pada bulan Februari 2021 senilai Rp20.000.

**d. Dewan Komisaris dan Direksi serta
Karyawan**

Berdasarkan Akta yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 57 tanggal 6 April 2022 dari Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, Mkn, notaris di Jakarta, telah terjadi perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dengan susunan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Syamsir Siregar	:	
Wakil Komisaris Utama/Independen	:	Bambang Budi Hendarto	:	
Komisaris Independen	:	Ito Sumardi Djuni Sanyoto	:	
Komisaris	:	Hendrick Kolonas	:	

Direksi

Direktur Utama	:	Handojo Santosa*	:	
Wakil Direktur Utama	:	Tan Yong Nang	:	
Direktur	:	Antonius Harwanto Suryo Sembodo	:	
		Leo Handoko Laksono		
		Rachmat Indrajaya		

*) Bapak Handojo Santosa (Direktur Utama Perusahaan) telah meninggal dunia pada 25 September 2022.

1. GENERAL (continued)

**c. Consolidated Subsidiaries and Investment
in Shares of Stock (continued)**

**Investment in joint venture company
(continued)**

PT Kona Bay Indonesia (KBI)

Based on Deed No. 44 dated November 10, 2020, PT Suri Tani Pemuka (STP), subsidiary, and Hendrix Genetics Aquaculture BV (Hendrix), established PT Kona Bay Indonesia, with STP ownership equivalent to 49% and Hendrix ownership equivalent to 51%.

Capital injection was completed in February 2021 at the amount of Rp20,000.

**d. Boards of Commissioners and Directors
and Employees**

Based on Notarial Deed No. 57 dated April 6, 2022 of Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, Mkn, a public notary in Jakarta, there were changes to the board of commissioners and board of directors, as follow:

Board of Commissioners

	:		:	
	:		:	
	:		:	
	:		:	

Board of Directors

	:		:	
	:		:	
	:		:	
	:		:	

*) Mr. Handojo Santosa (President Director of the Company) passed away on September 25, 2022.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan Akta Notaris No. 90 tanggal 15 April 2021 dari Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, Mkn, notaris di Jakarta, susunan manajemen Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Syamsir Siregar
Komisaris : Hendrick Kolonas
Komisaris Independen : Ito Sumardi Djuni Sanyoto

Direksi

Direktur Utama : Handojo Santosa
Wakil Direktur Utama : Tan Yong Nang
Direktur : Antonius Harwanto Suryo Sembodo
Leo Handoko Laksono
Rachmat Indrajaya

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit sebagaimana diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Susunan komite audit adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua : Ito Sumardi Djuni Sanyoto
Anggota : Edwin Suratman
Anggota : K. Utama Atmadilaga

Jumlah karyawan Grup adalah 31.014 dan 30.525 masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 (tidak diaudit).

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Oktober 2022.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors and Employees (continued)

As of December 31, 2021 based on Notarial Deed No. 90 dated April 15, 2021 of Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, Mkn, a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Directors

Key management personnel of the Group consists of Board of Commissioners and Directors.

As a public company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as required by the Financial Services Authority ("OJK"). The audit committee consists of the following:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Total consolidated number of employees of the Group is 31,014 and 30,525 as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively (unaudited).

e. Completion of consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on October 31, 2022.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII. G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Tahun buku Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dinyatakan dalam dan dibulatkan menjadi jutaan Rupiah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**a. Basis of Consolidated Financial Statements
Preparation and Measurement**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 concerning Financial Statements Presentation and Disclosures issued by OJK.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalent classified into operating, investing, and financing activities.

The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to, and stated in, millions of Rupiah, unless otherwise stated.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi.

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 sebagai berikut:

Amendemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau bukan. Amendemen ini mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan keluaran, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amendemen.

Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2

Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian acuan suku bunga antarbank (Interbank Offered Rate atau ("IBOR")) dengan acuan suku bunga alternatif.

Amendemen PSAK No. 22: Definisi Bisnis (lanjutan)

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in Accounting Policies

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its consolidated financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021 as follow:

These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments

Amendments to PSAK 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2

The interest rate reference reform refers to the global reform which agrees to replace Interbank Offered Rate ("IBOR") with an alternative interest rate reference.

Amendments to PSAK 22: Definition of Business (continued)

Interest Rate Reference Reform - Phase 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai.

Penerapan dari amendemen di atas tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in Accounting Policies (continued)

Interest Rate Reference Reform - Phase 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships.

The adoption of the amendments above has no significant impact on the consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the group current ability to direct the relevant activities of the investee,*
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begun when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-Group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan pengukuran nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combination

Business combinations are accounted by using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and the liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances, and pertinent conditions as at the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously management assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combination (continued)

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Current and non-current classification .

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current

A liability is current when it is:

- expected to be settled in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup. Tiap entitas dalam Grup menentukan sendiri mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur dengan menggunakan mata uang fungsional.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (angka penuh dalam Rupiah):

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
1 Dolar AS/Rupiah	15.247	14.269	1 US Dollar/Rupiah
1 Dolar Singapura/Rupiah	10.563	10.534	1 Singapore Dollar/Rupiah
1 Dolar Australia/Rupiah	9.824	10.344	1 Australian Dollar/Rupiah
1 Euro/Rupiah	14.716	16.127	1 Euro/Rupiah
1 Pound Sterling Inggris/Rupiah	16.436	19.200	1 Great Britain Pound Sterling/Rupiah
1 Yuan China/Rupiah	2.116	2.238	1 China Yuan/Rupiah
1 Rupee India/Rupiah	187	192	1 India Rupee/Rupiah
1 Vietnam Dong/Rupiah	0,64	0,63	1 Vietnam Dong/Rupiah

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Foreign Currency Transactions and Balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is also the Group's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting currency gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the rates of exchange used are as follows (full amount in Rupiah):

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang
Asing (lanjutan)**

Transaksi dalam mata uang asing selain mata uang yang diungkapkan di atas tidak signifikan.

Akun-akun dari entitas anak di luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun nonmoneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "komponen lainnya dari ekuitas - selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
- i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama Grup;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - iii. Personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

Transactions in foreign currencies other than currencies disclosed above are not significant.

The accounts of foreign subsidiaries are translated from its respective reporting currency into Rupiah on the following basis:

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
- The resulting exchange difference is presented as "other components of equity - exchange differences arising from financial statements translation" in the equity section until disposal of the net investment.

g. Transactions with Related Parties

A related party is defined as follows:

- a) A person or a close member of the person's family is related to the Group if that person:
- i. Has control or joint control over the Group;
 - ii. Has significant influence over the Group; or
 - iii. A member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:
(lanjutan)

- b) Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 35.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Transactions with Related Parties
(continued)**

A related party is defined as follows:
(continued)

- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- i. The entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint venture of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 35.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara (tiga) 3 bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

j. Persediaan Biologis

Persediaan biologis diukur pada saat pengakuan awal pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal.

Persediaan biologis milik Grup adalah ternak sapi, ayam, bebek dan ternak perairan serta produk turunan aset biologis, selain hewan pembibit turunan aset biologis. Persediaan ini dinilai pada biaya perolehan, yang tidak berbeda secara material dengan nilai wajarnya.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of (three) 3 months or less at the time of placements and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

j. Biological Inventories

Biological inventories are measured at initial recognition and at each financial reporting date at fair values less costs to sell, unless fair value cannot be measured reliably.

The Group's biological inventories comprise of cattle, poultry, duck and aquatic livestock and produce, other than the breeders of biological assets. These inventories are stated at cost, which is not materially different than the fair value.

k. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity, but excluding borrowing costs.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

l. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi saham, aset derivatif, aset keuangan lancar dan aset tidak lancar lainnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Grup menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Inventories (continued)

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group determines allowance for obsolescence and/or impairment in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

l. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, investment in shares, derivative assets, other current financial assets and other non-current assets classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

The Group used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Group's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

I. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Penilaian model bisnis

Business model assessment

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages the Group's financial assets to achieve its business objective.

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Group's original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan dicatat didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Kerugian penurunan nilai".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Business model assessment (continued)

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the consolidated financial statements as "Impairment loss".

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Effective Interest Method ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognises an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Penerapan PSAK 71: Instrumen Keuangan telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*). Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor berwawasan ke depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The adoption of PSAK 71: Financial Instruments changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement to Expected Credit Loss ("ECL"). ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms. The Group adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas derivatif, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang, pembiayaan atas perolehan aset tetap, liabilitas sewa dan utang obligasi yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Group's principal financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, derivative liabilities, accrued expenses, short-term employee benefits liability, long-term bank loans, loan to finance acquisition of fixed assets, finance lease liabilities and bonds payable classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Financial Instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi instrumen keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

Reclassification of financial instruments

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

m. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti kontrak mata uang *forward* dan kontrak *option* untuk melindungi risiko mata uang asing dan mengelola pinjaman atau investasi. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada saat kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian dinilai kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan ketika nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan ketika nilai wajarnya negatif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Financial Instruments (continued)

Fair value measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability, or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

m. Derivative financial instruments and hedge accounting

The Group uses derivative financial instruments, such as forward currency contracts and option contracts, to hedge its foreign currency risks and managing its borrowings or investments, respectively. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently re-measured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

Kontrak pembelian yang memenuhi definisi derivatif diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai biaya penjualan. Kontrak komoditas yang dimasukkan ke dalam dan terus diadakan untuk tujuan penerimaan atau pengiriman barang nonkeuangan sesuai dengan pembelian, penjualan, atau persyaratan penggunaan Grup yang diharapkan diadakan dengan biaya.

Setiap keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar dari derivatif diambil langsung ke laba rugi, kecuali untuk porsi efektif lindung nilai arus kas, yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan kemudian direklasifikasi ke laba rugi ketika item lindung nilai mempengaruhi laba rugi.

Nilai waktu dari kontrak opsi yang dimasukkan dalam hubungan lindung nilai arus kas dikecualikan sebagai item lindung nilai. Perubahan nilai wajar nilai waktu tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan pada komponen terpisah di ekuitas.

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai:

- Lindung nilai nilai wajar saat lindung nilai terhadap eksposur terhadap perubahan nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang tidak diakui
- Lindung nilai arus kas saat melakukan lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau prakiraan transaksi yang sangat mungkin terjadi atau risiko mata uang asing dalam komitmen pasti yang tidak diakui
- Hedges dari investasi bersih dalam operasi asing

Pada permulaan hubungan lindung nilai, Grup secara resmi menetapkan dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang ingin diterapkan akuntansi lindung nilai serta tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melaksanakan lindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

The purchase contracts that meet the definition of a derivative are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as cost of sales. Commodity contracts that are entered into and continue to be held for the purpose of the receipt or delivery of a non-financial item in accordance with the Group's expected purchase, sale or usage requirements are held at cost.

Any gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives are taken directly to profit or loss, except for the effective portion of cash flow hedges, which is recognized in other comprehensive income and later reclassified to profit or loss when the hedge item affects profit or loss.

Time value of option contracts designated in cash flow hedge relationship is excluded as hedge item. The change in fair value of such time value is recognized in other comprehensive income and is accumulated in a separate component of equity.

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as:

- Fair value hedges when hedging the exposure to changes in the fair value of a recognized asset or liability or an unrecognized firm commitment
- Cash flow hedges when hedging the exposure to variability in cash flows that is either attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction or the foreign currency risk in an unrecognized firm commitment
- Hedges of a net investment in a foreign operation

At the inception of a hedge relationship, the Group formally designates and documents the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur aset biologis dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal. Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Fair Value Measurement

The Group measures biological assets at fair value less cost to sell, unless fair values cannot be measured reliably. It also initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Fair Value Measurement (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Investasi pada Ventura Bersama

Ventura bersama adalah jenis pengaturan bersama dimana pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan tersebut memiliki hak atas aset bersih ventura bersama tersebut. Pengendalian bersama adalah pembagian pengendalian yang disetujui secara kontrak dari suatu perjanjian, yang hanya ada bila keputusan tentang kegiatan yang relevan memerlukan persetujuan penuh dari pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas entitas anak. Investasi Grup pada ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Dengan metode ekuitas, investasi pada ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset bersih ventura bersama sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan ventura bersama termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

Keseluruhan bagian Grup atas laba rugi ventura bersama disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian di luar laba operasi dan merupakan laba rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada anak ventura bersama.

Laporan keuangan ventura bersama disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Investment in Joint Venture

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Group's investments in joint ventures are accounted for using the equity method.

Under the equity method, the investment in joint ventures is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the joint ventures since the acquisition date. Goodwill relating to the joint venture is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of a joint venture is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income outside operating profit and represents profit or loss after tax and non-controlling interests in the subsidiaries of the joint ventures.

The financial statements of the joint ventures are prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Investasi pada Ventura Bersama (lanjutan)

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada ventura bersama. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah ada bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama terganggu. Jika ada bukti tersebut, Grup menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang dapat dipulihkan dari ventura bersama dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam 'Bagian laba dari ventura bersama' dalam laporan laba rugi.

Setelah kehilangan pengendalian bersama atas ventura bersama tersebut, Grup mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat ventura bersama dengan kehilangan pengendalian bersama dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

p. Aset Biologis

Aset biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal.

Aset biologis milik Grup adalah unggas pembibit turunan dan sapi pembibit turunan.

Ayam Pembibit Turunan

Unggas pembibit turunan milik Grup yang utama adalah ayam pembibit turunan. Ayam pembibit turunan terdiri dari *grand parent stock* (ayam nenek), yaitu ayam yang menghasilkan telur tetas untuk *parent stock* (ayam induk), dan *parent stock*, yaitu ayam yang menghasilkan telur tetas untuk ayam niaga (*final stock*). Ayam pembibit turunan dapat diklasifikasikan sebagai ayam yang telah menghasilkan dan ayam yang belum menghasilkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Investment in Joint Venture (continued)

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in joint ventures. At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the joint venture is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the joint ventures and its carrying value, and then recognizes the loss within 'Share of profit from joint ventures' in the statement of profit or loss.

Upon loss of joint control over the joint venture, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the joint ventures upon loss of joint control and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

p. Biological Assets

Biological assets are measured at initial recognition and at each financial reporting date at fair values less costs to sell, unless fair values cannot be measured reliably.

The Group's biological assets are breeding poultry and breeding cattle.

Breeding Chickens

The Group's main breeding poultry is breeding chicken. Breeding livestock (chickens) include grand-parent stocks that produce hatchable eggs for parent stocks, and parent stocks that produce hatchable eggs for trade livestock inventories. Breeding livestock can be classified as productive breeding livestock and unproductive breeding livestock.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Aset Biologis (lanjutan)

Ayam Pembibit Turunan (lanjutan)

Ayam yang belum menghasilkan diukur berdasarkan nilai wajar yang mendekati biaya perolehan ditambah dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan. Biaya perolehan ditambah dengan akumulasi biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan tersebut akan direklasifikasi ke masa produksi pada saat mencapai usia produksi. Pada umumnya ayam pedaging mencapai masa produksi setelah berumur 25 minggu dan ayam petelur mencapai masa produksi setelah berumur 20 minggu. Ayam yang telah menghasilkan diukur berdasarkan nilai wajar yang mendekati biaya perolehan pada saat direklasifikasi dari ayam yang belum menghasilkan dan dikurangi dengan biaya amortisasi ayam yang ditentukan berdasarkan standar produksi telur tetas selama masa produktif ayam yang bersangkutan yaitu selama 42 - 52 minggu dengan memperhitungkan nilai sisa. Ayam pembibit turunan diakui sebagai bagian dari "Aset Biologis - lancar".

Sapi Pembibit Turunan

Sapi pembibit turunan adalah sapi yang dipelihara untuk melahirkan anak. Sapi pembibit turunan dapat diklasifikasikan sebagai sapi yang telah menghasilkan dan sapi yang belum menghasilkan.

Sapi yang belum menghasilkan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan ditambah dengan akumulasi biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke masa produksi pada saat mencapai usia melahirkan. Pada umumnya sapi mencapai masa produksi setelah berumur rata-rata 15 (lima belas) bulan. Sapi yang telah menghasilkan diukur saat pengakuan awal dan setiap tanggal pelaporan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Sapi pembibit turunan diakui sebagai bagian dari "Aset Biologis -tidak lancar".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Biological Assets (continued)

Breeding Chickens (continued)

Unproductive breeding livestock are measured at fair value which approximate to acquisition cost plus accumulated growing costs. The accumulated costs of unproductive breeding livestock are reclassified to productive breeding livestock at optimal production age. In general, unproductive broiler breeding livestock reach optimal production age after 25 weeks and unproductive layer breeding livestock reach optimal production age after 20 weeks. Productive breeding livestock are measured at fair value which approximate to cost at the time of reclassification from unproductive breeding livestock and are amortized over the economic egg-laying lives of the breeding livestock of 42 - 52 weeks considering residual value. Breeding chicken are recognized under the "Biological Assets - current" account.

Breeding Cattles

Breeding cattles are cattles that are being nurtured for production of calves. Breeding cattles can be classified as productive breeding cattles and unproductive breeding cattles.

Unproductive cattles are stated at acquisition cost plus accumulated growing costs. The accumulated costs of unproductive cattles are reclassified to productive cattles at optimal production age. In general, unproductive cattles livestock reach the average optimal production age after 15 (fifteen) months. Productive cattle are measured on initial recognition and at the end of the reporting year at fair value less cost to sell. Breeding cattles are recognized under the "Biological Assets - non-current" account.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Tanaman Produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau pasokan produk agrikultur; diharapkan menghasilkan produk selama lebih dari satu periode; dan memiliki kemungkinan sangat jarang untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa insidental.

Tanaman produktif dikelompokkan sebagai tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan.

Tanaman Produktif Belum Menghasilkan

Tanaman produktif belum menghasilkan diakui sebesar biaya perolehan, yang sebagian besar terdiri dari akumulasi biaya pembukaan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan dan pemeliharaan perkebunan, dan alokasi biaya tidak langsung sampai dengan waktu pohon menjadi produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen. Biaya juga mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya lainnya yang timbul sehubungan dengan pembiayaan pengembangan perkebunan belum menghasilkan. Kapitalisasi biaya pinjaman tersebut berhenti ketika pohon-pohon menjadi produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen. Tanaman produktif belum menghasilkan tidak diamortisasi. Tanaman produktif belum menghasilkan diklasifikasi ulang ke dalam tanaman produktif yang menghasilkan saat mereka produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen. Secara umum, tanaman produktif karet membutuhkan waktu sekitar 5 (lima) tahun untuk mencapai kematangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Bearer Plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

Bearer plants are classified as immature plantations and mature plantations.

Immature Bearer Plant

Immature bearer plants are recognized at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing, up-keeping and maintaining the plantations, and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature plantations. Such capitalization of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive and available for harvest. Immature bearer plants are not amortized. Immature bearer plants are reclassified to mature bearer plants when they are commercially productive and available for harvest. In general, a rubber bearer plant takes about 5 years to reach maturity.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Tanaman Produktif (lanjutan)

Tanaman Produktif telah Menghasilkan

Tanaman produktif telah menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan, dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus perkiraan umur manfaat dari tanaman produktif karet selama 20 (dua puluh) tahun.

Jumlah tercatat dari tanaman produktif ditelaah untuk penurunan nilai saat kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

r. Aset Tetap

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali bangunan, prasarana dan mesin dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Bearer Plants (continued)

Mature Bearer Plant

Mature bearer plants are stated at cost, and are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives of 20 (twenty) years.

The carrying amounts of bearer plants are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

r. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Repairs and maintenance expenses are taken Subsequent to initial recognition, fixed assets except for buildings, infrastructures and machinery are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Aset Tetap (lanjutan)

r. Fixed Assets (continued)

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>1 Januari 2022/ January 1, 2022</u>	<u>s/d 31 Desember 2021/ Until December 31, 2021</u>	
	<u>Tahun/ Years</u>	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan dan prasarana	10 - 20	5 - 20	<i>Building and infrastructures</i>
Mesin	5 - 15	4 - 10	<i>Machinery</i>
Peralatan kantor	2 - 5	2 - 5	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	5 - 8	5 - 10	<i>Vehicles</i>

Perubahan umur masa manfaat aset tetap pada tanggal 1 Januari 2022 adalah berdasarkan penelaahan manajemen atas kondisi pada akhir tahun 2021. Perubahan ini diperlakukan sebagai perubahan atas estimasi akuntansi dan diakui secara prospektif dalam laporan keuangan.

Changes in the useful lives of fixed assets as of January 1, 2022 are based on management's review of conditions at the end of 2021. These changes are treated as changes to accounting estimates and are recognized prospectively in the financial statements.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak didepresiasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Land is stated at cost and is not depreciated as the management is believe that it is probable that the rights can be renewed/extended upon expiration.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu aset, umur manfaat, dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Hak atas tanah, biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tanah yang belum dikembangkan

Tanah belum dikembangkan dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dikurangi estimasi biaya penyelesaian lainnya untuk siap dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Fixed Assets (continued)

The assets' residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Land rights, legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB"), and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were deferred and amortised over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

Land for development

Land for development is stated at the lower of acquisition costs and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price less other estimated costs of completed costs of completion ready to sell.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substansial, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - a. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - b. Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - a. *The Group has the right to operate the asset; or*
 - b. *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 3 penurunan nilai aset non-keuangan

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Leases (continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in Note 3 for impairment of non-financial assets

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai-Rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perseroan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

t. Properti Investasi

Properti investasi yang merupakan properti yang dimiliki untuk penghasilan sewa jangka panjang dan/atau untuk peningkatan modal, pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasi jumlah yang dapat disusutkan selama estimasi masa manfaat 4 - 20 tahun. Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dari properti investasi dievaluasi, dan disesuaikan, pada setiap tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Leases (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

t. Investment Properties

Investment properties which are properties held for long-term rent yields and/or for capital appreciation, are initially recognized at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is calculated using a straight-line method to allocate the depreciable amounts over the estimated useful lives of 4 - 20 years. The residual values, useful lives and depreciation method of investment properties are reviewed, and adjusted as appropriate, at each reporting date.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau pada saat properti investasi tersebut tidak digunakan secara permanen dan sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun penghentian pengakuan atau pelepasan tersebut dilakukan.

u. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Investment Properties (continued)

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gain or loss on the retirement or disposal of an investment property is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

u. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each annual reporting, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Impairment of Non-financial Assets (continued)

For assets excluding *goodwill*, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized as profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment at the end of year and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. When the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Aset Takberwujud

Beban ditangguhkan

Biaya-biaya tertentu, terutama terdiri atas biaya dan beban-beban lain yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, sehubungan dengan biaya perolehan sistem perangkat lunak, dan beban perolehan hak atas tanah yang ditangguhkan dan tidak memenuhi syarat untuk dicatat sebagai aset tetap seperti diungkapkan pada Catatan 2r, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan dalam akun "Aset takberwujud" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

w. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan".

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasian dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Intangible Assets

Deferred charges

Certain expenditures, consisting primarily of costs and expenses which benefits extend over a period of more than one year, relating to systems software cost, and deferred landright acquisition costs that do not fulfill the criteria to be recognized as fixed assets as disclosed in Note 2r, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenditures are presented in "Intangible assets" account in the consolidated statement of financial position.

w. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK 46 (Revised 2014) "Income Tax".

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda atas pajak disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal goodwill atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Taxation (continued)

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

w. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:

- *when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- *in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.*

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

w. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan *underlying transaction* baik di OCI maupun langsung di ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Taxation (continued)

Deferred tax (lanjutan)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax liabilities and assets (provided fulfilling recognition criteria) are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

x. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) dimana merupakan akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Taxation (continued)

Deferred tax (lanjutan)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax asset. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax asset to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

x. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) which, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

y. Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja") dan Undang-undang No. 11/2020 tentang penciptaan kerja ("Cipta Kerja"). Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) Ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) Ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain laporan konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Employee Benefits

The Group recognizes employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law") and Law No. 11/2020 concerning Job Creation. The said provision is estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) The date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) The date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on non-routine curtailments, and
- ii) Net interest expense or income.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Pengakuan Pendapatan dan Beban

z. Revenue and Expense Recognition

Grup menerapkan PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

The Group has adopted PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu atau sepanjang waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Pengakuan beban

Expense recognition

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

aa. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi tujuh segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 38, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

ab. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ac. Saham Treasuri

Saham treasuri diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas Grup tidak diakui dalam laba rugi. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into seven operating segments based on its products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 38, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

ab. Earnings per Share

Basic net earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent company by the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no dilutive ordinary shares as of September 30, 2022 and December 31, 2021. Accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ac. Treasury Stocks

Treasury stocks are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. Gain or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments is not recognized in profit or loss. Any difference between the carrying amount and the consideration from future re-sale of treasury shares, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen mengakui bahwa mata uang fungsional dari Grup adalah Rupiah yang merupakan mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

Alokasi harga beli dan penurunan nilai goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK 22 (Revisi 2010) "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap, tanaman perkebunan dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 48 (Revisi 2014): "Penurunan Nilai Aset."

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimations, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying values of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Management assessed that the functional currency of the Group is Rupiah, it is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered.

Purchase price allocation and goodwill impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. In accordance with PSAK 22 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets, plantations and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets".

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

Alokasi harga beli dan penurunan nilai goodwill

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai. Estimasi atas nilai terpulihkan diuraikan pada bagian "Estimasi dan Asumsi" pada Catatan ini.

Tagihan restitusi pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang dijelaskan dalam Catatan.

Instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Walaupun komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements: (continued)

Purchase price allocation and goodwill impairment

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment. Estimation on the recoverable amount are further described in "Estimates and Assumptions" section of this Note.

Claims for tax refund

Based on currently enacted tax regulation, the management uses judgment if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as described in Note.

Financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai wajar aset biologis

Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Nilai wajar diukur berdasarkan pendekatan nilai pasar atau pendapatan kecuali tidak dapat ditentukan dengan andal sehingga menggunakan pendekatan biaya (sering disebut sebagai biaya penggantian saat ini). Setiap perubahan dalam estimasi dapat berdampak pada nilai wajar aset biologis secara signifikan.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha

Grup menggunakan matriks penyisihan untuk menghitung ECL untuk piutang usaha. Tarif penyisihan didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Matriks penyisihan awalnya didasarkan pada tarif default yang diamati secara historis Grup. Grup akan menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair value of biological assets

Biological assets are measured at fair value less cost to sell. The fair value is measured based on market or income approach unless cannot be measured reliably use cost approach (frequently referred to as current replacement cost). Any changes on the estimation may effect the fair value of the biological assets significantly.

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha (lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa depan.

Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian, dan estimasi biaya untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyusutan aset tetap, aset hak-guna dan amortisasi aset takberwujud

Biaya perolehan aset tetap, aset hak-guna dan aset takberwujud disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut antara 2 (dua) sampai dengan 44 (empat puluh empat) tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, market selling prices, estimated costs of completion, and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Depreciation of fixed assets, right-of-use assets and amortization of intangible assets

The costs of fixed assets, right-of-use assets and intangible assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these assets to be within 2 (two) to 44 (fourty four) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak, dan jumlah dan saat timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa depan.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and employee benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income at the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability employee benefits and net employee benefits on expense.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, which could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Determination of the tax provision needs significant judgements, in which the final assessment of those tax provision could differ from the carrying amount.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset nonkeuangan dan goodwill

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis kombinasi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai di masa depan sesuai PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedang aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 48, hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Kerugian terjadi bila nilai tercatat suatu aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkan, yang merupakan nilai wajar dari nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilainya yang digunakan. diamati dikurangi biaya inkremental untuk membuang aset.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets and goodwill

Application of acquisition method on a business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill, which is not amortised but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 48 "Impairment of Assets".

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 48 are only tested for impairment when there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset nonkeuangan dan goodwill
(lanjutan)

Nilai wajar dikurangi biaya untuk perhitungan penjualan didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat, yang dilakukan pada *arm's length* untuk aset serupa atau harga pasar yang dapat. Nilai dalam perhitungan penggunaan didasarkan pada model arus kas diskonto (*discounted cash flow/DCF*). Arus kas berasal dari anggaran untuk lima tahun ke depan dan tidak termasuk kegiatan restrukturisasi yang Grup belum berkomitmen atau investasi masa depan yang signifikan yang akan meningkatkan kinerja aset UPK yang sedang diuji.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian lain atau perubahan kondisi yang memungkinkan penurunan nilai atas aset nonkeuangan, kecuali pada tanggal 31 Desember 2021 terdapat penurunan nilai aset tetap.

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi (seperti untuk entitas-entitas anak yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa (misalnya, ketika sewa tidak dalam mata uang fungsional anak perusahaan). Grup mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu (seperti peringkat kredit anak perusahaan yang berdiri sendiri).

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets and goodwill
(continued)

The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions, conducted at *arm's length* for similar assets or observable market price less incremental costs of disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow ("DCF") model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the performance of the assets of the CGU being tested.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, management believes that there are no other events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of non-financial assets, except on December 31, 2021 there is impairment of fixed assets.

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right of use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available (such as for subsidiaries that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease (for example, when leases are not in the subsidiary's functional currency). The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates (such as the subsidiary's stand-alone credit rating).

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Kas	32.368	30.603
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	115.008	68.275
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	38.309	34.610
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.638	15.962
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.499	9.190
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.207	1.942
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2.082	4.395
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.081	3.531
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.702	4.533
PT Bank MayBank Indonesia Tbk	728	68.511
Lain-lain*)	407	601
Subtotal	<u>194.661</u>	<u>211.550</u>
Mata uang asing (Catatan 41)		
<u>Dolar AS</u>		
Credit Suisse AG Singapore	405.640	378.185
PT Bank MayBank Indonesia Tbk	345.449	4.853
PT Bank Central Asia Tbk	107.114	101.350
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	41.880	211.080
PT Bank Rabobank International Indonesia Tbk	35.137	20.358
Bank Vietcom	11.990	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.167	8.150
Standard Chartered Bank Indonesia	4.157	4.805
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.317	3.407
PT Bank DBS Indonesia	1.020	54.366
PT Bank Pan Indonesia Tbk	864	809
JPMorgan Chase Bank, N.A. (JPMorgan)	158	8.694
Lain-lain*)	77	104
<u>Dolar Singapura</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	3.001	4.507
PT Bank OCBC NISP Tbk	507	2.382
<u>Euro</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.888	4.876
PT Bank Rabobank International Indonesia Tbk	3.476	1.047
PT Bank Pan Indonesia Tbk	755	1.291
Lain-lain*)	-	16
<u>Ruppee</u>		
Industrial Credit and Investment Corporation of India Bank	1.178	2.000
Housing Development Finance Corporation Bank	815	4.789
<u>Vietnam Dong</u>		
Bank Vietcom	6.056	408
Lain-lain*)	121	117
<u>Yuan China</u>		
Lain-lain*)	167	178
Subtotal	<u>981.934</u>	<u>817.772</u>
Total bank	<u>1.176.595</u>	<u>1.029.322</u>
Deposito berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	10.191	25.191
Total deposito berjangka	<u>10.191</u>	<u>25.191</u>
Total	<u>1.219.154</u>	<u>1.085.116</u>

*) Masing-masing dibawah Rp1.000

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Kas	32.368	30.603
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	115.008	68.275
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	38.309	34.610
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.638	15.962
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.499	9.190
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.207	1.942
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2.082	4.395
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.081	3.531
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.702	4.533
PT Bank MayBank Indonesia Tbk	728	68.511
Lain-lain*)	407	601
Subtotal	<u>194.661</u>	<u>211.550</u>
Mata uang asing (Catatan 41)		
<u>US Dollar</u>		
Credit Suisse AG Singapore	405.640	378.185
PT Bank MayBank Indonesia Tbk	345.449	4.853
PT Bank Central Asia Tbk	107.114	101.350
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	41.880	211.080
PT Bank Rabobank International Indonesia Tbk	35.137	20.358
Bank Vietcom	11.990	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.167	8.150
Standard Chartered Bank Indonesia	4.157	4.805
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.317	3.407
PT Bank DBS Indonesia	1.020	54.366
PT Bank Pan Indonesia Tbk	864	809
JPMorgan Chase Bank, N.A. (JPMorgan)	158	8.694
Lain-lain*)	77	104
<u>Singapore Dollar</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	3.001	4.507
PT Bank OCBC NISP Tbk	507	2.382
<u>Euro</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.888	4.876
PT Bank Rabobank International Indonesia Tbk	3.476	1.047
PT Bank Pan Indonesia Tbk	755	1.291
Lain-lain*)	-	16
<u>Ruppee</u>		
Industrial Credit and Investment Corporation of India Bank	1.178	2.000
Housing Development Finance Corporation Bank	815	4.789
<u>Vietnam Dong</u>		
Bank Vietcom	6.056	408
Lain-lain*)	121	117
<u>China Yuan</u>		
Lain-lain*)	167	178
Subtotal	<u>981.934</u>	<u>817.772</u>
Total Cash in Banks	<u>1.176.595</u>	<u>1.029.322</u>
Time deposits		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	10.191	25.191
Total time deposits	<u>10.191</u>	<u>25.191</u>
Total	<u>1.219.154</u>	<u>1.085.116</u>

*) Each below Rp1,000

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga per tahun untuk deposito berjangka di atas adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Deposito rupiah	2,75% - 3,25%	2,25% - 2,75%	Rupiah deposits

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak-pihak berelasi.

The interest rates per annum for the above time deposits are as follows:

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, there were no balances of cash and cash equivalents with related parties.

5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN

Piutang usaha

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Pihak berelasi (Catatan 35a)	23.301	25.616	Related parties (Note 35a)
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	2.438.973	2.364.266	Local debtors
Pelanggan luar negeri	117.705	97.333	Foreign debtors
Subtotal	2.556.678	2.461.599	Sub-total
Dikurangi penyisihan kerugian Penurunan nilai piutang usaha	(158.252)	(139.406)	Less allowance for impairment losses on trade receivables
Pihak ketiga, neto	2.398.426	2.322.193	Third parties, net
Total	<u>2.421.727</u>	<u>2.347.809</u>	Total

Piutang usaha umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 1 sampai dengan 90 hari.

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES

Trade receivables

The details of trade receivables are as follows:

Trade receivables are generally on 1 to 90 days term of payment.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.754.789	1.690.926	Neither past due and unimpaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
1 - 30 hari	241.108	253.598	1 - 30 days
31 - 60 hari	63.907	59.124	31 - 60 days
61 - 90 hari	43.841	50.834	61 - 90 days
91 - 120 hari	42.687	36.999	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	275.395	256.328	More than 120 days
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	<u>158.252</u>	<u>139.406</u>	Past due and impaired
Total	2.579.979	2.487.215	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	<u>(158.252)</u>	<u>(139.406)</u>	Less allowance for impairment losses on trade receivables
Neto	<u>2.421.727</u>	<u>2.347.809</u>	Net

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Rupiah	2.453.550	2.384.655	Rupiah
Dolar AS (Catatan 41)	126.258	102.375	US Dollar (Note 41)
Rupiah India (Catatan 41)	<u>171</u>	<u>185</u>	India Rupee (Note 41)
Total	2.579.979	2.487.215	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	<u>(158.252)</u>	<u>(139.406)</u>	Less allowance for impairment losses on trade receivables
Neto	<u>2.421.727</u>	<u>2.347.809</u>	Net

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	139.406	131.080	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 31)	21.824	22.872	Provision during the year (Note 31)
Pemulihan penyisihan	(2)	(9)	Recovery of allowance
Penghapusan tahun berjalan	<u>(2.976)</u>	<u>(14.537)</u>	Write-off during the year
Saldo akhir	<u>158.252</u>	<u>139.406</u>	Ending balance

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang masing-masing sebesar Rp104.600 (Catatan 16 dan 21).

Piutang lain-lain

Piutang lain-lain terutama timbul dari piutang karyawan, piutang penjualan bahan baku dan bahan pembantu, asuransi, dan piutang kemitraan.

6. PERSEDIAAN BIOLOGIS

Persediaan biologis terdiri dari:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Hewan ternak dalam proses	1.135.173	884.034	<i>In-process livestock</i>
Hewan ternak yang tersedia untuk dijual	323.305	181.680	<i>Available for sale livestock</i>
Telur tetas	313.084	289.538	<i>Hatching eggs</i>
Saldo akhir	<u>1.771.562</u>	<u>1.355.252</u>	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, persediaan biologis telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya (Catatan 7).

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivables as of September 30, 2022 and December 31, 2021, the management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, trade receivables amounting to Rp104,600 are used as collateral for short-term and long-term bank loans, respectively (Notes 16 and 21).

Other receivables

Other receivables mainly consist of employee receivables, receivables from sales of raw materials and supplies, insurance receivables from partnership farmers.

6. BIOLOGICAL INVENTORIES

Biological inventories consists of:

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, biological inventories are insured against fire, theft and other possible risks (Note 7).

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Barang jadi	1.282.557	1.237.662
Barang dalam proses	111.877	103.877
Bahan baku	6.362.134	4.336.165
Bahan baku dalam perjalanan	1.770.495	1.191.199
Suku cadang	400.805	402.404
Bahan pembungkus	296.168	220.067
Bahan pembantu	190.538	172.557
Bahan bakar dan pelumas	30.195	25.094
Lain-lain	44.674	50.335
Total	10.489.443	7.739.360
Dikurangi		
Penyisihan kesusutan dan persediaan usang	(45.010)	(18.538)
Penurunan nilai persediaan	(2.949)	(7.760)
Persediaan, neto	<u>10.441.484</u>	<u>7.713.062</u>

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

Finished goods
Work in process
Raw materials
Raw materials in transit
Spareparts
Packaging materials
Indirect materials
Fuel and oil
Others
Total
Less:
Allowance for inventory shrinkage and obsolescence
Decline in market values of inventories
Inventories, net

Perubahan penyisihan kesusutan, persediaan usang dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for inventory shrinkage, obsolescence and decline in market values of inventories are as follows:

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Saldo awal	26.298	19.171
Penghapusan	(35.602)	(55.565)
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (catatan 31)	57.263	62.692
Saldo akhir	<u>47.959</u>	<u>26.298</u>

Beginning balance
Write-off
Provision for decline during during the year (Note 31)
Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kesusutan, persediaan usang dan cadangan penurunan nilai persediaan yang ada cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul karena kesusutan, persediaan usang dan penurunan nilai persediaan.

Management believes that the allowance for shrinkage, obsolescence and decline in market values of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from shrinkage, obsolescence and decline in market value of inventories.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dan persediaan dan persediaan biologis (Catatan 6) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada pihak-pihak ketiga dan PT Pan Pacific Indonesia, pihak berelasi (Catatan 35), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp12.006.103 dan Rp10.150.603. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, persediaan masing-masing sebesar Rp566.400 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 16 dan 21).

8. ASET BIOLOGIS

Rincian aset biologis adalah sebagai berikut:

Unggas Pembibit Turunan (disajikan sebagai aset lancar):

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Telah menghasilkan (masa produksi)</u>		
Saldo awal tahun	750.045	662.124
Saldo awal akuisisi perusahaan	2.864	-
Pembelian	-	1.677
Reklasifikasi dari unggas belum menghasilkan	1.392.827	1.614.192
Amortisasi unggas telah menghasilkan	<u>(1.339.842)</u>	<u>(1.527.948)</u>
Saldo akhir periode	<u>805.894</u>	<u>750.045</u>
<u>Belum menghasilkan (masa pertumbuhan)</u>		
Saldo awal tahun	537.919	465.509
Saldo awal perusahaan akuisisi	414	-
Biaya pertumbuhan selama periode berjalan	1.491.531	1.686.602
Reklasifikasi ke unggas telah menghasilkan	<u>(1.392.827)</u>	<u>(1.614.192)</u>
Saldo akhir periode	<u>637.037</u>	<u>537.919</u>
Total	<u>1.442.931</u>	<u>1.287.964</u>

7. INVENTORIES (continued)

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, inventories and biological inventories (Note 6) were insured against fire, theft and other possible risks with third parties and PT Pan Pacific Indonesia, a related party (Note 35), with coverage amounting to Rp12,006,103 and Rp10,150,603, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, inventories amounting to Rp566,400, respectively, are used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 16 and 21).

8. BIOLOGICAL ASSETS

The details of biological assets are as follows:

Poultry Breeding (presented as current assets):

	<u>Productive (production age)</u>
Balance at the beginning of the year	
Balance at the beginning of company acquisition	
Purchase	
Reclassifications from unproductive poultry breeding	
Amortization of productive poultry breeding	
Balance at the end of the period	
	<u>Unproductive (growth age)</u>
Balance at the beginning of the year	
Balance at the beginning of company acquisition	
Growing costs during the periods	
Reclassifications to productive poultry breeding	
Balance at the end of the period	
Total	Total

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

Sapi Pembibit Turunan (disajikan sebagai aset tidak lancar)

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
<u>Telah menghasilkan (masa produksi)</u>		
Saldo awal tahun	29.541	77.191
Pembelian sapi	223	16.307
Biaya selama masa produksi periode berjalan	6.575	27.574
Amortisasi sapi telah menghasilkan	(1.173)	(4.178)
Reklasifikasi dari sapi belum menghasilkan	315	4.720
Sapi dijual/mati	(9.326)	(69.427)
Reklasifikasi biaya dari induk ke anak	(2.573)	(27.788)
Keuntungan (kerugian) atas penyesuaian nilai pasar	(6.893)	5.142
Saldo akhir periode	<u>16.689</u>	<u>29.541</u>
<u>Belum menghasilkan (masa pertumbuhan)</u>		
Saldo awal tahun	24.671	31.045
Pembelian sapi	-	16.003
Biaya pertumbuhan selama periode berjalan	12.226	23.852
Reklasifikasi ke sapi telah menghasilkan	(315)	(4.720)
Sapi dijual/mati	(20.920)	(72.906)
Reklasifikasi biaya dari induk ke anak	2.573	27.788
Keuntungan (kerugian) atas penyesuaian nilai pasar	(2.103)	3.609
Saldo akhir periode	<u>16.132</u>	<u>24.671</u>
Total	<u>32.821</u>	<u>54.212</u>

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, hewan pembibit turunan telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya kepada pihak-pihak ketiga dan PT Pan Pacific Indonesia, pihak berelasi (Catatan 35), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.182.648 dan Rp1.047.066. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

8. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

Breeding Cattles (presented as non-current asset)

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
<u>Productive (production age)</u>		
Balance at the beginning of the year	29.541	77.191
Purchase of cattle	223	16.307
Costs in production age during the periods	6.575	27.574
Amortization of productive breeding cattle	(1.173)	(4.178)
Reclassifications from unproductive breeding cattle	315	4.720
Sale/mortality of cattle	(9.326)	(69.427)
Reclassifications of costs from parents to calves	(2.573)	(27.788)
Gain (loss) on adjustment fair value	(6.893)	5.142
Balance at the end of the period	<u>16.689</u>	<u>29.541</u>
<u>Unproductive (growth age)</u>		
Balance at the beginning of the year	24.671	31.045
Purchase of cattle	-	16.003
Growing costs during the periods	12.226	23.852
Reclassifications to productive breeding cattle	(315)	(4.720)
Sale/mortality of cattle	(20.920)	(72.906)
Reclassifications of costs from parents to calves	2.573	27.788
Gain (loss) on adjustment fair value	(2.103)	3.609
Balance at the end of the period	<u>16.132</u>	<u>24.671</u>
Total	<u>32.821</u>	<u>54.212</u>

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, all breeding livestock were insured against earthquake, fire, riot and other possible risks with third parties and PT Pan Pacific Indonesia, a related party (Note 35), with coverage amounting to Rp1,182,648 and Rp1,047,066, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Sewa	28.590	25.114	Rent
Premi Option	24.959	18.095	Option Premium
Pemeliharaan	16.392	8.204	Maintenance
Asuransi	6.582	8.179	Insurance
Biaya Bank	4.708	1.579	Bank Charges
Produksi	3.761	2.182	Production
Umum	633	460	General
Pemasaran	492	40	Marketing
Lain-lain	15.420	4.634	Others
Total	<u>101.537</u>	<u>68.487</u>	Total

9. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

10. UANG MUKA

Uang muka terdiri dari:

Lancar

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Pembelian bahan baku dan pembantu	191.479	111.302	Purchase of raw and indirect materials
Impor dan jaminan impor	68.486	8.081	Import and import guarantee
Ekspedisi	15.767	3.503	Expedition
Pembelian barang Teknik	7.540	3.805	Purchase technic goods
Biaya perjalanan dinas dan karyawan	2.735	1.060	Travelling expense and employee
Lain-lain	60.853	50.389	Others
Total	<u>346.860</u>	<u>178.140</u>	Total

10. ADVANCES

Advances consist of:

Current

Tidak lancar

Grup memiliki uang muka pembelian aset tetap untuk tanah, bangunan dan mesin masing-masing sebesar Rp331.612 dan Rp125.475 pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

Non-current

The Group has advance for purchase of fixed assets for land, building and machinery amounting to Rp331,612 and Rp125,475 as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA

Mutasi investasi Grup dalam ventura bersama sebagai berikut:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Perubahan selama tahun 2022/ Changes during 2022		Bagian laba neto tahun berjalan/ Equity in net income for the year	Laba (rugi) komprehensif lain tahun berjalan/ Other comprehensive income (loss) for the year	30 September 2022/ September 30, 2022	
		1 Januari 2022/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions				
Ventura bersama							
PT Intan Kenkomayo Indonesia	51,00%	35.359	-	4.862	-	40.221	PT Intan Kenkomayo Indonesia
PT Cahaya Gunung Foods	40,00%	42.140	-	138	-	42.278	PT Cahaya Gunung Foods
PT Kona Bay Indonesia	49,00%	11.970	-	5.029	-	16.999	PT Kona Bay Indonesia
PT Tira Cipta Logistik	40,00%	-	60.000	(75)	-	59.925	PT Tira Cipta Logistik
		<u>89.469</u>	<u>60.000</u>	<u>9.954</u>	<u>-</u>	<u>159.423</u>	

11. INVESTMENT IN JOINT VENTURES

Changes in the Group's share in the joint ventures are as follows:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Perubahan selama tahun 2021/ Changes during 2021		Bagian laba neto tahun berjalan/ Equity in net income for the year	Laba (rugi) komprehensif lain tahun berjalan/ Other comprehensive income (loss) for the year	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
		1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions				
Ventura bersama							
PT Intan Kenkomayo Indonesia	51,00%	32.178	-	3.062	119	35.359	PT Intan Kenkomayo Indonesia
PT Cahaya Gunung Foods	40,00%	39.224	-	3.067	(151)	42.140	PT Cahaya Gunung Foods
PT Kona Bay Indonesia	49,00%	9.800	-	2.170	-	11.970	PT Kona Bay Indonesia
		<u>81.202</u>	<u>-</u>	<u>8.299</u>	<u>(32)</u>	<u>89.469</u>	

Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontijensi atau komitmen permodalan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021. Ringkasan laporan keuangan ventura bersama adalah sebagai berikut:

The Company has no share of any contingent liabilities or capital commitments as of September 30, 2022 and December 31, 2021. The summarized financial information of the joint ventures are as follows:

PT Intan Kenkomayo Indonesia

PT Intan Kenkomayo Indonesia

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Total Aset	<u>81.850</u>	<u>69.858</u>	Total Assets
Total Liabilitas	<u>11.816</u>	<u>9.357</u>	Total Liabilities
Total Ekuitas	<u>70.034</u>	<u>60.501</u>	Total Equity

	30 September/ September 30		
	2022	2021	
Total laba komprehensif tahun berjalan	<u>9.533</u>	<u>2.396</u>	Total comprehensive income for the year

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA
(lanjutan)**

Ringkasan laporan keuangan ventura bersama
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PT Cahaya Gunung Foods

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Total Aset	<u>259.197</u>	<u>268.675</u>
Total Liabilitas	<u>153.044</u>	<u>163.325</u>
Total Ekuitas	<u>106.153</u>	<u>105.350</u>

	30 September/ September 30	
	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Total laba komprehensif tahun berjalan	<u>345</u>	<u>5.515</u>

PT Kona Bay Indonesia

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Total Aset	<u>43.269</u>	<u>26.532</u>
Total Liabilitas	<u>8.578</u>	<u>2.103</u>
Total Ekuitas	<u>34.691</u>	<u>24.429</u>

	30 September/ September 30	
	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Total laba komprehensif tahun berjalan	<u>10.263</u>	<u>-</u>

PT Tira Cipta Logistik

	30 September 2022/ September 30, 2022
Total Aset	<u>150.099</u>
Total Liabilitas	<u>286</u>
Total Ekuitas	<u>149.813</u>

11. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)

The summarized financial information of the joint
ventures are as follows: (continued)

PT Cahaya Gunung Foods

Total Assets
Total Liabilities
Total Equity

Total comprehensive income
for the year

PT Kona Bay Indonesia

Total Assets
Total Liabilities
Total Equity

Total comprehensive income
for the year

PT Tira Cipta Logistik

Total Assets
Total Liabilities
Total Equity

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA
(lanjutan)**

Ringkasan laporan keuangan ventura bersama
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PT Tira Cipta Logistik

**30 September/
September 30
2022**

Total laba komprehensif
tahun berjalan

11. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)

The summarized financial information of the joint
ventures are as follows: (continued)

PT Tira Cipta Logistik

Total comprehensive income
for the year

(187)

PT Tira Cipta Logistik (TCL)

Berdasarkan Perjanjian Ventura Bersama ("Perjanjian") tanggal 7 Juli 2022, PCP dan Tigaraksa sepakat untuk bersama-sama berinvestasi di perusahaan JV yang akan mengoperasikan bisnis logistik, dimana rasio investasi mereka masing-masing adalah sebesar 40% dan 60%. Perusahaan JV bernama PT Tira Cipta Logistik didirikan berdasarkan Akta No. 18 tanggal 7 Juli 2022 dari Miki Tanumiharja, S.H. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0047927.AH.01.01.TAHUN 2022 tanggal 18 Juli 2022.

Perjanjian ini tidak dapat diubah atau dihentikan tanpa perjanjian tertulis antara kedua belah pihak.

PT Tira Cipta Logistik (TCL)

Based on a Joint Venture Agreement (the "Agreement") dated July 7, 2022, PCP, a subsidiary, and Tigaraksa agreed to jointly invest in a JV company which will operate logistic business, wherein their investment ratio is 40% and 60%, respectively. A JV company, PT Tira Cipta Logistik, was established based on Deed No. 18 of Miki Tanumiharja, S.H., dated July 7, 2022. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0047927.AH.01.01. YEAR 2022 dated July 18, 2022.

The agreement cannot be modified or terminated without the mutual written agreement of both parties.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA
(lanjutan)**

PT Kona Bay Indonesia (KBI)

Berdasarkan Perjanjian Ventura Bersama ("Perjanjian") tanggal 9 Oktober 2020, PT Suri Tani Pemuka ("STP"), entitas anak, dan Hendrix Genetics Aquaculture B.V. sepakat untuk bersama-sama berinvestasi di perusahaan Ventura Bersama (JV). STP setuju untuk menyertakan modal sebesar Rp9.800 untuk 9.800.000 (angka penuh) saham atau setara dengan 49% kepemilikan di PT Kona Bay Indonesia. Perusahaan JV bernama PT Kona Bay Indonesia didirikan berdasarkan Akta No. 44 tanggal 10 November 2020 dari Christina Dwi Utami, SH, MHum. Mkn. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0059909.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 16 November 2020. Tujuan dari perusahaan JV adalah untuk melakukan kegiatan usaha pemeliharaan dan pembesaran serta pemanenan udang dan melakukan kegiatan usaha perdagangan besar hasil perikanan. Perjanjian ini akan berlaku sejak tanggal penandatanganan dan akan berakhir dan tidak berlaku pada tanggal yang lebih awal dari hal-hal berikut:

- Terdapat kurang dari 2 (dua) pemegang saham yang terikat oleh perjanjian ini
- Tanggal likuidasi perusahaan JV
- Penawaran umum Perdana perusahaan JV

Perjanjian ini tidak dapat diubah atau dihentikan tanpa penjanjian tertulis antara kedua belah pihak.

11. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)

PT Kona Bay Indonesia (KBI)

Based on a Joint Venture Agreement (the "Agreement") dated October 9, 2020, PT Suri Tani Pemuka ("STP"), a subsidiary, and Hendrix Genetics Aquaculture B.V agreed to jointly invest in a Joint Venture (JV) company. STP is committed to inject capital in the amount of Rp9,800 for 9,800,000 (full amount) shares or equivalent to 49% ownership in PT Kona Bay Indonesia. The JV company, PT Kona Bay Indonesia, was established based on Deed No. 44 of Christina Dwi Utami, SH, MHum. Mkn. dated November 10, 2020. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0059909.AH.01.01.Year 2020 dated November 16, 2020. The objective of the JV company is to carry out business activities for the raising and rearing as well as harvesting of shrimp and conducting business activities for wholesale trade of fishery. This agreement shall take effect from the date of execution and shall expire and cease upon the earlier of any of the following dates:

- There being less than 2 (two) shareholders bound by this agreement
- The date of liquidation of JV company
- Any initial public offering of JV company

The agreement cannot be modified or terminated without the mutual written agreement of both parties.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA
(lanjutan)**

PT Intan Kenkomayo Indonesia (IKI)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 14 tanggal 2 April 2014 dari Buntario Tigris Dharmawa NG, S.H., S.E., M.H., PT So Good Food ("SGF"), entitas anak, mengakuisisi 30.600 saham atau setara dengan 51% kepemilikan di IKI dari PT Intan Tata Buana Persada ("ITBP") dengan biaya perolehan sebesar Rp30.600.000.000 (dalam Rupiah penuh). Sebelum akuisisi, IKI merupakan perusahaan ventura bersama ("JV") antara ITBP dan KENKO Mayonnaise Co., Ltd., ("KENKO"). Berdasarkan Perjanjian Ventura Bersama ("Perjanjian") bertanggal 2 April 2014, SGF dan KENKO sepakat untuk bersama-sama berinvestasi di perusahaan JV, dimana rasio investasi mereka masing-masing adalah sebesar 51% dan 49%. Tujuan dari perusahaan JV adalah untuk terlibat dalam produksi dan penjualan mayones dan produk saus di Indonesia. Jangka waktu perjanjian adalah 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal pendirian perusahaan JV, dan akan diperpanjang setiap 10 (sepuluh) tahun.

Perjanjian ini tidak dapat diubah atau dihentikan tanpa perjanjian tertulis antara kedua belah pihak.

PT Cahaya Gunung Foods (CGF)

Berdasarkan Perjanjian Ventura Bersama ("Perjanjian") tanggal 20 September 2016, SGF dan PT Cargill Investment Indonesia sepakat untuk bersama-sama berinvestasi di perusahaan JV. SGF membayar dana sebesar Rp31.125.600.000 (dalam Rupiah penuh) untuk 2.400.000 saham atau setara dengan 40% kepemilikan di CGF. Perusahaan JV bernama PT Cahaya Gunung Foods didirikan berdasarkan Akta No. 31 tanggal 11 November 2016 dari Mala Mukti, S.H., LL.M. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0054711.AH.01.01 tanggal 7 Desember 2016. Tujuan dari perusahaan JV adalah untuk melakukan kegiatan usaha di bidang industri pengolahan dan pengawetan produk daging dan daging unggas. Perjanjian ini akan berlanjut selama setidaknya dua pemegang saham terikat oleh ketentuan, namun, akan berakhir saat setiap pemegang saham telah mengalihkan seluruh sahamnya kepada orang lain dengan pengecualian tertentu.

Perjanjian ini tidak dapat diubah atau dihentikan tanpa perjanjian tertulis antara kedua belah pihak.

11. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)

PT Intan Kenkomayo Indonesia (IKI)

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 14 dated April 2, 2014 of Buntario Tigris Dharmawa NG, S.H., S.E., M.H., PT So Good Food ("SGF"), a subsidiary, acquired 30,600 shares or equivalent to 51% ownership in IKI from PT Intan Tata Buana Persada ("ITBP") for an acquisition cost of Rp30,600,000,000 (in full Rupiah). Before the acquisition, IKI is a Joint Venture ("JV") company between ITBP and KENKO Mayonnaise Co., Ltd., ("KENKO"). Based on a Joint Venture Agreement (the "Agreement") dated April 2, 2014, SGF and KENKO agreed to jointly invest in the JV company, wherein their investment ratio is 51% and 49%, respectively. The objective of the JV company is to engage in the production and sales of mayonnaise and dressing sauce products in Indonesia. The term of the agreement is 10 (ten) years since the date of incorporation of the JV company, and will be extended every 10 (ten) years.

The agreement cannot be modified or terminated without the mutual written agreement of both parties.

PT Cahaya Gunung Foods (CGF)

Based on a Joint Venture Agreement (the "Agreement") dated September 20, 2016, SGF, a subsidiary, and PT Cargill Investment Indonesia agreed to jointly invest in a JV company. SGF paid Rp31,125,600,000 (in full Rupiah) for 2,400,000 shares or equivalent to 40% ownership in CGF. The JV company, PT Cahaya Gunung Foods, was established based on Deed No. 31 of Mala Mukti, S.H., LL.M. dated November 11, 2016. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0054711.AH.01.01 dated December 7, 2016. The objective of the JV company is to conduct business activities in the field of processing industry and preservation of meat and poultry meat product. This agreement will continue for so long as there are at least two shareholders bound by its provisions, however, it will terminate in relation to any shareholder, who has transferred all of its shares to another person with certain exceptions.

The agreement cannot be modified or terminated without the mutual written agreement of both parties.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

		Perubahan selama tahun 2022/Changes during 2022						
		Saldo Awal/ Beginning Balance 1 Januari 2022/ January 1, 2022	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance 30 September 2022/ September 30, 2022	
Nilai perolehan								Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Tanah	2.762.491	-	90.809	-	1.950	2.855.250	Land	
Bangunan dan prasarana	6.512.116	-	50.389	(65.731)	308.773	6.805.547	Buildings and infrastructures	
Mesin	7.209.634	-	71.172	(35.471)	231.234	7.476.569	Machinery	
Peralatan kantor	1.917.273	6	65.598	(22.707)	40.134	2.000.304	Office equipment	
Kendaraan	1.233.557	11.566	48.371	(19.833)	10.033	1.283.694	Vehicles	
<u>Aset dalam penyelesaian</u>								<u>Constructions in progress</u>
Bangunan dan prasarana	551.731	22	454.001	(244)	(351.938)	653.572	Buildings and infrastructures	
Mesin	249.474	-	417.890	(138)	(201.364)	465.862	Machinery	
Peralatan kantor	-	-	34.300	-	(34.300)	-	Office equipment	
Kendaraan	-	-	12.180	-	(10.195)	1.985	Vehicles	
Total nilai perolehan	20.436.276	11.594	1.244.710 *)	(144.124)	(5.673)	21.542.783	Total cost	
Akumulasi penyusutan:								Accumulated depreciation:
<u>Kepemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	2.269.704	-	233.351	(24.556)	(220)	2.478.279	Buildings and site facilities	
Mesin	4.322.864	-	282.977	(29.129)	144	4.576.856	Machinery	
Peralatan kantor	1.400.605	5	152.657	(20.520)	280	1.533.027	Office equipment	
Kendaraan	925.203	1.986	36.746	(19.713)	(383)	943.839	Vehicles	
Total akumulasi penyusutan	8.918.376	1.991	705.731 *)	(93.918)	(179)	9.532.001	Total accumulated depreciation	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	8.248	-	-	(8.248)	-	-	Allowance for impairment losses	
Nilai tercatat neto	11.509.652					12.010.782	Net carrying value	

*) Penambahan termasuk aset tetap dari akuisisi entitas anak sebesar Rp28 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp14.

*) The additions include fixed assets from acquisition of subsidiary with cost amounting to Rp28 and accumulated depreciation amounting to Rp14.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of fixed assets are as follows:

	Perubahan selama tahun 2021/Changes during 2021					Saldo Akhir/ Ending Balance 31 Desember 2021/ December 31, 2021		Cost
	Saldo Awal/ Beginning Balance 1 Januari 2021/ January 1, 2021	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications*)			
Nilai perolehan								
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>	
Tanah	2.381.943	-	378.911	(697)	2.334	2.762.491	Land	
Bangunan dan prasarana	6.051.867	-	74.497	(11.525)	397.277	6.512.116	Buildings and infrastructures	
Mesin	6.729.404	-	117.160	(32.479)	395.549	7.209.634	Machinery	
Peralatan kantor	1.790.486	3	85.984	(29.746)	70.546	1.917.273	Office equipment	
Kendaraan	1.264.675	2.309	13.742	(51.881)	4.712	1.233.557	Vehicles	
<u>Aset dalam penyelesaian</u>							<u>Constructions in progress</u>	
Bangunan dan prasarana	397.125	-	565.213	-	(410.607)	551.731	Buildings and infrastructures	
Mesin	320.299	-	317.150	-	(387.975)	249.474	Machinery	
Peralatan kantor	-	-	59.927	-	(59.927)	-	Office equipment	
Kendaraan	-	-	4.712	-	(4.712)	-	Vehicles	
Total nilai perolehan	<u>18.935.799</u>	<u>2.312</u>	<u>1.617.296</u>	<u>(126.328)</u>	<u>7.197</u>	<u>20.436.276</u>	Total cost	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:	
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>	
Bangunan dan prasarana	1.958.253	-	312.336	(6.344)	5.457	2.269.702	Buildings and site facilities	
Mesin	3.747.961	-	602.056	(27.167)	14	4.322.864	Machinery	
Peralatan kantor	1.227.874	(6)	200.869	(28.132)	-	1.400.605	Office equipment	
Kendaraan	857.908	351	100.196	(33.252)	-	925.203	Vehicles	
Total akumulasi penyusutan	<u>7.791.996</u>	<u>345</u>	<u>1.215.457</u>	<u>(94.895)</u>	<u>5.471</u>	<u>8.918.374</u>	Total accumulated depreciation	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	8.248	-	-	8.248	Allowance for impairment losses	
Nilai tercatat neto	<u>11.143.803</u>					<u>11.509.654</u>	Net carrying value	

*) Termasuk reklasifikasi masuk dari properti investasi ke aset tetap dengan nilai tercatat sebesar Rp2.689 (Catatan 14).

*) Including reclassification in from investment properties to fixed assets with carrying value of Rp2,689 (Note 14).

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap dibebankan ke akun-akun berikut ini:

	30 September/ September 30	
	2022	2021
Kepemilikan langsung		
Beban pokok penjualan	586.844	759.464
Beban usaha (Catatan 28 dan 29)	118.873	153.449
Total	705.717	912.913

Pengurangan tahun 2022 dan 2021 merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap. Nilai tercatat aset tetap yang dihapus masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 sebesar Rp9.474 dan Rp4.151 (Catatan 31), yang dicatat sebagai beban lain-lain.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30	
	2022	2021
Harga jual	38.557	8.637
Nilai tercatat neto	40.769	1.773
Laba (rugi) atas penjualan aset tetap (Catatan 30 dan 31)	(2.212)	6.864

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Bogor, Tangerang, Serang, Lampung, Surabaya, Sidoarjo, Cirebon, Karo (Sumatera Utara), Tanah Laut (Kalimantan Selatan), Banyuwangi, Singaraja, Probolinggo, Situbondo, Semarang, Malang, Purwakarta, Subang, Pasuruan, Mojokerto, Tabanan (Bali), Maros (Ujung Pandang), Kampar (Riau), Palembang, Manado, Samarinda dan Kalimantan dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan dan Hak Guna Usaha yang berjangka waktu 20 sampai 35 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2031 sampai 2040. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

12. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses of fixed assets are charged to the following accounts:

	30 September/ September 30	
	2022	2021
Direct ownership		
Cost of goods sold	586.844	759.464
Operating expenses (Note 28 and 29)	118.873	153.449
Total	705.717	912.913

Deductions in 2022 and 2021, represent sales and write-off of fixed assets. Fixed assets with net book value amounting to Rp9,474 and Rp4,151 (Note 31) as of September 30, 2022 and 2021, respectively, have been written off and charged to other expenses.

The details of sale of fixed assets are as follows:

	30 September/ September 30	
	2022	2021
Selling price	38.557	8.637
Net carrying value	40.769	1.773
Gain (loss) on sale of fixed assets (Note 30 and 31)	(2.212)	6.864

The Group owned several plot of land located in Jakarta, Bogor, Tangerang, Serang, Lampung, Surabaya, Sidoarjo, Cirebon, Karo (North Sumatra), Tanah Laut (South Kalimantan), Banyuwangi, Singaraja, Probolinggo, Situbondo, Semarang, Malang, Purwakarta, Subang, Pasuruan, Mojokerto, Tabanan (Bali), Maros (Ujung Pandang), Kampar (Riau), Palembang, Manado, Samarinda and Kalimantan with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) and Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or HGU) for periods of 20 to 35 years which will expire between 2031 to 2040. Management believes that it is possible to extend the term of the landrights upon expiration since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, aset tetap masing-masing sebesar Rp1.107.961 dan Rp1.102.961 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 16 dan 21).

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada pihak-pihak ketiga dan PT Pan Pacific Insurance, pihak berelasi (Catatan 35), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp18.537.721 dan AS\$16.538.950 dan Rp17.531.284 dan AS\$16.970.201. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp3.630.916 dan Rp3.359.471, yang terutama terdiri dari bangunan, prasarana, mesin, peralatan kantor dan kendaraan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap, kecuali atas aset tetap PT Iroha Sidat Indonesia, entitas anak, pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami penurunan nilai sebesar Rp8.248.

12. FIXED ASSETS (continued)

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, fixed assets amounting to Rp1,107,961 and Rp1,102,961, respectively, are used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 16 and 21).

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, fixed assets, except for land were insured against fire, theft and other possible risks with third parties and PT Pan Pacific Insurance, a related party (Note 35), with coverage amounting to Rp18,537,721 and US\$16,538,950 and Rp17,531,284 and US\$16,970,201 respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the costs of the Group's fixed assets that had been fully depreciated but are still utilized amounted to Rp3,630,916 and Rp3,359,471, respectively, which mainly consist of buildings, infrastructures, machinery, office equipment and vehicles.

Based on the results of review for impairment losses as of September 30, 2022 and December 31, 2021, the management believes that there is no indication of impairment losses of fixed asset, except for fixed assets of PT Iroha Sidat Indonesia, a subsidiary, as of December 31, 2021, which is impaired amounting to Rp8,248.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian merupakan bangunan, prasarana, mesin dan kendaraan yang sedang dibangun oleh Grup, yang diperkirakan akan selesai tahun 2023. Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut adalah sebagai berikut:

	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion		Nilai Tercatat/ Carrying Value		Estimasi Waktu Penyelesaian/ Estimated time of Completion		
	September / September	Desember/ December	September / September	Desember/ December	September / September	Desember/ December	
	2022	2021	2022	2021	2022	2021	
Bangunan dan prasarana	15 - 75 %	1 - 99%	653.572	551.731	2024	2023	Buildings and infrastructures
Mesin	7 - 75 %	1 - 99%	465.862	249.474	2023	2022	Machinery

Tanah yang belum dikembangkan

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Grup memiliki tanah yang belum dikembangkan untuk tujuan ekspansi usaha di masa mendatang.

12. FIXED ASSETS (continued)

Constructions in progress include buildings, infrastructures, machinery and vehicles being constructed by the Group, which are estimated to be completed in 2023. As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the percentage of completion of constructions in progress is as follows:

Land for development

As at September 30, 2022 and December 31, 2021, the Group owned land for development for future business expansion.

13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

13. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The details of right-of-use assets are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Nilai perolehan</u>						<u>Cost</u>
Hak atas tanah	30.875	396	35	(21)	31.285	Land rights
Bangunan dan prasarana	229.933	-	38.031	(35.236)	232.728	Buildings and infrastructures
Mesin	6.457	-	-	-	6.457	Machinery
Kendaraan	546	-	-	-	546	Vehicles
Subtotal	267.811	396	38.066	(35.257)	271.016	Sub-total
<u>Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai</u>						<u>Accumulated depreciation and impairment in value</u>
Hak atas tanah	1.900	8	1.307	(21)	3.194	Land rights
Bangunan dan prasarana	125.251	-	60.286	(35.123)	150.414	Buildings and infrastructures
Mesin	4.029	-	911	-	4.940	Machinery
Kendaraan	468	-	78	-	546	Vehicles
Subtotal	131.648	8	62.582	(35.144)	159.094	Sub-total
Nilai tercatat neto	136.163				111.922	Net carrying value

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

**13. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

The details of right-of-use assets are as follows:
(continued)

		31 Desember 2021/ December 31, 2021				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications*)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Nilai perolehan</u>						<u>Cost</u>
Hak atas tanah	37.001	26.371	(138)	(32.359)	30.875	Land rights
Bangunan dan prasarana	216.078	41.347	(27.492)	-	229.933	Buildings and infrastructures
Mesin dan perlengkapan	6.457	-	-	-	6.457	Machinery
Kendaraan	546	-	-	-	546	Vehicles
Subtotal	<u>260.082</u>	<u>67.718</u>	<u>(27.630)</u>	<u>(32.359)</u>	<u>267.811</u>	Sub-total
<u>Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai</u>						<u>Accumulated depreciation and impairment in value</u>
Hak atas tanah	3.820	1.646	(327)	(3.239)	1.900	Land rights
Bangunan dan prasarana	68.621	81.829	(25.199)	-	125.251	Buildings and infrastructures
Mesin dan perlengkapan	2.814	1.215	-	-	4.029	Machinery
Kendaraan	234	234	-	-	468	Vehicles
Subtotal	<u>75.489</u>	<u>84.924</u>	<u>(25.526)</u>	<u>(3.239)</u>	<u>131.648</u>	Sub-total
Nilai tercatat neto	<u>184.593</u>				<u>136.163</u>	Net carrying value

*) Reklasifikasi ke akun "Aset tidak lancar lainnya"/Reclassified to "Other non-current assets" account

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang
timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Summary of component of changes in the liabilities
arising from leases is as follow:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	39.644	63.660	Beginning balance
Perubahan non-kas - penambahan	11.820	12.681	Non-cash changes - additions
Arus kas	<u>(29.746)</u>	<u>(36.697)</u>	Cash flow
Saldo akhir	<u>21.718</u>	<u>39.644</u>	Ending balance

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Liabilitas sewa			Lease liabilities
Bagian jangka pendek	21.022	31.262	Current portion
Bagian jangka panjang	696	8.382	Non-current portion
Total	<u>21.718</u>	<u>39.644</u>	Total

The details of lease liabilities are as follows:

Rincian liabilitas sewa berdasarkan mata uang
adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Rupiah	21.718	39.487	Rupiah
Dolar AS (Catatan 41)	-	157	US Dollar (Note 41)
Total	<u>21.718</u>	<u>39.644</u>	Total

The details of lease liabilities based on currency are
as follows:

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas
konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 30</u>		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Jumlah kas keluar untuk			Total cash outflow for
Pembayaran liabilitas sewa	29.746	26.507	Payment of lease liabilities
Pembayaran bunga (Catatan 33)	1.572	2.915	Payment of interest (Note 33)
Total	<u>31.318</u>	<u>29.422</u>	Total

Amounts recognized in the consolidated statement
of cash flows are as follows:

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan
penghasilan komprehensif lain konsolidasian
adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 30</u>		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 33)	1.572	2.915	Interest on lease liabilities (Note 33)
Beban penyusutan aset hak-guna			Depreciation of right-of-use assets
Beban pokok penjualan	19.099	19.066	Cost of goods sold
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 28)	6.870	5.785	Selling and marketing expenses (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	36.613	38.137	General and administrative expenses (Note 29)
Beban terkait liabilitas sewa bernilai rendah, Sewa bersifat variable dan jangka pendek	135.071	138.352	Expenses related to low value, Variable leases and short-term lease liabilities

Amounts recognized in the consolidated statement
of profit or loss and other comprehensive income
are as follows:

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

14. INVESTMENT PROPERTIES

The details of investment properties are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022				Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications*		
<u>Nilai perolehan</u>						<u>Cost</u>
Tanah	217.866	-	(140)	1.523	219.249	Land
Bangunan dan prasarana	188.776	-	-	-	188.776	Buildings and infrastructures
Subtotal	406.642	-	(140)	1.523	408.025	Sub-total
<u>Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai</u>						<u>Accumulated depreciation and impairment in value</u>
Bangunan dan prasarana	24.157	6.876	-	(62)	30.971	Buildings and infrastructures
Nilai tercatat neto	382.485				377.054	Net carrying value

*) Reklasifikasi dari akun "Aset Tetap"/Reclassified from "Fixed Assets" account

	31 Desember 2021/ December 31, 2021				Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications*		
<u>Nilai perolehan</u>						<u>Cost</u>
Tanah	38.947	180.684	(47)	(1.718)	217.866	Land
Bangunan dan prasarana	75.887	124.723	(6.630)	(5.204)	188.776	Buildings and infrastructures
Subtotal	114.834	305.407	(6.677)	(6.922)	406.642	Sub-total
<u>Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai</u>						<u>Accumulated depreciation and impairment in value</u>
Bangunan dan prasarana	29.047	4.107	(3.429)	(5.568)	24.157	Buildings and infrastructures
Nilai tercatat neto	85.787				382.485	Net carrying value

*) Reklasifikasi ke akun "Aset Tetap"/Reclassified to "Fixed Assets" account

Beban penyusutan properti investasi dibebankan ke akun-akun berikut ini:

Depreciation expenses of investment properties are charged to the following accounts:

	30 September/ September 30		
	2022	2021	
<u>Kepemilikan langsung</u>			<u>Direct ownership</u>
Beban pokok penjualan	4.677	-	Cost of goods sold
Beban usaha (Catatan 28 dan 29)	2.199	2.422	Operating expenses (Note 28 and 29)
Total	6.876	2.422	Total

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai wajar properti investasi adalah sebesar Rp462.764. Mempertimbangkan kondisi pasar properti, manajemen berkeyakinan tidak terjadi perubahan signifikan atas nilai wajar tersebut antara tanggal penilaian dan 31 Desember 2021.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, bangunan dan prasarana telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada pihak-pihak ketiga dan PT Pan Pacific Insurance, pihak berelasi (Catatan 35), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp151.506 dan Rp5.984. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

15. GOODWILL

Pada tahun 2011, Grup melakukan akuisisi PT Pritama Karya Persada (PKP), PT Adiguna Bintang Lestari (ABL) dan PT Bhirawa Mitra Sentosa (BMS). Pada tanggal akuisisi terdapat perbedaan biaya perolehan akuisisi di atas nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi sebesar Rp70.136 yang dicatat sebagai *goodwill*.

Pada tahun 2018, Grup melakukan akuisisi PT Santosa Utama Lestari (SUL). Pada tanggal akuisisi terdapat perbedaan biaya perolehan akuisisi di atas nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi sebesar Rp23.343 yang dicatat sebagai *goodwill*.

Pada tahun 2019, Grup melakukan akuisisi PT Celebes Agro Semesta (CAS). Pada tanggal akuisisi terdapat perbedaan biaya perolehan akuisisi di atas nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi sebesar Rp20.910 yang dicatat sebagai *goodwill*.

14. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

As at December 31, 2021, the fair value of the investment properties amounted to Rp462,764. Considering the condition of the property market, management believes that there was no significant changes to such fair value between the valuation date and December 31, 2021.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, building and infrastructures, were insured against fire, theft and other possible risks with third parties and PT Pan Pacific Insurance, a related party (Note 35), with coverage amounting to Rp151,506 and Rp5,984, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on such risks.

15. GOODWILL

In 2011, the Group acquired PT Pritama Karya Persada (PKP), PT Adiguna Bintang Lestari (ABL) and PT Bhirawa Mitra Sentosa (BMS). At the effective date of the acquisition, the excess of acquisition cost over the fair value of identifiable assets and liabilities acquired amounting to Rp70,136 was recorded as part of goodwill.

In 2018, the Group acquired PT Santosa Utama Lestari (SUL). At the effective date of the acquisition, the excess of acquisition cost over the fair value of identifiable assets and liabilities acquired amounting to Rp23,343 was recorded as part of goodwill.

In 2019, the Group acquired PT Celebes Agro Semesta (CAS). At the effective date of the acquisition, the excess of acquisition cost over the fair value of identifiable assets and liabilities acquired amounting to Rp20,910 was recorded as part of goodwill.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. GOODWILL (lanjutan)

Pada tahun 2019, grup juga mengakuisisi sekumpulan aset yang merupakan bisnis toko daging eceran dari pihak ketiga. Pada tanggal akuisisi terdapat perbedaan harga perolehan di atas nilai wajar aset yang teridentifikasi yang diakuisisi sebesar Rp41.028 yang dicatat sebagai *goodwill*.

Uji Penurunan Nilai Goodwill

Nilai tercatat *goodwill* seluruhnya dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) peternakan Grup.

Atas nilai terpulihkan UPK tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan men-diskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan atas UPK tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi asumsi berikut:

- Berdasarkan proyeksi keuangan yang disusun manajemen untuk tahun 2022 - 2026, dihitung arus kas neto dan kemudian akan didiskontokan dengan tingkat diskonto yang sesuai.
- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan adalah sebesar 8,97% - 9,53% (2020: 8,23% - 9,75%). Tingkat diskonto ini diestimasi berdasarkan rata-rata tertimbang biaya modal yang dialokasikan oleh Grup kepada UPK tersebut.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar.

Berdasarkan pengujian penurunan yang dilakukan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 tidak terdapat penurunan nilai *goodwill*.

15. GOODWILL (continued)

In 2019, the group also acquired groups of assets that constitute retail meat store business from third parties. At the effective date of the acquisition, the excess of acquisition costs over the fair value of identifiable assets acquired amounting Rp41,028 was recorded as part of goodwill.

Impairment Test for Goodwill

The carrying value of goodwill was all allocated to the Cash Generating Unit (CGU) of commercial farm unit of the Group.

The recoverable amount of the above mentioned CGU is determined based on value-in-use calculations. Value in use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated for the continuing use of the units. The calculation of value in use was based on the following key assumptions:

- *Based on financial projection prepared by management for years 2022 to 2026 and the net cash flows will be discounted with an appropriate discount rate.*
- *Pretax discount rates of 8.97% - 9.53% (2020: 8.23% - 9.75%) were applied in determining the recoverable amount. The discount rates were determined based on the weighted average cost of capital allocated by the Group to this unit.*

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change.

Based on impairment testing performed as of September 30, 2022 and December 31, 2021, there is no impairment in goodwill.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

16. SHORT-TERM BANK LOANS

The details of short-term bank loans are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.137.400	550.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia Tbk	616.000	250.000	PT Bank HSBC Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	431.687	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	307.920	367.925	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk	250.000	-	PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	200.000	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	75.000	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
JPMorgan Chase Bank, N.A. (JPMorgan)	30.984	92.283	JPMorgan Chase Bank, N.A. (JPMorgan)
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar AS (Catatan 41)			US Dollar (Note 41)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (AS\$6.210.219 pada tanggal 30 September 2022 dan (AS\$3.811.843 pada tanggal 31 Desember 2021)	94.687	54.391	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US\$6,210,219 in September 30, 2022 and (US\$3,811,843 in December 31, 2021)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (AS\$4.932.673 pada tanggal 30 September 2022 dan (Nihil pada tanggal 31 Desember 2021)	75.208	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$4,932,673 in September 30, 2022 and (Nil in December 31, 2021)
Dolar Australia (Catatan 41)			Australian Dollar (Note 41)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (AU\$1.445.465 pada tanggal 30 September 2022 dan (Nihil pada tanggal 31 Desember 2021)	14.200	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (AU\$1,445,465 in September 30, 2022 and (Nil in December 31, 2021)
Total	<u>3.233.086</u>	<u>1.314.599</u>	Total

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 19 April 2011, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Mandiri yang terdiri dari KMK *Fixed Loan (FL)* dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000, KMK *Revolving (RL)* dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000, *Non Cash Loan (NCL)* sublimit *Trust Receipt (TR)* dengan jumlah maksimum sebesar AS\$2.000.000 dan *Treasury Line (TL)* dengan jumlah maksimum sebesar AS\$5.000.000. Perusahaan mulai menggunakan fasilitas *FL* dan *RL* ini pada tanggal 20 April 2011, yang digunakan sebagai modal kerja. Fasilitas-fasilitas tersebut merupakan novasi dari pinjaman yang diterima PT *Multiphala Agrinusa (MAG)* dan PT *Bintang Terang Gemilang (BTG)*, entitas anak yang bergabung ke dalam Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2011. Pada tanggal 27 November 2012, KMK *FL* meningkat menjadi Rp250.000 dan KMK *RL* meningkat menjadi Rp150.000. Pada tanggal 24 April 2014, KMK *FL* berubah menjadi KMK *Tranche A (Non Revolving)*. Pada tanggal 8 April 2015, fasilitas *TL* meningkat menjadi AS\$20.000.000 dan pada tanggal 13 November 2015, fasilitas *NCL* sublimit *TR* meningkat menjadi AS\$3.700.000. Fasilitas *TL* dan fasilitas *NCL* sublimit *TR* tersebut juga dapat digunakan oleh PT *Santosa Agrindo (SA)* dan PT *Santosa Agrindo Lestari (SAL)* d.h PT *Austasia Stockfeed (ASF)*, entitas anak. Pada tanggal 22 April 2016, fasilitas *TL* meningkat menjadi AS\$25.000.000 dan fasilitas *NCL* sublimit *TR* meningkat menjadi AS\$8.000.000. Pada tanggal 22 Mei 2017, fasilitas *NCL* sublimit *TR* meningkat menjadi AS\$20.000.000. Pada tanggal 22 September 2017, fasilitas KMK *Tranche A* dan KMK *RL* telah difunasi dan diterminasi.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

On April 19, 2011, the Company obtained several loan facilities from Mandiri consisting of KMK *Fixed Loan (FL)* with maximum loanable amount of Rp150,000, KMK *Revolving (RL)* with maximum loanable amount of Rp50,000, *Non Cash Loan (NCL)* with *Trust Receipt (TR)* sublimit with maximum loanable amount of US\$2,000,000, and *Treasury Line (TL)* with maximum loanable amount of US\$5,000,000. The Company started using the *FL* and *RL* facilities on April 20, 2011 as working capital. These facilities were novated from PT *Multiphala Agrinusa (MAG)* and PT *Bintang Terang Gemilang (BTG)*, subsidiaries, which have been merged to the Company on January 1, 2011. On November 27, 2012, KMK *FL* was increased to Rp250,000 and KMK *RL* was increased to Rp150,000. On April 24, 2014, KMK *FL* has been changed to KMK *Tranche A (Non Revolving)*. On April 8, 2015, *TL* facility was increased to US\$20,000,000 and on November 13, 2015, *NCL* with *TR* sublimit facility was increased to US\$3,700,000. The *TL* facilities and *NCL* with *TR* sublimit facilities can also be used by PT *Santosa Agrindo (SA)* and PT *Santosa Agrindo Lestari (SAL)* formerly known as PT *Santosa Agrindo Lestari (SAL)* formerly known as PT *Austasia Stockfeed (ASF)*, subsidiaries. On April 22, 2016, *TL* was increased to US\$25,000,000 and *NCL* with *TR* sublimit was increased to US\$8,000,000. On May 22, 2017, *NCL* with *TR* sublimit facility was increased to US\$20,000,000. On September 22, 2017, KMK *Tranche A* and KMK *RL* facility were fully paid and terminated.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

Pada tanggal 19 Desember 2018, fasilitas NCL sublimit TR meningkat menjadi AS\$40.000.000 dan Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Jangka Pendek (KJP) dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000. Pada tanggal 17 September 2019, fasilitas KJP meningkat menjadi sebesar Rp750.000. Pada tanggal 17 September 2021, fasilitas KJP meningkat menjadi sebesar Rp1.000.000 dan fasilitas tersebut juga dapat digunakan oleh PT So Good Food (SGF), entitas anak, dimana SGF dapat menggunakan fasilitas KJP maksimum sebesar Rp250.000. Pada tanggal 19 September 2022, fasilitas KJP dan fasilitas NCL sublimit TR menjadi dapat digunakan juga oleh PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak, dimana STP dapat menggunakan fasilitas KJP maksimum sebesar Rp250.000.

Fasilitas-fasilitas ini tidak memiliki jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 20 September 2023.

Pada tanggal 23 November 2017, PT Ciomas Adisatwa (CA), entitas anak, memperoleh fasilitas KMK *Revolving* Rekening Koran dari Mandiri dengan jumlah maksimum Rp150.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan telah dilunasi dan diterminasi pada tanggal 20 September 2019.

Pada tanggal 29 November 2017, PT Indojoya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh fasilitas KMK dari Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000. Pada tanggal 21 Desember 2018 fasilitas KMK meningkat menjadi Rp330.000. Fasilitas KMK akan jatuh tempo tanggal 20 September 2023. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan, prasarana, mesin dan peralatan (Catatan 5, 7 dan 12).

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

Pada tanggal 21 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Berulang dari HSBC dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000. Pada tanggal 2 September 2021, fasilitas tersebut meningkat menjadi sebesar Rp370.000. Pada tanggal 21 Juni 2022, fasilitas tersebut meningkat menjadi sebesar Rp616.500. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 30 November 2022.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

On December 19, 2018, NCL with TR sublimit facility was increased to US\$40,000,000 and the Company obtained Short Term Loan (STL) facility with maximum loanable amount of Rp250,000. On September 17, 2019, the loanable amount of STL facility was increased to Rp750,000. On September 17, 2021, the loanable amount of STL facility was increased to Rp1,000,000 and the facility can also be used by PT So Good Food (SGF), a subsidiary, whereby SGF is able to utilize the facility with maximum amount of Rp250,000. On September 19, 2022, the STL facility and NCL with TR sublimit facility can also be used by PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiary, whereby STP is able to utilize the STL facility with maximum amount of Rp250,000.

These facilities are not secured by any collateral and will be due on September 20, 2023.

On November 23, 2017, PT Ciomas Adisatwa (CA), a subsidiary, obtained a KMK *Revolving Overdraft* facility from Mandiri with a maximum amount of Rp150,000. This facility was not secured by any collateral and was fully paid and terminated on September 20, 2019.

On November 29, 2017, PT Indojoya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained KMK facility from Mandiri with a maximum amount of Rp100,000. On December 21, 2018, KMK facility was increased to Rp330,000. KMK facility will be due on September 20, 2023. This facility is collateralized with trade receivables, inventories, land, building, infrastructures, machinery and equipment (Notes 5, 7 and 12).

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

On October 21, 2019, the Company obtained a *Revolving Loan Facility* from HSBC with maximum loanable amount of Rp300,000. On September 2, 2021, the loanable amount of the facility was increased to Rp370,000. On June 21, 2022, the loanable amount of the facility was increased to Rp616,500. This facility is not secured by any collateral and will due on November 30, 2022.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 17 Juni 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BNI yang terdiri dari Kredit Modal Kerja Plafond (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp400.000 dan Kredit Modal Kerja RC Terbatas (KMK RC) dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 16 Juni 2023.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 20 November 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas berupa Kredit Modal Kerja (KMK) dari BCA dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000 dan dengan jangka waktu 12 bulan. Pada bulan Desember 2010, fasilitas ini meningkat menjadi Rp291.000 dengan dialihkannya sisa fasilitas Pinjaman Kredit Investasi Perusahaan sebesar Rp41.000 untuk menambah jumlah maksimum fasilitas KMK. Pada tanggal 6 Oktober 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas *Time Loan Revolving* sebesar Rp250.000. Pada tanggal 3 April 2013, fasilitas KMK meningkat menjadi Rp541.000. Fasilitas *Time Loan Revolving* dan fasilitas KMK dilunasi dan diterminasi tanggal 20 September 2017. Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga memperoleh fasilitas KMK baru sebesar Rp250.000. Pada tanggal 17 September 2019, fasilitas KMK meningkat menjadi sebesar Rp300.000, dan Perusahaan juga memperoleh fasilitas *Time Loan Revolving Uncommitted (TLR)* dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000. Pada tanggal 23 November 2021, sebagian fasilitas KMK dialihkan untuk menambah jumlah maksimum fasilitas *TLR*, sehingga fasilitas KMK menjadi sebesar Rp150.000 dan fasilitas *TLR* meningkat menjadi sebesar Rp450.000. Fasilitas KMK dan *TLR* tersebut juga dapat digunakan oleh PT Santosa Utama Lestari (SUL), entitas anak. Fasilitas-fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 20 April 2023.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

On June 17, 2022, the Company obtained loan facilities from BNI consisting of working capital loan (KMK) facility, with maximum loanable amount of Rp400,000 and limited RC working capital loan (KMK RC) with maximum loanable amount of Rp100,000. These facilities are not secured by any collateral and will be due on June 16, 2023.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On November 20, 2010, the Company obtained a working capital loan (KMK) facility from BCA, with maximum loanable amount of Rp250,000 and with a term of 12 months. In December 2010, the maximum loanable amount was increased to Rp291,000 which was derived from the transferred amount of Investment Credit facility amounting to Rp41,000 to be added to KMK facility. On October 6, 2011, the Company obtained a Time Loan Revolving facility with maximum loanable amount of Rp250,000. On April 3, 2013, the maximum loanable amount of KMK facility was increased to Rp541,000. Time Loan Revolving and KMK facility were fully paid and terminated on September 20, 2017. On the same date, the Company obtained new KMK facility amounting to Rp250,000. On September 17, 2019, KMK facility was increased to Rp300,000, and the Company also obtained Uncommitted Time Loan Revolving (TLR) facility with maximum loanable amount of Rp300,000. On November 23, 2021, some of KMK facility was transferred to increase the maximum loanable amount of TLR facility, so that the KMK facility become Rp150,000 and TLR facility was increased to Rp450,000. The KMK and TLR facility can also be used by PT Santosa Utama Lestari (SUL), a subsidiary. These facilities are not secured by any collateral and will be due due April 20, 2023.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Pada tanggal 28 Oktober 2015, PT So Good Food (SGF) dan entitas anaknya PT So Good Food Manufacturing (SGFM), entitas anak, yang bergabung ke dalam Perusahaan pada 30 November 2020, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari BCA dengan jumlah maksimum sebesar Rp275.000, dimana SGFM dapat menggunakan fasilitas maksimum sebesar Rp100.000. Pada tanggal 18 April 2017, SGF memperoleh fasilitas *Time Loan Revolving (TLR)* sebesar Rp75.000. Pada tanggal 27 November 2017, sebagian fasilitas *TLR* dialihkan untuk menambah jumlah maksimum fasilitas KMK, sehingga fasilitas KMK meningkat menjadi Rp300.000 dan fasilitas *TLR* menjadi sebesar Rp50.000, dimana SGFM dapat menggunakan fasilitas KMK maksimum sebesar Rp100.000. Pada tanggal 18 Oktober 2021, fasilitas *TLR* meningkat menjadi sebesar Rp300.000 dan fasilitas KMK tidak diperpanjang. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 20 April 2023.

Pada tanggal 13 September 2021, PT Indojoya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh Fasilitas Kredit *Time Loan uncommitted (TL)* dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000 dari BCA. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan, prasarana, mesin dan peralatan (Catatan 5, 7 dan 12). Fasilitas *TL* akan jatuh tempo tanggal 20 April 2023.

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

Pada tanggal 2 September 2019, Perusahaan dan PT Santosa Utama Lestari (SUL), entitas anak, memperoleh Fasilitas *Multi Option Trade Facility* bersifat *uncommitted* berupa Fasilitas *Revolving Credit Facility (RCF)* sebesar Rp250.000 dari UOB, dengan sublimit:

- Fasilitas *Trust Receipt (TR)* dan/atau *Clean Trust Receipt (CTR)* dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000.
- Fasilitas *CTR Reimbursement* dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.
- Fasilitas *Letter of Credit (LC)* dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000.

Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 27 April 2023. Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak terdapat saldo pinjaman bank.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

On October 28, 2015, PT So Good Food (SGF) and its subsidiary PT So Good Food Manufacturing (SGFM), subsidiaries, which were acquired by the Company on November 30, 2020, obtained a working capital loan (KMK) facility from BCA, with maximum loanable amount of Rp275,000, whereby SGFM is able to utilize the facility with maximum amount of Rp100,000. On April 18, 2017, SGF obtained a Time Loan Revolving (TLR) facility with maximum loanable amount of Rp75,000. On November 27, 2017, some of TLR facility was transferred to increase the maximum loanable amount of KMK facility, so that the KMK facility was increased to Rp300,000 and TLR facility become Rp50,000, whereby SGFM is able to utilize the KMK facility with maximum amount of Rp100,000. On October 18, 2021, TLR facility was increased to Rp300,000 and KMK facility is not extended. These facilities are not secured by any collateral and will be due on April 20, 2023.

On September 13, 2021 PT Indojoya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained an uncommitted Time Loan (TL) facility with maximum loanable amount of Rp300,000 from BCA. This facility is collateralized with trade receivables, inventories, land, building, infrastructures, machinery and equipment (Notes 5, 7 and 12). TL facility will be due on April 20, 2023.

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

On September 2, 2019, the Company and PT Santosa Utama Lestari (SUL), a subsidiary, obtained uncommitted Multi Option Trade Facility in the form of Revolving Credit Facility (RCF) amounting Rp250,000 from UOB, with sublimit as follows:

- Trust Receipt Facility (TR) and/or Clean Trust Receipt (CTR) with maximum loanable amount of Rp250,000.
- CTR Reimbursement Facility with maximum loanable amount of Rp100,000.
- Letter of Credit LC and/or Letter of Credit with Domestic Documentation (LCDD) with maximum loanable amount of Rp250,000.

This facility is not secured by any collateral and will be due on April 27, 2023. As of December 31, 2021, there was no outstanding short-term bank loan.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

Pada tanggal 14 Desember 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas Omnibus bersifat *uncommitted* dari DBS dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 14 Desember 2022.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Pada tanggal 18 November 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dan fasilitas Pinjaman Promes Berulang (PPB) sebagai bagian dari beberapa fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Maybank dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp50.000 dan Rp250.000, serta *Forex Line (FX Line)* sebesar AS\$5.000.000. Pada tanggal 17 September 2015, jumlah maksimum fasilitas PPB dan *FX Line* masing-masing meningkat menjadi Rp450.000 dan AS\$20.000.000. Pada tanggal 16 Mei 2016, telah dilakukan perubahan atas fasilitas Pinjaman Promes Berulang (PPB) dengan penambahan sublimit *Letter of Credit (LC)* dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) sebesar AS\$20.000.000 dan sublimit *Trust Receipt (TR)* sebesar AS\$20.000.000, serta atas seluruh fasilitas pinjaman juga dapat digunakan oleh entitas anak PT Santosa Agrindo dan PT Santosa Agrindo Lestari (SAL) d.h PT Austasia Stockfeed.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

On December 14, 2021, the Company obtained an *uncommitted Omnibus Facility* from DBS with maximum loanable amount of Rp200,000. This facility is not secured by any collateral and will due on December 14, 2022.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

On November 18, 2014, the Company obtained *Overdraft Loan (PRK)* and *Revolving Promissory Loan (RPL)* as part of the loan facilities obtained from Maybank with a maximum amount of Rp50,000 and Rp250,000, respectively, and *Forex Line (FX Line)* amounting to US\$5,000,000. On September 17, 2015, the maximum loanable amounts of RPL facility and FX Line were increased to Rp450,000 and US\$20,000,000, respectively. On May 16, 2016, *Revolving Promissory Loan (RPL)* facilities was amended with additional sublimit *Letter of Credit (LC)* and/or *Letter of Credit with Domestic Documentation (LCDD)* amounting to US\$20,000,000 and sublimit *Trust Receipt (TR)* amounting to US\$20,000,000 being parts of the RPL facility. These facilities can also be used by PT Santosa Agrindo and PT Santosa Agrindo Lestari (SAL) formerly known as PT Austasia Stockfeed, subsidiaries.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)
(lanjutan)**

Pada tanggal 20 Desember 2016, fasilitas PRK dihapuskan dan dilakukan penambahan atas sublimit LC dan/atau SKBDN dan sublimit TR menjadi sebesar AS\$30.000.000, dan juga penambahan *Forex Line (FX Line)* menjadi AS\$40.000.000. Pada tanggal 30 November 2017, jumlah maksimum fasilitas PPB sublimit LC dan/atau SKBDN dan TR meningkat menjadi AS\$36.000.000 dan tambahan fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum Rp50.000 yang digunakan oleh entitas anak PT Santosa Agrindo. Pada tanggal 3 September 2018, fasilitas PPB sublimit LC dan/atau SKBDN dan TR meningkat menjadi AS\$40.000.000 dan dilakukan penambahan sublimit *Invoice Financing* sebesar AS\$40.000.000 pada fasilitas PPB tersebut, sedangkan fasilitas PRK ditutup. Pada tanggal 24 Oktober 2019, dilakukan penambahan sublimit *Counter Guarantee* dan/atau *Demand Guarantee* dan/atau Bank Garansi dan/atau SBLC sebesar AS\$40.000.000 pada fasilitas PPB, dan dilakukan juga penambahan *FX Line* menjadi AS\$70.000.000. Seluruh fasilitas tersebut juga dapat digunakan oleh PT Vaksindo Satwa Nusantara, entitas anak. Pada tanggal 27 April 2020, fasilitas *FX Line* menjadi dapat digunakan juga oleh entitas anak PT Multi Makanan Permai (MMP). Pada tanggal 18 Oktober 2021, seluruh fasilitas menjadi dapat digunakan juga oleh PT Ciomas Adisatwa (CA), entitas anak. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 24 Oktober 2023.

JP Morgan Chase Bank, N.A. (JPMorgan)

Pada tanggal 6 Mei 2019, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman *Revolving (RCF)* sublimit Fasilitas Cerukan (OD) dan Fasilitas *Payables Financing* dari JPMorgan dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000. Pada tanggal 26 April 2022, fasilitas dirubah menjadi hanya Fasilitas Cerukan (OD). Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 6 Mei 2023.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)
(continued)**

On December 20, 2016, PRK facility was closed and the loanable amount of sublimit LC and/or LCDD and sublimit TR was increased to US\$30,000,000, and FX Line was increased to US\$40,000,000. On November 30, 2017, the maximum amount of RPL sublimit LC and/or LCDD and TR facilities was increased to US\$36,000,000 and the Company obtained Overdraft Loan (PRK) with a maximum amount of Rp50,000 used by PT Santosa Agrindo a subsidiary. On September 3, 2018, RPL sublimit LC and/or LCDD and TR facilities was increased to US\$40,000,000 and there was addition to the sublimit for *Invoice Financing* amounting US\$40,000,000, being parts of the RPL facility, whereas PRK facility was closed. On October 24, 2019, sublimit for *Counter Guarantee* and/or *Demand Guarantee* and/or *Bank Guarantee* and/or SBLC amounting US\$40,000,000 was added to the RPL facility, and FX Line was also increased to US\$70,000,000. These facilities can also be used by PT Vaksindo Satwa Nusantara, a subsidiary. On April 27, 2020, FX Line facility can also be used by PT Multi Makanan Permai (MMP), a subsidiary. On October 18, 2021, all facilities can also be used by PT Ciomas Adisatwa (CA), a subsidiary. These facilities are not secured by any collateral and will be due on October 24, 2023.

JP Morgan Chase Bank, N.A. (JPMorgan)

On May 6, 2019, the Company obtained a *Revolving Credit Facility (RCF)* sublimit *Overdraft Facility (OD)* and *Payables Financing* facility from JPMorgan with maximum loanable amount of Rp300,000. On April 26, 2022, the facilities is changed to *Overdraft Facility (OD)* only. This facility is not secured by any collateral and will be due on May 6, 2023.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Pada tanggal 27 Maret 2020, PT Indojoya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000 dari BRI. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan, prasarana, mesin dan peralatan (Catatan 5, 7 dan 12). Fasilitas KMK telah dilunasi dan diterminasi tanggal 17 September 2021.

Fasilitas Pinjaman Club Deal

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Perusahaan dan PT Santosa Agrindo (SA), PT Santosa Agrindo Lestari (SAL) d.h PT Austasia Stockfeed (ASF), PT Suri Tani Pemuka (STP), PT Ciomas Adisatwa (CA) dan PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), entitas anak, secara gabungan memperoleh Fasilitas Kredit Revolving ("Fasilitas Pinjaman Club Deal 2019") sebesar Rp3.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dimana seluruhnya bertindak sebagai *Mandate Lead Arranger* dan BCA sebagai *Facility Agent*. Pinjaman ini bertujuan untuk melakukan pembayaran lebih awal atau pelunasan penuh Fasilitas Pinjaman *Club Deal* 2017 dan untuk kebutuhan modal kerja. Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak terdapat saldo pinjaman.

Rincian sublimit yang dapat dipergunakan oleh Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

- Perusahaan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp3.000.000
- PT Santosa Agrindo jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp350.000
- PT Suri Tani Pemuka jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp225.000
- PT Ciomas Adisatwa jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp350.000
- PT Santosa Agrindo Lestari jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp200.000
- PT Vaksindo Satwa Nusantara jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp50.000.

Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 28 Agustus 2024. Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat saldo pinjaman bank.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

On March 27, 2020 PT Indojoya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained a working capital loan (KMK) facility with maximum loanable amount of Rp300,000 from BRI. This facility is collateralized with trade receivables, inventories, land, building, infrastructures, machinery and equipment (Note 5, 7 and 12). KMK facility was fully paid and terminated on September 17, 2021.

Club Deal Loan Facility

On August 28, 2019, the Company and PT Santosa Agrindo (SA), PT Santosa Agrindo Lestari (SAL) formerly known as PT Austasia Stockfeed (ASF), PT Suri Tani Pemuka (STP), PT Ciomas Adisatwa (CA) and PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), subsidiaries, obtained Revolving Credit Facility ("2019 Club Deal Loan Facility") of Rp3,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri). All of those banks act as the Mandate Lead Arranger while BCA acts as the Facility Agent. The loan has purposes for prepaying or repaying in full the 2017 Club Deal Loan Facility and for working capital requirements. On December 31, 2021, there was no outstanding short-term bank loan.

The sublimit details for the Company and subsidiaries are as follows:

- The Company with maximum facility amounting to Rp3,000,000
- PT Santosa Agrindo with maximum facility amounting to Rp350,000
- PT Suri Tani Pemuka with maximum facility amounting to Rp225,000
- PT Ciomas Adisatwa with maximum facility amounting to Rp350,000
- PT Santosa Agrindo Lestari with maximum facility amounting to Rp200,000
- PT Vaksindo Satwa Nusantara with maximum facility amounting to Rp50,000.

This facility is not secured by any collateral and will mature on August 28, 2024. As of September 30, 2022 and December 31, 2021, there was no outstanding short-term bank loan.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Suku bunga per tahunan utang bank jangka pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Rupiah	3,70% - 7,80%	3,80% - 9,00%	Rupiah
Dolar AS	1,70% - 3,30%	1,70%	US Dollar
Dolar Australia	2,76% - 3,60%	-	Australian Dollar

Total beban bunga atas pinjaman-pinjaman di atas sebesar Rp65.720 dan Rp31.138, masing-masing untuk tahun yang berakhir 30 September 2022 dan 2021 (Catatan 33).

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, Grup diwajibkan antara lain mempertahankan rasio keuangan dan memenuhi batasan-batasan tertentu yang berhubungan dengan terjadinya utang, penjualan aset tetap, investasi, jaminan dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian. Rasio dan batasan adalah sebagai berikut:

- *Leverage ratio* tidak melebihi 4:1
- *Debt service coverage ratio* sekurang-kurangnya 1,25:1
- Rasio lancar sekurang-kurangnya 1:1
- Rasio utang bersih per ekuitas tidak melebihi 2,75:1
- Rasio total penjualan kotor para debitur *Club Deal*/total penjualan kotor Grup tidak kurang dari 70:100
- Total ekuitas wajib bernilai positif.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan dan entitas anak terkait telah memenuhi semua persyaratan atas utang bank jangka pendek seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The annual interest rates on short-term bank loans for the years ended September 30, 2022 and December 31, 2021, are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Rupiah	3,70% - 7,80%	3,80% - 9,00%	Rupiah
Dolar AS	1,70% - 3,30%	1,70%	US Dollar
Dolar Australia	2,76% - 3,60%	-	Australian Dollar

Total interest expense on the above mentioned loans amounted to Rp65,720 and Rp31,138 for the years ended September 30, 2022 and 2021, respectively (Note 33).

In relation to the above loans, the Group is required to maintain certain financial ratios and fulfill certain covenants concerning incurrence of indebtedness, sale of fixed assets, investments, securities and other matters as stated in the agreements. The ratio and certain covenants are as follows:

- *The leverage ratio shall not exceed 4:1*
- *The debt service coverage ratio shall be at least 1.25:1*
- *The current ratio shall be at least 1:1*
- *The net debt per equity ratio shall not exceed 2.75:1*
- *The Club Deal borrowers' ratio of total gross sales/the Group' total gross sales shall not be less than 70:100*
- *The total equity must be positive.*

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Company and related subsidiaries have complied with all of the covenants of the short-term bank loans as disclosed in this Note.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang atas pembelian bahan baku dan barang jadi kepada pihak ketiga dan pihak berelasi. Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Pihak berelasi (Catatan 35c)	3.054.980	1.369.009	Related parties (Note 35c)
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	1.179.730	873.488	Local suppliers
Pemasok luar negeri	196.969	102.880	Foreign suppliers
Subtotal	1.376.699	976.368	Sub-total
Total	<u>4.431.679</u>	<u>2.345.377</u>	Total

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Lancar	4.328.469	2.172.150	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 3 bulan	96.068	171.325	1 - 3 months
3 - 6 bulan	6.168	1.360	3 - 6 months
Lebih dari 6 bulan	974	542	More than 6 months
Total	<u>4.431.679</u>	<u>2.345.377</u>	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar antara 14 sampai 120 hari.

17. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables for purchase of raw materials and finished goods from third parties and related parties. The details of trade payables are as follows:

The aging analysis of trade payables is as follows:

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 14 to 120 days.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Rupiah	1.181.371	875.224
Mata uang asing (Catatan 41)		
Dolar AS	3.174.033	1.431.892
Euro	38.755	612
Yuan China	32.961	36.031
Dolar Australia	3.142	1.260
Dolar Singapura	1.417	357
Rupiah India	-	1
Total	<u>4.431.679</u>	<u>2.345.377</u>

17. TRADE PAYABLES

The details of trade payables by currency denomination are as follows:

*Rupiah
Foreign currencies (Note 41)
US Dollar
Euro
China Yuan
Australian Dollar
Singapore Dollar
India Rupee*

Total

18. UTANG LAIN-LAIN

Rincian akun utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Kemitraan	397.849	388.214
Pengiriman	62.130	38.355
Barang teknik dan suku cadang	55.704	43.463
Dividen	20.436	17.439
Proyek	9.088	3.005
Lain-lain	115.930	194.250
Total	<u>661.137</u>	<u>684.726</u>

18. OTHER PAYABLES

The details of other payables are as follows:

*Agents
Freight
Technical goods and spare parts
Dividends
Projects
Others*

Total

19. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Pajak Penghasilan Pasal 22	4.284	-
Pajak Penghasilan Pasal 23	3.513	-
Pajak Penghasilan Pasal 24	34	-
Pajak Penghasilan Pasal 25	43.451	-
Pajak Penghasilan luar negeri	2.434	5.713
Pajak Pertambahan Nilai	59.443	36.763
Total	<u>113.159</u>	<u>42.476</u>

19. TAXATION

a. Prepaid taxes

*Income tax Article 22
Income tax Article 23
Income tax Article 24
Income tax Article 25
Foreign corporate income tax
Value-Added Tax*

Total

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Lebih bayar pajak penghasilan badan			Overpayment of corporate income taxes
Tahun 2021	1.518	1.518	Year 2021
Tahun 2020	16	3.216	Year 2020
Tahun 2019	525	826	Year 2019
Tahun 2018	13	13	Year 2018
Tahun 2017	8.590	8.590	Year 2017
Tahun 2016	7	7	Year 2016
Surat Keputusan Pajak			Tax Assesment Letters
Pajak Penghasilan:			Income taxes:
Pasal 26	79.872	79.872	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	99.828	99.833	Value-Added Tax
Total	<u>190.369</u>	<u>193.875</u>	Total

Perusahaan

The Company

Pajak Penghasilan Pasal 26

Income Tax Article 26

Pada tahun 2016, 2017 dan 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak yang menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan pasal 26 untuk tahun pajak 2013 sampai dengan 2017 sebesar Rp214.340. Perusahaan tidak setuju dengan seluruh ketentuan kurang bayar tersebut. Sesuai dengan peraturan yang berlaku, Perusahaan melakukan pembayaran pendahuluan namun mengajukan surat keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") untuk keseluruhan ketentuan tersebut. Jumlah pembayaran pendahuluan disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian "Tagihan Restitusi Pajak" pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

In 2016, 2017 and 2018, the Company received Tax Assessment Letters confirming the underpayment of article 26 income tax for fiscal year 2013 up to 2017 totaling Rp214,340. The Company did not agree with the entire assessment. In accordance with the prevailing regulation, the Company prepaid the said underpayment amount while filing objection letters with the Directorate General of Tax ("DGT") for all the assessment letters. The prepaid amount was presented on the consolidated statement of financial position under "Claims for Tax Refund" as of September 30, 2022 and December 31, 2021.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pasal 26 (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juli 2019 Perusahaan menerima Putusan Pengadilan Pajak yang mengabulkan banding Perusahaan untuk tahun pajak 2013 sampai dengan 2015 sebesar Rp134.471. Perusahaan sudah menerima pengembalian pajak atas Putusan Pengadilan Pajak tersebut pada tanggal 14 April 2020 dan atas keputusan pengadilan tersebut pihak DJP mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 11 November 2019.

Pada bulan November 2020 dan Januari, Mei dan Oktober 2021, Perusahaan menerima putusan Mahkamah Agung untuk seluruh kasus tahun pajak 2013 – 2015 dengan nilai Rp134.471 yang memenangkan DJP. Menanggapi putusan tersebut, Perusahaan mengajukan peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 29 November 2021 dengan didasarkan fakta-fakta dan bukti-bukti yang belum pernah dipertimbangkan sebelumnya oleh Mahkamah Agung dan oleh karena itu menyebabkan kekeliruan dalam putusannya. Perusahaan sudah membayar di muka senilai Rp134.471 kepada Pemerintah pada tanggal 13 Januari, 15 April, 2 Juli dan 1 November 2021 setelah menerima perintah pembayaran dari DJP sesuai putusan Mahkamah Agung. Pada tanggal 20 Januari 2022 perusahaan mendapatkan surat dari Pengadilan Pajak terkait pengajuan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung yang menyatakan Pengajuan Perusahaan dianggap sebagai Peninjauan Kembali Kedua sehingga tidak dapat dibenarkan dan tidak diteruskan ke Mahkamah Agung.

19. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

The Company (continued)

Income Tax Article 26 (continued)

On July 30, 2019, the Tax Court ruled in favor of the Company for the cases relating to 2013 up to 2015 fiscal years with exposure amount of Rp134,471. The Company received the refund resulting from such court decision on April 14, 2020 and with regards to the Court Ruling, DGT submitted Judicial Review to Supreme Court on November 11, 2019.

In November 2020 and January, May and October 2021, the Company received Supreme Court's decisions for all of the 2013 - 2015 cases with a total exposure of Rp134,471, which are in favor of the DGT. As a response to such decision, the Company submitted Judicial Review to Supreme Court on November 29, 2021 based on valid facts and evidences that were not considered during the previous proceedings at the Supreme Court, and accordingly erroneous decisions were made. The Company made advance transfers totaling Rp134,471 to the Government on January 13, April 15, July 2 and November 1 2021 soon after it received payment instructions from the DGT following the Supreme Court's decision. On January 20, 2022, Company received decision from Tax Court regarding the submission of judicial review to the Supreme Court which stated that Company submission was considered a second Judicial Review and it could not be justified and was not forwarded to the Supreme Court.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pasal 26 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan mengakui provisi yang dicatat sebagai bagian dari "Beban akrual" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan beban terkait senilai Rp134.471 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, untuk mencerminkan total eksposur dari seluruh kasus yang telah diproses Mahkamah Agung. Pada tanggal 31 Desember 2021, provisi tersebut sudah bersaldo nihil karena Perusahaan telah menyetorkan sejumlah dana dimaksud kepada DJP ditahun 2021.

Pada bulan November 2019, Perusahaan juga menerima surat Keputusan Keberatan Pasal 26 untuk masa pajak Juni 2017 yang menetapkan Kurang Bayar sebesar Rp1.186. Perusahaan tidak setuju atas surat Keputusan Keberatan tersebut dan mengajukan banding pada tanggal 19 Februari 2020. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, banding pajak masih dalam proses penelaahan oleh Pengadilan Pajak.

Kasus yang tersisa untuk tahun pajak 2016 dan 2017 sebesar Rp79.872 sedang dalam tahap banding di pengadilan pajak.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan mengakui provisi yang dicatat sebagai bagian dari "Beban akrual" (Catatan 20) dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan beban terkait senilai Rp79.872 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, untuk mencerminkan total eksposur dari seluruh kasus yang telah diproses Pengadilan Pajak.

19. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

The Company (continued)

Income Tax Article 26 (continued)

As of December 31, 2020, the Company recognized a provision as part of "Accrued expenses" in the consolidated statement of financial position, and a corresponding expense in the amount of Rp134,471 as part of "Other expenses" in its consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, to reflect the total exposure from the entire cases that had been processed by the Supreme Court. As of December 31, 2021, the balance of such accrual was already nil, as the Company paid the amount to the DGT in 2021.

In November 2019, the Company also received tax objection decision letter for June 2017 fiscal period amounting to Rp1,186. The Company disagreed with the tax objection decision letter and filed an appeal with the Tax Court on February 19, 2020. As of the completion date of the consolidated financial statements, the tax appeal is still in review process by the Tax Court.

The remaining cases for 2016 up to 2017 fiscal years amounting of Rp79,872 are still being processed by the Tax Court.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Company recognized a provision as part of "Accrued expenses" (Note 20) in the consolidated statement of financial position, and a corresponding expense in the amount of Rp79,872 as part of "Other expenses" in its consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, to reflect the total exposure from the entire cases that had been processed by the Tax Court.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak

PT Santosa Agrindo ("SA")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2013

Pada tahun 2018, SA menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2013 sebesar Rp60.925. SA tidak setuju dan mengajukan keberatan pada tanggal 4 Juni 2018 sebesar Rp58.576. Pada bulan September 2019, DJP telah menerima sebagian keberatan sehingga Ketetapan Pajak Kurang Bayar menjadi Rp10.529. SA tidak setuju atas surat Keputusan Keberatan tersebut dan mengajukan banding pada bulan Agustus 2019. Pada Juni 2022 SA menerima keputusan banding dari Pengadilan Pajak yang memenangkan DJP dan menetapkan Kurang Bayar perusahaan menjadi Rp8.884. SA tidak setuju dengan keputusan Pengadilan Pajak dan sudah mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung pada bulan September 2022. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, SA masih dalam proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung.

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2016

Pada tahun 2018, SA menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp462.277. SA tidak setuju dengan Surat Ketetapan tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 22 Oktober 2018 sebesar Rp461.921. Pada bulan September 2019, DJP telah menerima sebagian keberatan sehingga Ketetapan Pajak Kurang Bayar menjadi Rp7.847. SA tidak setuju dengan Keputusan Keberatan tersebut dan mengajukan Banding ke pengadilan pajak pada bulan November 2019. Pada bulan Oktober 2021, SA menerima keputusan banding yang menetapkan Lebih Bayar perusahaan menjadi Rp17.434. SA sudah menerima seluruh pengembalian pajak atas keputusan banding tersebut pada bulan Desember 2021.

19. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries

PT Santosa Agrindo ("SA")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2013

In 2018, SA received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2013 amounting to Rp60,925. SA disagreed with such tax assessment letters and filed an objection on June 4, 2018 amounting to Rp58,576. In September 2019, the DGT decided in favor of SA for most parts of the objection and accordingly reduced the underpayment amount to Rp10,529. SA disagreed with the tax objection decision letter and filed an appeal in August 2019. In June 2022, SA received Tax Court's Decision Letter that ruled in favor of DGT and specified an underpayment amount of Rp8,884. SA disagreed with such Decision Letter and filed judicial review to Supreme Court on September 2022. As of the completion date of the consolidated financial statements, SA is still in process of judicial review in Supreme Court.

Tax Assessment Letters for fiscal year 2016

In 2018, SA received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2016 amounting to Rp462,277. SA disagreed with such tax assessment letters and filed an objection on October 22, 2018 amounting to Rp461,921. In September 2019, the DGT decided in favor of SA for most parts of the objection and accordingly reduced the underpayment amount to Rp7,847. SA disagreed with the remaining amount of underpayment and filed an Appeal to Tax Court on November 2019. On October 2021, SA received Tax Court's Decision that ruled partially in favor of SA and that SA is eligible to receive tax refund amounting to Rp17,434. SA received all of the tax refund in December 2021.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Santosa Agrindo ("SA") (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2017

Pada tahun 2019, SA menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp38.411. SA tidak setuju dengan Surat Ketetapan tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 23 Juli 2019 sebesar Rp38.202. Pada tanggal 17 Juni 2020 SA menerima sebagian keputusan keberatan yang menetapkan Kurang Bayar menjadi Rp31.825. SA tidak setuju dan telah mengajukan banding. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, banding pajak masih dalam proses penelaahan oleh Pengadilan Pajak.

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2019

Pada bulan April 2021, SA menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak yang mengakibatkan lebih bayar untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp7.596. SA sudah menerima pengembalian pajak sesuai Surat Ketetapan Pajak tersebut di bulan Mei 2021.

PT Santosa Agrindo Lestari ("SAL") d.h
PT Austasia Stockfeed ("AS")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2017

Pada tahun 2019, SAL menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp3.085. AS tidak setuju dengan Surat Ketetapan tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 24 Juli 2019 sebesar Rp3.085. Pada tanggal 25 September 2020, SAL menerima keputusan keberatan yang menetapkan lebih bayar sebesar Rp10.598. SAL sudah menerima pengembalian pajak atas Keputusan Keberatan tersebut pada tanggal 26 Oktober 2020. SAL tidak setuju dan mengajukan ke Pengadilan Pajak sebesar Rp2.322. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, banding pajak masih dalam proses penelaahan oleh Pengadilan Pajak.

19. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Santosa Agrindo ("SA") (continued)

Tax Assessment Letters for fiscal year 2017

In 2019, SA received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2017 amounting to Rp38,411. SA disagreed with such tax assessment letters and filed an objection on July 23, 2019 amounting to Rp38,202. On June 17, 2020 SA received a decision from DGT which reduced the amount of underpayment to Rp31,825. SA disagreed with the tax objection decision letter and filed an appeal. As of the completion date of the consolidated financial statements, the tax appeal is still in review process by the Tax Court

Tax Assessment Letters for fiscal year 2019

In April 2021, SA received various tax assessment letters resulting overpayment for fiscal year 2019 amounting to Rp7,596. SA received the tax refund relating to the overpayment in May 2021.

PT Santosa Agrindo Lestari ("SAL") formerly
known as PT Austasia Stockfeed ("AS")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2017

In 2019, SAL received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2017 amounting to Rp3,085. SAL disagreed with such tax assessment letters and filed an objection on July 24, 2019 amounting to Rp3,085. On September 25, 2020, SAL received the decision for the objection, which stated that most of the objection was accepted and that SAL is still eligible to receive tax refund amounting to Rp10,598. SAL received the tax refund relating to the overpayment on October 26, 2020. SAL disagreed with such objection decision letters and filled appeal to the Tax Court amounting to Rp2,322. As of the completion date of these consolidated financial statements, the tax appeal is still in process review by the Tax Court.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bumi Asri Lestari ("BAL")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2019

Pada tahun 2021, BAL menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp1.193. BAL tidak setuju atas surat ketetapan dan sudah mengajukan keberatan tersebut pada tanggal 15 Maret 2021. BAL menerima keputusan keberatan dari DJP yang mengabulkan seluruh keberatan. BAL telah menerima pengembalian pajak atas Surat Ketetapan Pajak tersebut pada tanggal 29 Januari 2021.

PT Ciomas Adisatwa ("CA")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2019

Pada tahun 2021, CA menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPh Badan sebesar Rp150.340 dengan koreksi beberapa pos biaya dalam perhitungan pajak badan sebesar Rp28.305, Surat Tagihan Pajak Pertambahan Nilai Rp92.521, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar lainnya Rp69.592 untuk tahun pajak 2019. CA tidak setuju dengan Surat Ketetapan tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 30 Agustus 2021. CA telah menerima pengembalian pajak atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar tersebut dan membayar dimuka atas Surat Tagihan Pajak Pertambahan Nilai di bulan Juli 2021. Pada bulan Mei dan Juni 2022, CA menerima keputusan keberatan dari DJP yang mengabulkan seluruh keberatan atas Surat Tagihan Pajak Pertambahan Nilai Rp92.521 dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar lainnya Rp69.952 sedangkan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPh Badan, DJP mengabulkan sebagian keberatan sehingga koreksi beberapa pos biaya dalam perhitungan pajak badan menjadi Rp12.635.

19. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bumi Asri Lestari ("BAL")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2019

In 2021, BAL received various tax assessment letters concerning overpayment for fiscal year 2019 amounting to Rp1,193. BAL disagreed with such tax assessment letters and filed an objection letters on March 15, 2021. BAL received the decision for the objection, which stated that the objection was accepted. BAL received the tax refund relating to the overpayment on January 29, 2021.

PT Ciomas Adisatwa ("CA")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2019

In 2021, CA received tax assessment letters concerning overpayment of corporate income tax amounting Rp150,340 with rejection to the deductibility of certain expenses in CA's corporate income tax return in the amount of Rp28,305, tax collection letters concerning value added tax amounting Rp95,521, tax assessment letters concerning underpayment of various taxes amounting Rp69,592 for fiscal year 2019. CA disagree with such tax assessment letters and filed objection to DGT on August 30, 2021. Further, CA received the tax refund relating to the overpayment of corporate income tax and made an advance for the tax collection letters concerning value added tax in July 2021. In May and June 2022, CA received the decision for the objection, which stated that the objection was accepted for tax collection letters concerning value added tax amounting Rp95,521 and tax assessment letters concerning underpayment of various taxes amounting Rp69,592, whereas for the tax assessment letters concerning overpayment of corporate income tax, DGT partially accepted the objection and hence rejection to the deductibility of certain expenses was reduced to Rp12,635.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT So Good Food ("SGF")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2017

Pada tahun 2019, SGF menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak yang menolak pembiayaan beberapa pos biaya untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp37.464. SGF tidak setuju atas koreksi biaya tersebut dan mengajukan keberatan ke DJP pada tahun 2019. Pada bulan September 2020, SGF mendapat keputusan keberatan yang menolak seluruh keberatan SGF. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, SGF masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak.

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2019

Pada tahun 2021, SGF menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak yang mengakibatkan lebih bayar untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp5.324 serta koreksi beberapa pos biaya dalam perhitungan pajak badan sebesar Rp71.066. SGF tidak setuju atas sebagian besar Surat Ketetapan Pajak, dan mengajukan keberatan ke DJP pada tanggal 29 September 2021. SGF telah menerima pengembalian pajak tersebut pada tanggal 31 Juli 2021. Pada bulan Juli 2022, SGF menerima keputusan keberatan dari DJP yang menolak seluruh permohonan keberatan. SGF tidak setuju dan sudah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Oktober 2022. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, banding pajak masih dalam proses di Pengadilan Pajak.

19. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT So Good Food ("SGF")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2017

In 2019, SGF received various tax assessment letters from the DGT that rejected the deductibility of certain expenses in SGF's corporate income tax return for 2017 in the amount of Rp37,464. SGF disagreed with such assessment and filed an objection with the DGT in 2019. In September 2020, SGF received the decision for such objection which rejected SGF's request. As of the completion date of these consolidated financial statements, SGF is still in the process of appeal at the Tax Court.

Tax Assessment Letters for fiscal year 2019

In 2021, SGF received various tax assessment letters concerning overpayment for fiscal year 2019 amounting to Rp5,324 and rejection to the deductibility of certain expenses in SGF's corporate income tax return in the amount of Rp71,066. SGF disagreed with most of the tax assessment letters, and filed objection to DGT September 29, 2021. SGF already received the tax refund on July 31, 2021. In July 2022, SGF received the decision letter which rejected all of SGF objections. SGF disagreed with such decision and filed an appeal to Tax Court in October 2022. As of the completion date of these consolidated financial statements, SGF is still in the process of appeal at the Tax Court.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT So Good Food ("SGF") (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2020

Pada bulan Juli 2022, SGF menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak yang mengakibatkan lebih bayar untuk tahun pajak 2020 sebesar Rp2.140. SGF telah menerima pengembalian pajak tersebut pada tanggal 21 Juli 2022.

PT So Good Food Manufacturing ("SGFM")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2013

Pada tahun 2015, SGFM menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak yang menolak pembiayaan beberapa pos biaya untuk tahun pajak 2013 sebesar Rp17.231. SGFM tidak setuju atas koreksi biaya tersebut dan mengajukan keberatan ke DJP pada tahun 2015. Pada tahun 2016 SGFM mendapat keputusan atas keberatan tersebut yang menolak seluruh keberatan SGFM. Sebagai tanggapan atas keputusan tersebut, SGFM mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tahun yang sama. Pada bulan September 2019 SGFM menerima keputusan pengadilan pajak yang mengabulkan seluruhnya permohonan SGFM. Atas keputusan banding ini pihak DJP mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung pada bulan Desember 2019. Pada bulan Februari 2022, Perusahaan menerima putusan Mahkamah Agung yang menolak permohonan Peninjauan Kembali DJP.

19. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT So Good Food ("SGF") (continued)

Tax Assessment Letters for fiscal year 2020

In July 2022, SGF received various tax assessment letters resulting overpayment for fiscal year 2022 amounting to Rp2,140. SGF already received the tax refund on July 21, 2022.

PT So Good Food Manufacturing ("SGFM")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2013

In 2015, SGFM received various tax assessment letters from the DGT that rejected the deductibility of certain expenses in SGF's corporate income tax return for 2013 in the amount of Rp17,231. SGFM disagreed with such assessment and filed an objection with the DGT in 2015. In 2016, SGFM received the decision for such objection which rejected SGFM's request. As a response, SGFM filed an appeal with the Tax Court in the same year. In September 2019, SGFM received Tax Court's decision which was in favor of SGFM. The DGT, as a response, filed a judicial review with the Supreme Court in December 2019. In February 2022, the Company received the Supreme Court's decision which rejected DJP's request.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Multi Makanan Permai ("MMP")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2019

Pada tahun 2021, MMP menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak yang mengakibatkan lebih bayar untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp3.923. MMP telah menerima pengembalian pajak atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar tersebut di bulan Mei 2021.

PT Celebes Agro Semesta ("CAS")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2019

Pada tahun 2021, CAS menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp6.915. CAS tidak setuju atas Surat Ketetapan Pajak tersebut dan mengajukan keberatan ke DJP pada tanggal 27 September 2021. Pada tanggal 25 Juli 2022, CAS menerima keputusan keberatan yang menetapkan kurang bayar menjadi Rp2.218. CAS tidak setuju dan sudah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Oktober 2022. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, banding pajak masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak.

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2016

Pada tahun 2021, CAS menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang bayar untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp3.372. CAS tidak setuju atas Surat Ketetapan Pajak tersebut dan mengajukan keberatan ke DJP pada 23 Desember 2021. Pada bulan Oktober 2022, CAS menerima surat keputusan keberatan dari DJP yang menetapkan kurang bayar menjadi Rp1.432.

19. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Multi Makanan Permai ("MMP")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2019

In 2021, MMP received various tax assessment letters concerning overpayment for fiscal year 2019 amounting to Rp3,923. MMP received the tax refund relating to the overpayment in May 2021.

PT Celebes Agro Semesta ("CAS")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2019

In 2021, CAS received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2019 amounting to Rp6,915. CAS disagreed with such tax assessment letters and filed objection to DGT on September 27, 2021. On July 25, 2022 CAS received a decision from DGT which reduced the amount of underpayment to Rp2,218. CAS disagreed with such decision and filed an appeal to Tax Court in October 2022. As of the completion date of these consolidated financial statements, CAS is still in the process of appeal at the Tax Court.

Tax Assessment Letters for fiscal year 2016

In 2021, CAS received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2016 amounting to Rp3,372. CAS disagreed with such tax assessment letters and filed objection to DGT on December 23, 2021. In October 2022, CAS received decision letters from DGT which reduced the underpayment to Rp1,432.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bhirawa Mitra Sentosa ("BMS")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2020

Pada bulan Mei 2022, BMS menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak yang mengakibatkan kurang bayar untuk tahun pajak 2020 sebesar Rp43. BMS sudah membayar kurang bayar pajak tersebut pada bulan Mei 2022.

PT Iroha Sidat Indonesia ("ISI")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2020

Pada bulan April 2022, ISI menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak yang mengakibatkan lebih bayar untuk tahun pajak 2020 Rp134. ISI sudah menerima pengembalian pajak sesuai Surat Ketetapan Pajak tersebut pada bulan Juli 2022.

c. Utang pajak

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Pajak Penghasilan		
Pasal 15	5	17
Pasal 21	20.021	18.487
Pasal 22	3.169	2.372
Pasal 23	5.205	7.051
Pasal 25	12.462	12.827
Pasal 26	14.266	10.620
Pasal 29	53.832	152.121
Pajak penghasilan badan entitas anak di luar negeri	4.500	3.177
Pajak Pertambahan Nilai	52.726	28.798
Pajak penghasilan final	3.166	2.760
Total	<u>169.352</u>	<u>238.230</u>

19. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bhirawa Mitra Sentosa ("BMS")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2020

In May 2022, BMS received various tax assessment letters resulting underpayment for fiscal year 2020 amounting to Rp43. BMS has paid the underpayment on May 2022.

PT Iroha Sidat Indonesia ("ISI")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2020

In April 2022, ISI received various tax assessment letters resulting overpayment for fiscal year 2020 amounting to Rp134. ISI received the tax refund relating to the overpayment in July 2022.

c. Taxes payable

Income taxes
Article 15
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Corporate income tax of foreign subsidiaries
Value-Added Tax
Final income tax
Total

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30	
	2022	2021
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>		
Tahun berjalan		
Perusahaan	320.762	342.010
Entitas anak	187.510	205.523
Subtotal	<u>508.272</u>	<u>547.533</u>
Penyesuaian atas tahun lalu		
Entitas anak	6.125	6.704
Subtotal	<u>6.125</u>	<u>6.704</u>
Beban/(manfaat) pajak tangguhan		
Perusahaan	5.667	22.456
Entitas anak	(72.780)	(98.052)
Subtotal	<u>(67.113)</u>	<u>(75.596)</u>
Total	<u>447.284</u>	<u>478.641</u>

19. TAXATION (continued)

d. Components of income tax expense (benefit)

Details of income tax expense (benefit) for the years ended September 30, 2022 and 2021 are as follows:

<u>Charged to profit or loss</u>
Current
The Company
Subsidiaries
Sub-total
Adjustments in respect of the previous years
Subsidiaries
Sub-total
Deferred tax expense/(benefit)
The Company
Subsidiaries
Sub-total
Total

20. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Penyisihan pajak (Catatan 19b)	79.872	79.872
Pemasaran	59.185	57.155
Telepon dan listrik	50.294	46.814
Pengangkutan	32.004	18.528
Bunga	18.601	108.435
Asuransi	15.514	2.624
Jasa konsultan	5.090	7.278
Pemeliharaan	4.674	2.640
Lain-lain	47.734	45.420
Total	<u>312.968</u>	<u>368.766</u>

20. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consists of:

Tax provisions (Note 19b)
Marketing
Telephones and electricity
Transportation
Interest
Insurance
Consultant service
Maintenance
Others
Total

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian akun utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Rupiah			Rupiah
Club Deal	1.411.000	1.707.625	Club Deal
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.389.375	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	872.583	1.039.833	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	209.490	260.551	PT Bank Central Asia Tbk
Total	3.882.448	3.008.009	Total
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	883.498	702.590	Current portion of long-term bank loans
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(18.682)	(17.121)	Less unamortized transaction costs
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun, neto	864.816	685.469	Current portion of long-term bank loans, net
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.998.950	2.305.419	Net of current maturity
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(20.757)	(32.876)	Less unamortized transaction costs
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun, neto	2.978.193	2.272.543	Long-term bank loans net of current maturity

Fasilitas Pinjaman Club Deal

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Perusahaan dan PT Suri Tani Pemuka (STP), PT Ciomas Adisatwa (CA) dan PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), entitas anak, secara gabungan memperoleh Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar Rp2.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dimana seluruhnya bertindak sebagai *Mandate Lead Arranger* dan BCA sebagai *Facility Agent*.

21. LONG-TERM BANK LOANS

The details of long-term bank loans are as follows:

Club Deal Loan Facility

On August 28, 2019, the Company and PT Suri Tani Pemuka (STP), PT Ciomas Adisatwa (CA) and PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), subsidiaries, obtained Term Loan Facilities of Rp2,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri). All of those banks act as the Mandate Lead Arranger while BCA acts as the Facility Agent.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman Club Deal (lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut bertujuan untuk:

- melakukan pembayaran lebih awal atau pelunasan penuh atas Obligasi Rupiah Seri A Perusahaan sebesar Rp850.000;
- keperluan pengeluaran modal sebesar Rp1.150.000 dengan rincian sublimit yang dapat dipergunakan oleh Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:
 - Perusahaan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp1.150.000.
 - PT Suri Tani Pemuka jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp200.000.
 - PT Ciomas Adisatwa jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp450.000.
 - PT Vaksindo Satwa Nusantara jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp120.000.

Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 28 Agustus 2024.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 17 Juni 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas Term Loan dari BNI dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.425.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 16 Juni 2027.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 29 November 2017, PT Indojaya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI-1) dari Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000. Fasilitas KI akan jatuh tempo pada tanggal 28 November 2022. Pada tanggal 21 Desember 2018, IAG memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI-2) dengan jumlah maksimum sebesar Rp116.000. Fasilitas KI-2 akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2023. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan, prasarana, mesin dan peralatan (Catatan 5, 7 dan 12).

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Club Deal Loan Facility (continued)

The purposes of the loan are:

- prepayment or repayment in full the Company's Series A Rupiah Bonds amounting to Rp850,000;
- Capital expenditure financing amounting up to Rp1,150,000 with the sublimit details for the Company and subsidiaries are as follows:
 - The Company with maximum facility amounting to Rp1,150,000.
 - PT Suri Tani Pemuka with maximum facility amounting to Rp200,000.
 - PT Ciomas Adisatwa with maximum facility amounting to Rp450,000.
 - PT Vaksindo Satwa Nusantara with maximum facility amounting to Rp120,000.

This facility is not secured by any collateral and will mature on August 28, 2024.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

On June 17, 2022, the Company obtained Term Loan Facility from BNI with a maximum amount of Rp1,425,000. This facility is not secured by any collateral and will be due on June 16, 2027.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

On November 29, 2017, PT Indojaya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained Investment Credit facility (KI-1) from Mandiri with a maximum amount of Rp200,000. Investment Credit facility will be due on November 28, 2022. On December 21, 2018, IAG obtained Investment Credit facility (KI-2) with a maximum amount of Rp116,000. KI-2 facility will be due on December 20, 2023. These facilities are collateralized with trade receivables, inventories, land, building, infrastructures, machinery and equipment (Notes 5, 7 and 12).

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

Pada tanggal 15 Desember 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas Term Loan dari Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar Rp960.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 14 Desember 2025.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 28 Oktober 2015, PT So Good Food (SGF), entitas anak, yang bergabung ke dalam Perusahaan pada 30 November 2020, memperoleh fasilitas Kredit Investasi 1 (KI-1) dan fasilitas Kredit Investasi 2 (KI-2) dari BCA dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp541.000 dan Rp59.000. Fasilitas KI-1 telah dilunasi dan diterminasi pada tanggal 28 Oktober 2021 dan KI-2 telah dilunasi dan diterminasi pada tanggal 28 Oktober 2022. Pada tanggal 19 September 2016, SGF memperoleh Kredit Investasi 3 (KI-3) dengan jumlah maksimum sebesar Rp34.160. Fasilitas KI-3 akan jatuh tempo pada tanggal 19 September 2023. Fasilitas-fasilitas ini tanpa jaminan.

Pada tanggal 13 September 2021, PT Indojoya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) dengan jumlah maksimum sebesar Rp247.500 dari BCA. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan, prasarana, mesin dan peralatan (Catatan 5, 7 dan 12). Fasilitas KI akan jatuh tempo tanggal 13 September 2026.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Pada tanggal 27 Maret 2020, PT Indojoya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000 dari BRI. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan, prasarana, mesin dan peralatan (Catatan 5, 7 dan 12). Fasilitas KI telah dilunasi dan diterminasi pada tanggal 17 September 2021.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

On December 15, 2020, the Company obtained Term Loan Facilities from Mandiri with a maximum amount of Rp960,000. This facility is not secured by any collateral and will be due on December 14, 2025.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On October 28, 2015, PT So Good Food (SGF), a subsidiary, acquired by Company on November 30, 2020, obtained Investment Credit facility 1 (KI-1) and Investment Credit facility 2 (KI-2) from BCA with a maximum amount of Rp541,000 and Rp59,000. KI-1 facility was fully paid and terminated on October 28, 2021 and KI-2 was fully paid and terminated on October 28, 2022. On September 19, 2016, SGF obtained Investment Credit facility 3 (KI-3) with a maximum amount of Rp34,160. KI-3 facility will be due on September 19, 2023. These facilities are not secured by any collateral.

On September 13, 2021 PT Indojoya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained an Investment Credit facility (KI) with a maximum amount of Rp247,500 from BCA. This facility is collateralized with trade receivables, inventories, land, building, infrastructures, machinery and equipment (Notes 5, 7 and 12). KI facility will be due on September 13, 2026.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

On March 27, 2020 PT Indojoya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained an Investment Credit facility (KI) with a maximum amount of Rp300,000 from BRI. This facility is collateralized with trade receivables, inventories, land, building, infrastructures, machinery and equipment (Notes 5, 7 and 12). KI facility was fully paid and terminated on September 17, 2021.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Suku bunga per tahunan utang bank jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Rupiah	5,14% - 8,50%	6,05% - 9,00%	Rupiah

Total beban bunga atas pinjaman-pinjaman di atas masing-masing sebesar Rp154.370 dan Rp134.294 untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 (Catatan 33).

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, Grup diwajibkan antara lain mempertahankan rasio keuangan dan memenuhi batasan-batasan tertentu yang berhubungan dengan terjadinya utang, penjualan aset tetap, investasi, jaminan dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian. Rasio dan batasan adalah sebagai berikut:

- *Leverage ratio* tidak melebihi 4:1
- *Debt service coverage ratio* sekurang-kurangnya 1,25:1
- Rasio lancar sekurang-kurangnya 1:1
- Rasio utang bersih per ekuitas tidak melebihi 2,75:1
- Rasio total penjualan kotor para debitur *Club Deal*/total penjualan kotor Grup tidak kurang dari 70:100
- Total ekuitas wajib bernilai positif.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan dan entitas anak terkait telah memenuhi semua persyaratan atas utang bank jangka panjang seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The annual interest rates on long-term bank loans for the years ended September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Rupiah	5,14% - 8,50%	6,05% - 9,00%	Rupiah

Total interest expense on the above mentioned loans amounted to Rp154,370 and Rp134,294 for the years ended September 30, 2022 and 2021, respectively (Note 33).

In relation to the above loans, the Group is required to maintain certain financial ratios and fulfill certain covenants concerning incurrence of indebtedness, sale of fixed assets, investments, securities and other matters as stated in the agreements. The ratios and certain covenants are as follows:

- The leverage ratio shall not exceed 4:1
- The debt service coverage ratio shall be at least 1.25:1
- The current ratio shall be at least 1:1
- The net debt per equity ratio shall not exceed 2.75:1
- The Club Deal borrowers' ratio of total gross sales/the Group' total gross sales shall not be less than 70:100
- The total equity must be positive.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Company and related subsidiaries have complied with all of the covenants of long-term bank loans as disclosed in this Note.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. UTANG OBLIGASI

Rincian utang obligasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Rupiah			Rupiah
Nilai nominal	-	1.000.000	Nominal value
Biaya penerbitan obligasi	-	(529)	Bonds issuance cost
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar AS (Catatan 41)			US Dollar (Note 41)
Nilai nominal			Nominal value
(30 September 2022: AS\$350.000.000)			(September 30, 2022: US\$350,000,000)
(31 Desember 2021: AS\$350.000.000)	5.336.450	4.994.154	(December 31, 2021: US\$350,000,000)
Biaya penerbitan obligasi			Bonds issuance cost
(30 September 2022: AS\$6.113.653)			(September 30, 2022: US\$6,113,653)
(31 Desember 2021: AS\$7.790.322)	(93.215)	(111.160)	(December 31, 2021: US\$7,790,322)
Diskon obligasi			Bonds discount
(30 September 2022: AS\$1.294.940)			(September 30, 2022: US\$1,294,940)
(31 Desember 2021: AS\$1.647.751)	(19.744)	(23.512)	(December 31, 2021: US\$1,647,751)
Total utang obligasi	5.223.491	5.858.953	Total bonds payable
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar AS (Catatan 41)			US Dollar (Note 41)
Nilai nominal			Nominal value
Obligasi yang dibeli kembali			Bought-back bonds
(30 September 2022: AS\$1.000.000)	(15.247)	-	(September 30, 2022: US\$1,000,000)
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(999.471)	Less current maturity
Utang obligasi jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	5.208.244	4.859.482	Long-term bonds payable, net of current maturity

Pada tanggal 22 November 2016, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-681/D.04/2016 dari Dewan Komisiner OJK sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Japfa sebesar Rp3.000.000.

22. BONDS PAYABLE

The details of bonds payable are as follows:

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Rupiah			Rupiah
Nilai nominal	-	1.000.000	Nominal value
Biaya penerbitan obligasi	-	(529)	Bonds issuance cost
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar AS (Catatan 41)			US Dollar (Note 41)
Nilai nominal			Nominal value
(30 September 2022: AS\$350.000.000)			(September 30, 2022: US\$350,000,000)
(31 Desember 2021: AS\$350.000.000)	5.336.450	4.994.154	(December 31, 2021: US\$350,000,000)
Biaya penerbitan obligasi			Bonds issuance cost
(30 September 2022: AS\$6.113.653)			(September 30, 2022: US\$6,113,653)
(31 Desember 2021: AS\$7.790.322)	(93.215)	(111.160)	(December 31, 2021: US\$7,790,322)
Diskon obligasi			Bonds discount
(30 September 2022: AS\$1.294.940)			(September 30, 2022: US\$1,294,940)
(31 Desember 2021: AS\$1.647.751)	(19.744)	(23.512)	(December 31, 2021: US\$1,647,751)
Total utang obligasi	5.223.491	5.858.953	Total bonds payable
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar AS (Catatan 41)			US Dollar (Note 41)
Nilai nominal			Nominal value
Obligasi yang dibeli kembali			Bought-back bonds
(30 September 2022: AS\$1.000.000)	(15.247)	-	(September 30, 2022: US\$1,000,000)
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(999.471)	Less current maturity
Utang obligasi jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	5.208.244	4.859.482	Long-term bonds payable, net of current maturity

On November 22, 2016, the Company obtained the Notice of Effectivity from Board of Commissioners of OJK in its letter No. S-681/D.04/2016 for its Public Offering of Sustainable Bonds Sustainable II Japfa totaling to Rp3,000,000.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Japfa Tahap I Tahun 2016 Seri A dan Seri B dalam mata uang Rupiah dengan jumlah masing-masing sebesar Rp850.000 dan Rp150.000. Jangka waktu obligasi ini masing-masing adalah 3 tahun dan 5 tahun dan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 1 Desember 2019 dan 1 Desember 2021. Suku bunga tetap masing-masing sebesar 9,25% dan 9,75% per tahun, dibayar triwulanan. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat. Dana obligasi ini digunakan untuk melunasi Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahap I dan II Tahun 2012, melunasi utang bank, dan untuk modal kerja. Perusahaan memiliki opsi untuk melakukan pembelian kembali (buy back) sebagian atau seluruh obligasi setelah tahun pertama sejak tanggal emisi (tanggal penerbitan). Pada tanggal 2 Desember 2019 dan 1 Desember 2021, Perusahaan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan II Japfa Tahap I Tahun 2016 Seri A dan Seri B sebesar Rp850.000 dan Rp150.000.

Pada tanggal 21 April 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Japfa Tahap II Tahun 2017 dalam mata uang Rupiah dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000. Jangka waktu obligasi adalah 5 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 21 April 2022. Suku bunga tetap sebesar 9,6% per tahun, dibayar triwulanan. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat. Dana obligasi ini sebagian digunakan untuk melunasi 6% Senior Notes Due 2018, dan untuk pembiayaan modal kerja dalam pembelian bahan baku lokal dan impor. Perusahaan memiliki opsi untuk melakukan pembelian kembali (buy back) sebagian atau seluruh obligasi setelah tahun pertama sejak tanggal emisi (tanggal penerbitan).

Pada tanggal 21 April 2022 sesuai tanggal jatuh tempo, Perusahaan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan II Japfa Tahap II Tahun 2017 (Catatan 22).

22. BONDS PAYABLE (continued)

On December 1, 2016, the Company issued Rupiah Denominated Japfa II Sustainable Bonds Level I Year 2016 Series A and Series B totaling to Rp850,000 and Rp150,000, respectively. The bonds have terms of 3 and 5 years, respectively, until December 1, 2019 and 2021, respectively. Interest rate is fixed at 9.25% and 9.75%, respectively, per annum, payable quarterly. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank Mega Tbk as trustee. The proceeds were used to pay Japfa I Sustainable Bonds level I and II Year 2012, to pay bank loan, and for working capital purposes. The Company has an option to redeem the bonds, partially or in full, after a year from the issuance date. On December 2, 2019 and December 1, 2021, the Company had fully paid Japfa II Sustainable Bonds Level I Year 2016 Series A and Series B amounting of Rp850,000 and Rp150,000, respectively.

On April 21, 2017, the Company issued Rupiah denominated Japfa II Sustainable Bonds Level II Year 2017 totaling to Rp1,000,000. The bonds have terms of 5 years until April 21, 2022. Interest rate is fixed at 9.6 % per annum payable quarterly. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank Mega Tbk as trustee. The proceeds were used to pay 6% Senior Notes Due 2018 and for working capital purchase of local and import raw materials. The Company has an option to redeem the bonds partially or in full, after a year from the issuance date.

On April 21, 2022 according to its maturity date, the Company paid Japfa II Sustainable Bonds Level II Year 2017 (Note 22).

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) tanggal 1 Maret 2021, peringkat obligasi Perusahaan adalah "idA+".

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) tanggal 14 September 2021, peringkat obligasi Perusahaan adalah "idA+".

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) tanggal 26 Agustus 2022, peringkat obligasi Perusahaan adalah "idA+".

Pada tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan telah menerbitkan 5,5% *Senior Notes Due 2022* dengan jumlah pokok sebesar AS\$150.000.000, bunga dibayar setiap enam bulan sampai dengan 31 Maret 2022. The Bank of New York Mellon sebagai Wali Amanat. *Notes* tersebut terdaftar di *Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST)*.

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh Fitch Ratings Singapore Pte Ltd tanggal 1 Maret 2021 dan S&P Global Ratings tanggal 5 Maret 2021, peringkat obligasi 5,5% *Senior Notes Due 2022* Perusahaan adalah "BB-".

Pada tanggal 19 Juni 2017, Perusahaan menerbitkan tambahan 5,5% *Senior Notes Due 2022* dengan jumlah pokok sebesar AS\$100.000.000, bunga dibayar setiap enam bulan sampai dengan 31 Maret 2022, sehingga total 5,5% *Senior Notes Due 2022* menjadi sebesar AS\$250.000.000.

Pada tanggal 23 Maret 2021, Perusahaan telah menerbitkan 5.375% *Guaranteed Senior Notes Due 2026* dengan jumlah pokok sebesar AS\$350.000.000, bunga dibayar setiap enam bulan sampai dengan 23 Maret 2026. The Bank of New York Mellon sebagai Wali Amanat. Jenis obligasi ini adalah *Sustainability Linked Bond ("SLB")* dan terdaftar di *Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST)*. Dana obligasi ini sebagian digunakan untuk melunasi 5,5% *Senior Notes Due 2022*, dan untuk belanja modal, pembiayaan modal kerja serta keperluan korporasi umum.

22. BONDS PAYABLE (continued)

Based on the rating issued by PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) on March 1, 2021, the bonds are rated "idA+".

Based on the rating issued by PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) on September 14, 2021, the bonds are rated "idA+".

Based on the rating issued by PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) on August 28, 2022, the bonds are rated "idA+".

On March 31, 2017, the Company issued 5.5% Senior Notes Due 2022 with aggregate principal amount of US\$150,000,000, and interest is payable every six months up to March 31, 2022. The Bank of New York Mellon as the Trustee. The Notes is listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST).

Based on rating issued by Fitch Ratings Singapore Pte Ltd on March 1, 2021 and S&P Global Ratings on March 5, 2021, the 5.5% Senior Notes Due 2022 are rated "BB-".

On June 19, 2017, the Company issued additional 5.5% Senior Notes Due 2022 with aggregate principal amount of US\$100,000,000, and interest is payable every six months up to March 31, 2022; therefore, the total amount of 5.5% Senior Notes due 2022 became US\$250,000,000.

On March 23, 2021, the Company issued 5.375% Guaranteed Senior Notes Due 2026 with aggregate principal amount of US\$350,000,000, interest is payable every six months up to March 23, 2026. The Bank of New York Mellon is appointed as the Trustee. The type of the notes is a Sustainability-Linked Bond (SLB) and is listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST). Some of the proceeds will be used to repay 5.5% Senior Notes Due 2022, and for capital expenditures and working capital financing.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh Fitch Ratings Singapore Pte Ltd tanggal 7 Maret 2021 dan S&P Global Ratings tanggal 7 Maret 2021, peringkat obligasi 5,375% *Guaranteed Senior Notes Due 2026* Perusahaan adalah "BB-".

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh Fitch Ratings Singapore Pte Ltd tanggal 14 September 2021 dan S&P Global Ratings tanggal 5 April 2022, peringkat obligasi 5,375% *Guaranteed Senior Notes Due 2026* Perusahaan adalah "BB-".

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh Fitch Ratings Singapore Pte Ltd tanggal 26 Agustus 2022 dan S&P Global Ratings tanggal 5 April 2022, peringkat obligasi 5,375% *Guaranteed Senior Notes Due 2026* Perusahaan adalah "BB-".

Pada tanggal 9 April 2021, Perusahaan telah menerbitkan *Notice of Redemption* untuk menebus dan melunasi 5,5% *Senior Notes Due 2022* dengan jumlah pokok sebesar AS\$250.000.000 pada tanggal 10 Mei 2021, dengan harga pelunasan sebesar 101,375% dari jumlah pokok Notes tersebut ditambah bunga yang masih harus dibayar dan yang belum dibayar sampai dengan dan termasuk tanggal 9 Mei 2021 sebesar AS\$1.527.778. Pada tanggal 10 Mei 2021, Perusahaan telah menebus 5,5% *Senior Notes Due 2022* sebesar AS\$250.000.000 tersebut.

Perusahaan tidak diwajibkan untuk membentuk dana pelunasan obligasi (*bond sinking fund*).

22. BONDS PAYABLE (continued)

Based on rating issued by Fitch Ratings Singapore Pte Ltd on March 7, 2021 and S&P Global Ratings on March 7, 2021, the 5.375% Guaranteed Senior Notes Due 2026 are rated "BB-".

Based on rating issued by Fitch Ratings Singapore Pte Ltd on September 14, 2021 and S&P Global Ratings on April 5, 2022, the 5.375% Guaranteed Senior Notes Due 2026 are rated "BB-".

Based on rating issued by Fitch Ratings Singapore Pte Ltd on September 14, 2021 and S&P Global Ratings on April 5, 2022, the 5.375% Guaranteed Senior Notes Due 2026 are rated "BB-".

On April 9, 2021, the Company issued a Notice of Redemption to redeem and pay, on May 10, 2021, the 5.5% Senior Notes Due 2022 with aggregate principal amount of US\$250,000,000, at a redemption price equal to 101.375% of the principal amount outstanding of the Notes plus US\$1,527,778 amount of accrued and unpaid interest up to and including May 9, 2021. On May 10, 2021, the Company redeemed such 5.5% Senior Notes Due 2022 at aggregate principal amount of US\$250,000,000.

The Company is not required to establish a bond sinking fund in relation to the bonds issued.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Terkait utang obligasi atas Obligasi Berkelanjutan II Japfa Tahap I Tahun 2016 Seri A dan Seri B dan Obligasi Berkelanjutan II Japfa Tahap II Tahun 2017, Perusahaan diharuskan memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to equity ratio* atas dasar laporan keuangan tahunan konsolidasian tidak melebihi dari 2,75:1
- *Interest service coverage ratio* atas dasar laporan keuangan tahunan konsolidasian tidak kurang dari 1,75:1
- Jumlah aset yang tidak dijamin secara khusus minimal sebesar 125% dari total utang dengan bunga yang tidak ada jaminan khusus yang belum dibayar lunas.

Terkait utang obligasi atas 5,5% *Senior Notes Due 2022*, Perusahaan diharuskan memenuhi *fixed charged coverage ratio* tidak kurang dari 2,5:1.

Terkait utang obligasi atas 5,375% *Guaranteed Senior Notes Due 2026*, Perusahaan diharuskan memenuhi *fixed charged coverage ratio* tidak kurang dari 2,25:1.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan atas utang obligasi seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

Total beban bunga atas utang obligasi diatas sebesar sebesar Rp255.014 dan Rp321.803, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 (Catatan 33).

Pembelian kembali

Pada Tanggal 2 Agustus 2022, Perusahaan melakukan pembelian kembali *Senior Notes Due 2026* dengan jumlah pokok sebesar AS\$1.000.000, pada 79,75% ditambah AS\$19.559,03 bunga akrual.

22. BONDS PAYABLE (continued)

Related to the bonds payable of Japfa II Sustainable Bonds Level I Year 2016 Series A and Series B and Japfa II Sustainable Bonds Level II Year 2017, the Company shall maintain financial ratios as follows:

- *Debt to equity ratio* from annual consolidated financial statement at the maximum 2.75:1
- *Interest service coverage ratio* from annual consolidated financial statement at the minimum 1.75:1
- *Total free assets* from total outstanding unsecured interest bearing liabilities at the minimum 125%.

Related to the bonds payable of 5.5% Senior Notes Due 2022, the Company shall maintain fixed charged coverage ratio of not less than 2.5:1.

Related to the bonds payable of 5.375% Guaranteed Senior Notes Due 2026, the Company shall maintain fixed charged coverage ratio of not less than 2.25:1.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Company has complied with all of the covenants of bonds payable as disclosed in this Note.

Total interest expenses on the above mentioned bonds payable amounted to Rp255,014 and Rp321,803 for the years ended September 30, 2022 and 2021, respectively (Note 33).

Buyback

On August 2, 2022, the Company boughtback Senior Notes Due 2026 with principal amount of US\$1,000,000 at 79.75% of the principal amount, plus US\$19,559.03 accrued interest.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits (d.h PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan menggunakan asumsi utama:

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Tingkat diskonto	7.40%	7,15% - 7,45%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	6.50%	7.00%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat kematian	TMI-4-2019	TMI-4-2019	<i>Mortality rate</i>
Usia pensiun	56 dan 60 tahun/ 56 and 60 years	56 dan 60 tahun/ 56 and 60 years	<i>Retirement age</i>

Asumsi lainnya:

- a. Tingkat pengunduran diri karyawan: 10% pada usia 25 tahun dan menurun secara linear sampai dengan usia 45 tahun
- b. Tingkat cacat: 10% dari TMI - III

Grup telah menunjuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (DPLK Muamalat), untuk mengelola program pensiun, yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor KEP-084/KM.10/2007 tanggal 23 April 2007. Pada tanggal 1 November 2019, Grup juga menunjuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan Astra (DPLK Astra) untuk mengelola program pensiun Grup. Pendirian DPLK Astra Aviva disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor KEP-516/NB.1/2015. Selanjutnya pada tanggal 4 Desember 2020 Grup menunjuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan AXA Mandiri sebagai pengganti DPLK PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (DPLK Muamalat) untuk mengelola program pensiun Grup. Pendirian DPLK AXA Mandiri disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Republik Indonesia dengan surat keputusannya nomor KEP-33/NB.1/2019. Pemindahan dana dari DPLK Muamalat ke DPLK AXA Mandiri baru efektif dilakukan pada tanggal 1 Maret 2021. Iuran pensiun ditanggung seluruhnya oleh Grup.

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group recorded the liability for employee benefits based on the calculation performed by Steven & Mourits, independent actuarial consulting firm (formerly known as PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method, with the following key assumptions:

Other assumptions:

- a. Employee turnover rate: 10% at age 25 and decreasing linearly up to age 45
- b. Disability rate: 10% of TMI - III

The Group has appointed the Financial Institution Pension Fund PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat Pension Fund), to manage the pension program, which establishment has been approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. KEP - 084/KM.10/2007 dated April 23, 2007. On November 1, 2019, the Group also appointed the Financial Institution Pension Fund Astra (DPLK Astra) to manage the the Group's pension program. The establishment of Astra Aviva DPLK was approved by the Financial Services Authority (OJK) of the Republic of Indonesia with Decree Number KEP-516/NB.1/2015. On December 4, 2020 the Group has appointed the Financial Institution Pension Fund AXA Mandiri to replace DPLKPT Bank Muamalat Indonesia Tbk (DPLK Muamalat) to manage the Group's pension program. The establishment of AXA Mandiri has been approved by the Financial Services Authority (OJK) of the Republic of Indonesia with Decree Number KEP-33/NB.1/2019. The transfer of fund from DPLK Muamalat to DPLK AXA Mandiri was effectively done on March 1, 2021. All of contributions are borne by the Group.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian terkait kewajiban Grup atas program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	218.528	302.794	Short-term employee benefits liability
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.478.212	1.487.505	Present value of unfunded defined-benefit
Efek batasan aset	(26)	-	Restrictions on asset recognized
Nilai wajar aset program	<u>(192.309)</u>	<u>(233.139)</u>	Fair value of plan assets
Total Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>1.285.877</u>	<u>1.254.366</u>	Total Long-term employee benefits liability

Perhitungan liabilitas imbalan kerja tahun 2021 disesuaikan dengan perubahan program imbalan sebagai dampak penerapan UU No 11/2020 ("UU Cipta Kerja"), peraturan turunannya dan peraturan perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2022, aset program Grup yang dikelola oleh DPLK Astra dan DPLK AXA Mandiri masing-masing bernilai wajar Rp170.296 dan Rp22.013.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset program Grup yang dikelola oleh DPLK Astra dan DPLK AXA Mandiri masing-masing bernilai wajar Rp212.159 dan Rp20.980.

Beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Biaya jasa kini	137.320	118.890	Current service costs
Biaya bunga	79.508	114.546	Interest expense
Penghasilan bunga aset program	(11.603)	(15.270)	Interest income on plan asset
Penyesuaian lainnya	<u>(1.655)</u>	<u>6.235</u>	Other adjustment
Biaya imbalan kerja karyawan	<u>203.570</u>	<u>224.401</u>	Employee benefits expense

Beban imbalan kerja karyawan untuk tahun berjalan disajikan dalam "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29).

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The amounts of liabilities included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of its defined benefit plan are as follows:

The calculation of employee benefits liability in 2021 is performed by taking into account any plan amendment as a result of the implementation of Indonesian Law No 11/2020 ("The Omnibus Law"), the related regulations, and the Company's Regulation.

As of September 30, 2022, the fair values of the Group's plan assets managed by DPLK Astra and DPLK AXA Mandiri amounted to Rp170,296 and Rp22,013, respectively.

As of December 31, 2021, the fair values of the Group's plan assets managed by DPLK Astra and DPLK AXA Mandiri amounted to Rp212,159 and Rp20,980, respectively.

Employee benefits expense are as follows:

Employee benefits expense for the year are included in the "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Saldo awal	1.254.366	1.696.046
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>		
Biaya jasa kini	137.320	118.890
Biaya bunga neto	79.508	114.546
Penghasilan bunga aset program	(11.603)	(15.270)
Penyesuaian lainnya	(1.655)	6.235
	<u>203.570</u>	<u>224.401</u>
Penyesuaian biaya jasa lalu karena perubahan program, kurtailmen dan beban lainnya	(87.486)	(380.759)
<u>Laba (rugi) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Perubahan asumsi aktuarial	(105.131)	(20.047)
Perubahan asumsi demografi	(24)	(23.245)
Penyesuaian pengalaman	45.696	(93.432)
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang sudah termasuk dalam biaya bunga neto)	7.737	7.976
	<u>(51.722)</u>	<u>(128.748)</u>
Kontribusi terhadap aset program	(26.408)	(143.375)
Pembayaran imbalan	(6.443)	(13.199)
Saldo akhir	<u>1.285.877</u>	<u>1.254.366</u>

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Movements of present value of defined benefit obligation are as follows:

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Saldo awal		1.696.046
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>		
Biaya jasa kini	137.320	118.890
Biaya bunga neto	79.508	114.546
Penghasilan bunga aset program	(11.603)	(15.270)
Penyesuaian lainnya	(1.655)	6.235
	<u>203.570</u>	<u>224.401</u>
Penyesuaian biaya jasa lalu karena perubahan program, kurtailmen dan beban lainnya	(87.486)	(380.759)
<u>Laba (rugi) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Perubahan asumsi aktuarial	(105.131)	(20.047)
Perubahan asumsi demografi	(24)	(23.245)
Penyesuaian pengalaman	45.696	(93.432)
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang sudah termasuk dalam biaya bunga neto)	7.737	7.976
	<u>(51.722)</u>	<u>(128.748)</u>
Kontribusi terhadap aset program	(26.408)	(143.375)
Pembayaran imbalan	(6.443)	(13.199)
Saldo akhir	<u>1.285.877</u>	<u>1.254.366</u>

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Saldo awal tahun	233.139	216.176
Pendapatan bunga	11.603	15.270
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali: Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang sudah termasuk dalam biaya bunga neto)	(7.737)	(7.975)
Kontribusi pemberi kerja	26.408	143.375
Pembayaran imbalan	(71.104)	(133.707)
Saldo akhir	<u>192.309</u>	<u>233.139</u>

Movements in the fair value of the plan assets are as follows:

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Saldo awal tahun		216.176
Pendapatan bunga	11.603	15.270
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali: Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang sudah termasuk dalam biaya bunga neto)	(7.737)	(7.975)
Kontribusi pemberi kerja	26.408	143.375
Pembayaran imbalan	(71.104)	(133.707)
Saldo akhir	<u>192.309</u>	<u>233.139</u>

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Penyesuaian biaya jasa lalu karena perubahan program pada tahun 2021 sebesar Rp372.234, merupakan efek dari perubahan program pensiun karyawan sesuai dengan Undang-undang No.11/2020 tentang penciptaan kerja ("Cipta Kerja").

Pada tanggal 30 September 2022, perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount Rates		Kenaikan gaji di Masa Depan/ Future Salary Increases	
	Persentase/ Percentage	Pengaruh Nilai Kini atas Kewajiban Imbalan/ Effect on Present Value of Benefits Obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh Nilai Kini atas Kewajiban Imbalan/ Effect on Present Value of Benefits Obligation
Kenaikan	1%	(108.811)	1%	136.776
Penurunan	(1%)	134.135	(1%)	(112.951)

Pada tanggal 31 Desember 2021, perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount Rates		Kenaikan gaji di Masa Depan/ Future Salary Increases	
	Persentase/ Percentage	Pengaruh Nilai Kini atas Kewajiban Imbalan/ Effect on Present Value of Benefits Obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh Nilai Kini atas Kewajiban Imbalan/ Effect on Present Value of Benefits Obligation
Kenaikan	1%	(98.136)	1%	129.936
Penurunan	(1%)	129.980	(1%)	(98.737)

Pembayaran imbalan yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022
Perkiraan keuntungan pembayaran :	
Dalam 12 bulan mendatang	176.107
Antara 1 sampai 2 tahun	123.383
Antara 2 sampai 5 tahun	385.941
Diatas 5 tahun	2.002.886
	2.688.317

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah 11,56 tahun dan 11,85 tahun.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja untuk seluruh karyawan tetap telah cukup.

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Adjustment to past service cost in 2021 amounting to Rp372,234 represented effect from pension program amendment according to Law No.11/2020 concerning Job Creation.

As of September 30, 2022, a one percentage point change in the assumed rate of discount rate would have the following effects:

	Tingkat diskonto/ Discount Rates		Kenaikan gaji di Masa Depan/ Future Salary Increases	
	Persentase/ Percentage	Pengaruh Nilai Kini atas Kewajiban Imbalan/ Effect on Present Value of Benefits Obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh Nilai Kini atas Kewajiban Imbalan/ Effect on Present Value of Benefits Obligation
Kenaikan	1%	(108.811)	1%	136.776
Penurunan	(1%)	134.135	(1%)	(112.951)

As of December 31, 2021, a one percentage point change in the assumed rate of discount rate would have the following effects:

	Tingkat diskonto/ Discount Rates		Kenaikan gaji di Masa Depan/ Future Salary Increases	
	Persentase/ Percentage	Pengaruh Nilai Kini atas Kewajiban Imbalan/ Effect on Present Value of Benefits Obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh Nilai Kini atas Kewajiban Imbalan/ Effect on Present Value of Benefits Obligation
Kenaikan	1%	(98.136)	1%	129.936
Penurunan	(1%)	129.980	(1%)	(98.737)

The following is the expected benefit payments from the undiscounted benefit obligation are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	Expected benefit payment :
		<i>Within the next 12 months</i>
		<i>Between 1 and 2 years year</i>
		<i>Between 2 and 5 years year</i>
		<i>Beyond 5 years</i>

The average duration of the benefit obligation as of September 30, 2022 and December 31, 2021 is 11.56 years and 11.85 years.

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

30 September 2022/September 30, 2022			
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock
Japfa Ltd	6.500.176.516	55,43	843.309
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	5.120.132.185	43,66	881.094
Total saham beredar	11.620.308.701	99,09	1.724.403
Modal saham diperoleh kembali	106.266.500	0,91	155.058
Total	11.726.575.201	100,00	1.879.461

31 Desember 2021/December 31, 2021			
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock
Japfa Ltd.	6.449.760.916	55,00	833.226
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	5.170.547.785	44,09	891.177
Total saham beredar	11.620.308.701	99,09	1.724.403
Modal saham diperoleh kembali	106.266.500	0,91	155.058
Total	11.726.575.201	100,00	1.879.461

24. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of September 30, 2022 and December 31, 2021, is as follows:

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

Saham Treasuri

Berdasarkan persetujuan pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 4 April 2016, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk membeli kembali (*buyback*) saham Perusahaan yang diterbitkan dan tercatat di BEI (sebagai saham treasuri). Jangka waktu pembelian kembali saham tersebut akan dilaksanakan selama 18 bulan sejak Perusahaan memperoleh persetujuan dari Pemegang Saham.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company were fully paid.

Treasury Stock

Based on the Company shareholders approval on Extraordinary General Shareholders Meeting held on April 4, 2016, the Company obtained the approval to buy back shares which were issued and recorded in BEI (as treasury stocks). The buy back shares period will be held carried out for 18 months after the Company obtained the approval from the shareholders.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham Treasuri (lanjutan)

Pada tanggal 1 Maret 2017, Perusahaan melaksanakan Program *Performance Share Plan* PT Japfa 2017. Berdasarkan penghargaan yang diberikan, sebanyak 5.357.800 saham treasuri telah dialihkan dan digunakan untuk pemberian penghargaan saham.

Saham yang dibeli kembali oleh Perusahaan berdasarkan persetujuan Pemegang Saham tersebut sampai tanggal 31 Desember 2017 adalah sebanyak 9.398.000 saham dan dicatat sebagai saham treasuri.

Berdasarkan Keterbukaan Informasi Perseroan yang diumumkan dalam situs PT Bursa Efek Indonesia dan situs Perseroan tanggal 14 Maret 2018, Perseroan telah menjual sebagian saham treasuri sebanyak 12.696.740 saham kepada Japfa Ltd, induk perusahaan Perseroan, pada tanggal 2 April 2018.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang didokumentasikan dalam Akta No. 28 tanggal 5 April 2018 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penggunaan 2.270.200 saham treasuri untuk pelaksanaan Program *Performance Share Plan* tahun 2018. Pelaksanaan Program *Performance Share Plan* tahun 2018 telah dilaksanakan oleh Perusahaan pada tanggal 6 April 2018.

Pada tanggal 1 Maret 2019, Perusahaan melaksanakan Program *Performance Share Plan* PT Japfa 2019. Berdasarkan penghargaan yang diberikan, sebanyak 2.036.800 saham treasuri telah dialihkan dan digunakan untuk pemberian penghargaan saham.

24. SHARE CAPITAL (continued)

Treasury Stock (continued)

On March 1, 2017 the implementation of Performance Share Plan Program PT Japfa 2017 has been carried out. Pursuant to the awards, 5,357,800 treasury stock have been transferred and used for grant of the share awards.

The shares repurchased by the Company based on approval the approval of the shareholders up to December 31, 2017 amounted to 9,398,000 shares and was recorded as treasury stock.

Based on the Company's Disclosure of Information announced on the website of PT Bursa Efek Indonesia and the Company's website dated March 14, 2018, the Company has sold a portion of treasuries stock amounting to 12,696,740 shares to Japfa Ltd, holding company of the Company, on April 2, 2018.

Based on the Extraordinary General Shareholders' Meeting documented in Notarial Deed No. 28 dated April 5, 2018 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, public notary in Jakarta, the shareholders approved to utilize 2,270,200 treasury stock for the implementation of the Performance Share Plan Program in 2018. This resolution was carried out on April 6, 2018.

On March 1, 2019, the implementation of Performance Share Plan Program PT Japfa 2019 has been carried out. Pursuant to the awards, 2,036,800 treasury stock have been transferred and used for grant of the share awards.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham Treasuri (lanjutan)

Berdasarkan Keterbukaan Informasi Perseroan yang diumumkan dalam situs PT Bursa Efek Indonesia dan situs Perseroan tanggal 19 Maret 2020, Perusahaan bermaksud untuk melakukan Pembelian Kembali Saham ("Buyback") atas saham-saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan dan tercatat pada PT Bursa Efek Indonesia ("Bursa") dengan mengacu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.02/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan ("Peraturan OJK No.02/POJK.04/2013") dan Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020.

Berdasarkan persetujuan pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 Juni 2020, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk membeli kembali (*buyback*) saham Perusahaan yang diterbitkan dan tercatat di BEI (sebagai saham treasuri). Jangka waktu pembelian kembali saham tersebut akan dilaksanakan selama 18 bulan sejak Perusahaan memperoleh persetujuan dari Pemegang Saham.

Berdasarkan persetujuan pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 56 tanggal 6 April 2022 dari, Christina Dwi Utami SH, M.Hum, Mkn, notaris di Jakarta, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk membeli kembali (*buyback*) saham Perusahaan yang diterbitkan dan tercatat di BEI (sebagai saham treasuri). Jangka waktu pembelian kembali saham tersebut akan dilaksanakan sampai tanggal 31 Maret 2023.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah saham treasuri Perusahaan adalah 106.266.500 saham.

24. SHARE CAPITAL (continued)

Treasury Stock (continued)

Based on the Company's Disclosure of Information announced on the website of PT Bursa Efek Indonesia and the Company's website dated March 19, 2020, the Company intends to conduct Share Buyback ("Buyback") of the Company's shares which have been issued and listed on PT Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange "IDX") pursuant to POJK Rule ("OJK") No.02/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 Re: Buyback In A Significant Fluctuated Market and Circular Letter OJK No. 3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020.

Based on the Company shareholders approval on Extraordinary General Shareholders Meeting held on June 18, 2020, the Company obtained the approval to buy back shares which were issued and recorded in BEI (as treasury stocks). The buy back shares period will be carried out for 18 months after the Company obtained the approval from the shareholders.

Based on the Company shareholders approval on Extraordinary General Shareholders Meeting as documented in Notarial Deed No. 56 dated April 6, 2022 of Christina Dwi Utami SH, M.Hum, Mkn, a public notary in Jakarta, the Company obtained the approval to buy back shares which were issued and recorded in BEI (as treasury stocks). The buy back shares period will be carried out until March 31, 2023.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, treasury stock owned by the Company amounted to 106,266,500 shares.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali

Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali terutama berasal dari pembelian saham PT Jakamitra Indonesia ("JMI"), entitas anak, dari pihak nonpengendali, sehingga kepemilikan PT Japfa Indoland ("JI"), entitas anak, dan Perusahaan terhadap JMI meningkat dari 70% menjadi 100%.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham serta untuk menjaga struktur permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang neto terhadap jumlah modal.

Struktur permodalan Grup terdiri dari jumlah ekuitas (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, saham treasuri, saldo laba, komponen ekuitas lainnya dan kepentingan nonpengendali) dan pinjaman dan utang neto (terdiri dari utang bank jangka pendek, utang pembiayaan atas perolehan aset tetap, utang sewa pembiayaan, pinjaman jangka panjang dan utang obligasi dikurangi dengan saldo kas dan setara kas).

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan:

24. SHARE CAPITAL (continued)

Differences Arising from Transactions with Non-controlling Interests

The differences arising from transactions with non-controlling interests mainly represent purchase of shares of PT Jakamitra Indonesia ("JMI"), a subsidiary, from non-controlling interest, therefore, ownership in PT Japfa Indoland ("JI"), a subsidiary, and the Company are increased from 70% to 100%.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value as well as maintain capital structure to reduce the cost of capital.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using *gearing ratios*, by dividing net debt with the total capital.

The Group's capital structure consists of total equity (consisting of capital stock, additional paid-in capital, treasury stock, retained earnings, other equity components and non-controlling interest) and net debt (consisting of short-term bank loans, loans to finance acquisition of fixed assets, lease payables, long-term loans and bonds payable, reduced by cash and cash equivalents).

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1989		<i>Sales of the Company's shares through public offering in 1989</i>	
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 4.000.000 saham	28.800	<i>Proceeds from the issuance of 4,000,000 shares</i>	
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(4.000)	<i>Amount recorded as paid-up capital</i>	
Neto	<u>24.800</u>		<i>Net</i>
Penawaran umum terbatas kepada pemegang saham tahun 1990		<i>Rights offering to stockholders in 1990</i>	
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 24.000.000 saham	84.000	<i>Proceeds from the issuance of 24,000,000 shares</i>	
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(24.000)	<i>Amount recorded as paid-up capital</i>	
Neto	<u>60.000</u>		<i>Net</i>
Pembagian saham bonus tahun 1991 sebanyak 80.000.000 saham	(80.000)	<i>Distribution of bonus shares in 1991 of 80,000,000 shares</i>	
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham tahun 1992		<i>Conversion of convertible bonds into shares in 1992</i>	
Jumlah obligasi yang dikonversi	66.565	<i>Total bonds converted</i>	
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(28.941)	<i>Amount recorded as paid-up capital</i>	
Neto	<u>37.624</u>		<i>Net</i>
Konversi atas saldo pinjaman yang direstrukturisasi pada tahun 2002	130.495	<i>Conversion of restructured debts in 2002</i>	
Penerbitan saham seri B pada 2009		<i>Issuance of Series B shares in 2009</i>	
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 582.318.000 lembar	369.772	<i>Proceeds from the issuance of 582,318,000 shares</i>	
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(116.464)	<i>Amount recorded as paid-up capital</i>	
Neto	<u>253.308</u>		<i>Net</i>
Penerbitan saham seri B pada 2012		<i>Issuance of Series B shares in 2012</i>	
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 60.371.922 lembar	213.528	<i>Proceeds from the issuance of 60,371,922 shares</i>	
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(60.372)	<i>Amount recorded as paid-up capital</i>	
Reklasifikasi sehubungan dengan adopsi penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012)	316.232	<i>Reclassification in relation to adoption of PSAK No. 38 (Revised 2012)</i>	
Neto	<u>469.388</u>		<i>Net</i>
Penerbitan saham seri A (Catatan 1b)		<i>Issuance of Series A shares (Note 1b)</i>	
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 750.000.000 lembar	701.700	<i>Proceeds from the issuance of 750,000,000 shares</i>	
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(150.000)	<i>Amount recorded as paid-up capital</i>	
Neto	<u>551.700</u>		<i>Net</i>
Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 2016	1.447.315	<i>Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2016</i>	
Penjualan saham treasury	4.662	<i>Sale of treasury stock</i>	
Penerbitan saham seri A (Catatan 1b)		<i>Issuance of Series A shares (Note 1b)</i>	
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 316.052.291 saham	295.699	<i>Proceeds from the issuance of 316,052,291 shares</i>	
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(63.211)	<i>Amount recorded as paid-up capital</i>	
Neto	<u>232.488</u>		<i>Net</i>
Penjualan saham treasury	7.317	<i>Sale of treasury stock</i>	
Penjualan saham treasury tahun 2019	2.569	<i>Sale of treasury stock in 2019</i>	
Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 2019	1.694.351	<i>Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2019</i>	
Kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 1c)	(546.284)	<i>Business combination of entities under common control (Note 1c)</i>	
Saldo tambahan modal disetor per 30 September 2022 dan 31 Desember 2021	<u><u>1.148.067</u></u>	<i>Balance of additional paid-in capital as of September 30, 2022 and December 31, 2021</i>	

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto diklasifikasi berdasarkan segmen operasi Grup seperti yang dijelaskan pada Catatan 38, adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30		
	2022	2021	
Peternakan komersial	14.256.692	12.748.312	Commercial farm
Pakan ternak	10.432.880	9.736.857	Animal feed
Pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen	5.582.413	4.583.445	Poultry processing and consumer products
Budidaya perairan	3.597.083	2.826.627	Aquaculture
Pembibitan unggas	1.989.612	2.051.231	Poultry breeding
Perdagangan dan lain-lain	1.594.785	1.496.332	Trading and others
Total	37.453.465	33.442.804	Total
Dikurangi potongan penjualan	(660.183)	(639.426)	Sales discounts
Neto	36.793.282	32.803.378	Net

26. NET SALES

The details of net sales classified according to the Group's core operating segments, as explained in Note 38, are as follows:

Rincian penjualan neto diklasifikasikan berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30		
	2022	2021	
Penjualan lokal	36.184.375	32.381.345	Local sales
Penjualan ekspor	608.907	422.033	Export sales
Neto	36.793.282	32.803.378	Net

The details of net sales classified according to the geographical area are as follows:

Tidak terdapat penjualan kepada satu pembeli pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021.

There were no sales to a single third party customer which exceeded 10% of the consolidated net sales for the years ended September 30, 2022 and 2021, respectively.

Penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, yang dilakukan dengan pihak berelasi masing-masing sebesar 0,37% dan 0,36% dari penjualan neto konsolidasian (Catatan 35).

Net sales to related parties for the years ended September 30, 2022 and 2021, represent 0.37% and 0.36%, from consolidated net sales, respectively (Note 35).

Seluruh penjualan Grup memenuhi kewajibannya pada suatu waktu tertentu.

All the Group's sales satisfies its performance obligation at a point in time.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30	
	2022	2021
Bahan baku yang digunakan	26.471.637	23.226.359
Tenaga kerja langsung	1.290.433	1.305.177
Biaya pabrikasi	<u>2.310.963</u>	<u>2.181.383</u>
Total biaya produksi	30.073.033	26.712.919
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	987.911	881.280
Pembelian	25.529	18.929
Akhir periode	<u>(1.247.050)</u>	<u>(977.549)</u>
Beban pokok produksi	29.839.423	26.635.579
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	1.237.662	1.200.472
Pembelian	854.528	395.610
Akhir periode	<u>(1.282.557)</u>	<u>(1.365.651)</u>
Beban pokok penjualan	<u>30.649.056</u>	<u>26.866.010</u>

Tidak terdapat pembelian kepada satu pihak pemasok pihak ketiga dengan jumlah akumulasi yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021.

Jumlah pembelian yang dilakukan dengan pihak berelasi yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, masing-masing sebesar 19,76% dan 19,57%, dari penjualan neto konsolidasian (Catatan 35).

27. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	30 September/ September 30	
	2022	2021
Bahan baku yang digunakan	26.471.637	23.226.359
Tenaga kerja langsung	1.290.433	1.305.177
Biaya pabrikasi	<u>2.310.963</u>	<u>2.181.383</u>
Total biaya produksi	30.073.033	26.712.919
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	987.911	881.280
Pembelian	25.529	18.929
Akhir periode	<u>(1.247.050)</u>	<u>(977.549)</u>
Beban pokok produksi	29.839.423	26.635.579
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	1.237.662	1.200.472
Pembelian	854.528	395.610
Akhir periode	<u>(1.282.557)</u>	<u>(1.365.651)</u>
Beban pokok penjualan	<u>30.649.056</u>	<u>26.866.010</u>

There were no purchases from single third-party supplier with cumulative amount that exceeded 10% the total consolidated net sales for the years ended September 30, 2022 and 2021, respectively.

Purchases from related parties for the years ended September 30, 2022 and 2021, respectively, represent 19.76% and 19.57%, of the consolidated net sales, respectively (Note 35).

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

Rincian beban penjualan dan pemasaran adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30	
	2022	2021
Gaji dan tunjangan	431.880	380.290
Pengangkutan penjualan	318.394	253.763
Iklan dan promosi	224.852	231.046
Pemeliharaan kendaraan	77.068	73.759
Sewa	61.038	61.049
Listrik dan air	40.586	32.909
Penyusutan (Catatan 12 dan 14)	31.324	46.338
Keperluan kantor	22.849	21.438
Biaya ekspor barang	19.830	29.496
Perjalanan dan pengiriman	11.268	16.257
Penyusutan aset hak guna (Catatan 13)	6.870	5.785
Bongkar muat	3.665	4.594
Lain-lain	119.497	98.486
Total	1.369.121	1.255.210

28. SELLING AND MARKETING EXPENSES

The details of selling and marketing expenses are as follows:

30 September/ September 30	
2022	2021
	Salaries and allowance
	Freight
	Advertising and promotion
	Vehicles maintenance
	Rent
	Electricity and water
	Depreciation (Notes 12 and 14)
	Office supplies
	Export charges
	Travel and courier services
	Right-of-use assets depreciation (Notes 13)
	Freight forwarding
	Others
Total	Total

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30	
	2022	2021
Gaji dan tunjangan	1.293.638	1.361.536
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 23)	203.570	171.084
Penyusutan (Catatan 12 dan 14)	89.748	109.533
Amortisasi premi option (Catatan 39c, d dan e)	84.270	124.275
Pemeliharaan dan reparasi	62.230	53.035
Representasi dan sumbangan	48.465	30.057
Listrik dan air	36.688	33.536
Penyusutan aset hak guna (Catatan 13)	36.613	38.137
Keperluan kantor	35.194	38.299
Perjalanan dinas	28.313	18.126
Pemeliharaan kendaraan	27.207	23.071
Telepon, telegram, dan faksimili	21.741	20.025
Perijinan	20.551	19.343
Jasa profesional	19.289	24.513
Sewa	18.794	14.721
Alat tulis dan cetakan	16.422	16.613
Amortisasi	13.901	13.744
Asuransi	7.338	14.398
Humas	4.806	8.652
Lain-lain	243.642	199.314
Total	2.312.420	2.332.012

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

30 September/ September 30	
2022	2021
	Salaries and allowance
	Long-term employee benefits (Note 23)
	Depreciation (Notes 12 and 14)
	Premium option amortization (Note 39c, d and e)
	Repairs and maintenance
	Donation and representation
	Electricity and water
	Right-of-use assets depreciation (Notes 13)
	Office supplies
	Travel
	Vehicles maintenance
	Telephone, telex, and facsimile
	Licenses
	Professional fees
	Rent
	Stationery and printing
	Amortization
	Insurance
	Public relations
	Others
Total	Total

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30	
	2022	2021
Laba neto selisih kurs atas aktivitas operasi	27.633	3.473
Klaim asuransi	12.805	7.107
Penghasilan sewa	11.182	11.119
Pendapatan jasa	4.928	9.861
Laba penjualan lain-lain	21.646	10.373
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 12)	-	6.864
Lain-lain	123.413	48.212
Total	201.607	97.008

30. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

Net gain on foreign exchange attributable to operating activities	3.473
Insurance claim	7.107
Rent income	11.119
Service income	9.861
Gain from others sales	10.373
Gain on sale on fixed assets (Notes 12)	6.864
Others	48.212
Total	97.008

31. BEBAN LAINNYA

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30	
	2022	2021
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	21.824	7.520
Penyisihan Persediaan tahun berjalan (Catatan 7)	57.263	56.950
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 12)	9.474	4.151
Rugi atas penjualan aset tetap (Catatan 12)	2.212	-
Penyisihan pajak dan denda (Catatan 19b)	-	79.872
Lain-lain	17.488	45.850
Total	108.261	194.343

31. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:

Provision for impairment losses on trade receivable (Note 5)	7.520
Allowance of inventory during the year (Note 7)	56.950
Loss on write-off of fixed assets (Notes 12)	4.151
Loss on sale on fixed assets (Notes 12)	-
Tax provisions and related penalties (Notes 19b)	79.872
Others	45.850
Total	194.343

32. PENDAPATAN KEUANGAN

Rincian pendapatan keuangan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30	
	2022	2021
Pendapatan Bunga		
Jasa giro	3.975	13.091
Deposito berjangka	337	6
Laba neto selisih kurs atas aktivitas pendanaan	-	39.881
Total	4.312	52.978

32. FINANCE INCOME

The details of finance income are as follows:

Interest income	13.091
Current accounts	6
Time deposits	-
Net gain on foreign exchange attributable to financing activities	39.881
Total	52.978

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30	
	2022	2021
Beban Bunga:		
Utang obligasi (Catatan 22)	255.014	321.803
Utang bank jangka panjang (Catatan 21)	154.370	134.294
Utang bank jangka pendek (Catatan 16)	65.720	31.138
Beban bunga aset hak guna (Catatan 13)	1.572	2.915
Pembiayaan atas perolehan aset tetap	57	229
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas pendanaan	68.312	-
Biaya pelunasan utang obligasi sebelum jatuh tempo	-	49.734
Biaya provisi	50.456	76.786
Total	595.501	616.899

33. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

Interest expenses:	
	Bonds payable (Note 22)
	Long-term bank loans (Notes 21)
	Short-term bank loans (Notes 16)
	Interest expense right of use assets (Note 13)
	Loans to finance acquisition of fixed assets
	Net loss on foreign exchange attributable to financing activities
	Bonds redemption cost
	Provision costs
Total	Total

34. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Dividen Tunai

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 55 tanggal 6 April 2022 dari, Christina Dwi Utami SH, M.Hum, Mkn, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2021 sebesar Rp697.219 atau Rp60 (dalam rupiah penuh) per saham. Pemegang saham juga menyetujui pembentukan cadangan sebesar Rp20.000. Dividen tunai telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 22 April 2022.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 88 tanggal 15 April 2021 dari, Christina Dwi Utami SH, M.Hum, Mkn, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2020 sebesar Rp466.308 atau Rp40 (dalam Rupiah penuh) per saham dan pembentukan cadangan sebesar Rp20.000. Dividen tunai telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 7 Mei 2021.

Cadangan Umum

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

34. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Cash Dividends

Based on the General Stockholder's Meeting as documented in Notarial Deed No. 55 dated April 6, 2022 of Christina Dwi Utami SH, M.Hum, Mkn, a public notary in Jakarta, the stockholders approved the declaration of cash dividends for the year 2021 amounting Rp697,219 or Rp60 (in full Rupiah) per share. The shareholders also approved the appropriation of retained earnings as general reserve amounting Rp20,000. The cash dividends were paid by the Company on April 22, 2022.

Based on the General Stockholder's Meeting as documented in Notarial Deed No. 88 dated April 15, 2021 of Christina Dwi Utami SH, M.Hum, Mkn, a public notary in Jakarta, the shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2020 amounting Rp466,308 or Rp40 (in full Rupiah) per share and appropriation of general reserve amounting to Rp20,000. The cash dividends were paid by the Company on May 7, 2021.

General Reserve

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI**

Sifat Pihak Berelasi

Japfa Ltd. (d.h Japfa Holdings Pte. Ltd.) adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan.

Pihak berelasi yang pemegang sahamnya, langsung atau tidak langsung, sama dengan pemegang saham mayoritas Grup adalah sebagai berikut:

**Pihak-pihak berelasi/
Related parties**

PT Greenfields Indonesia (Greenfields)
PT Greenfields Dairy Indonesia
Annona Pte Ltd (Annona)
Annona Technical Services Pte Ltd (ATS)
Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd (Myanmar)
Japfa Comfeed Vietnam Pte Ltd (Vietnam)
Japfa Comfeed India Pte Ltd (India)
Jupiter Foods Pte Ltd
Shanghai Austasia Food Co Ltd
Top Matrix Investments Limited
Fortunata Pty Ltd
PT Pan Pacific Indonesia
PT Omega Propertindo
PT Pahala Nusa Raya
PT Dinamika Prima Servitama
PT Vasham Kosa Sejahtera
PT Celebes Agro Santosa

* Entitas dibawah pengendalian yang sama sampai dengan 2 Februari 2021/
Entity under common control until February 2, 2021

**35. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS**

Nature of Relationship

Japfa Ltd. (formerly Japfa Holdings Pte. Ltd.) is the majority stockholder of the Company.

Related parties whose shareholders, directly or indirectly, are the same as the majority shareholder of the Group are as follows:

**Sifat hubungan/
Nature of relationship**

Entitas dengan pengaruh signifikan Japfa Ltd/
Entity with significant influence by Japfa Ltd*
Entitas dengan pengaruh signifikan Japfa Ltd*/
Entity with significant influence by Japfa Ltd*
Entitas dibawah pengendalian yang sama/
Entity under common control
Entitas dibawah pengendalian yang sama/
Entity under common control
Entitas dibawah pengendalian yang sama/
Entity under common control
Entitas dibawah pengendalian yang sama/
Entity under common control
Entitas dibawah pengendalian yang sama/
Entity under common control
Entitas dibawah pengendalian yang sama/
Entity under common control
Mempunyai manajemen kunci yang sama/
The same key management personnel
Mempunyai manajemen kunci yang sama/
The same key management personnel
Mempunyai manajemen kunci yang sama/
The same key management personnel
Mempunyai manajemen kunci yang sama/
The same key management personnel
Mempunyai manajemen kunci yang sama/
The same key management personnel
Mempunyai manajemen kunci yang sama/
The same key management personnel
Mempunyai manajemen kunci yang sama/
The same key management personnel*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**35. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

Sifat Pihak Berelasi (lanjutan)

Nature of Relationship (continued)

**Pihak-pihak berelasi/
Related parties**

**Sifat hubungan/
Nature of relationship**

PT Intan Kenkomayo Indonesia
PT Cahaya Gunung Foods
PT Kona Bay Indonesia
PT Tira Cipta Logistik

Perusahaan ventura bersama SGF/
Joint venture companies of SGF
Perusahaan ventura bersama SGF/
Joint venture companies of SGF
Perusahaan ventura bersama STP/
Joint venture company of STP
Perusahaan ventura bersama PCP/
Joint venture company of PCP

Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal
30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah
sebagai berikut:

The balances with related parties as of September
30, 2022 and December 31, 2021, are as follows:

a. Piutang usaha dari pihak berelasi (Catatan 5)

a. Trade receivables from related parties (Note 5)

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
PT Cahaya Gunung Foods	9.813	15.174	Cahaya Gunung Foods PT
Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd	8.553	4.459	Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd
PT Greenfields Indonesia	4.275	5.099	PT Greenfields Indonesia
PT Intan Kenkomayo Indonesia	489	118	PT Intan Kenkomayo Indonesia
Japfa Comfeed India Pte Ltd	171	184	Japfa Comfeed India Pte Ltd
Japfa Comfeed Vietnam Pte Ltd	-	582	Japfa Comfeed Vietnam Pte Ltd
Total	<u>23.301</u>	<u>25.616</u>	Total
Persentase terhadap total Aset konsolidasian	0,07%	0,09%	Percentage to consolidated total assets

b. Piutang lain-lain dari pihak berelasi

b. Other receivables from related parties

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd	1.472	5	Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd
Shanghai Austasia Food Co Ltd	246	-	Shanghai Austasia Food Co Ltd
PT Greenfields Dairy Indonesia	78	366	PT Greenfields Dairy Indonesia
Japfa Ltd	13	15	Japfa Ltd
PT Greenfields Indonesia	1	1	PT Greenfields Indonesia
Annona Technical Service Pte Ltd	-	139	Annona Technical Service Pte Ltd
Total	<u>1.810</u>	<u>526</u>	Total
Persentase terhadap total Aset konsolidasian	0,00%	0,00%	Percentage to consolidated total assets

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Utang usaha ke pihak berelasi (Catatan 17)

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Annona Pte Ltd	3.053.339	1.367.273
PT Greenfields Dairy Indonesia	<u>1.641</u>	<u>1.736</u>
Total	<u>3.054.980</u>	<u>1.369.009</u>
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	15,67%	8,84%

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 30</u>	
	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Penjualan (Catatan 26)		
PT Cahaya Gunung Foods	69.127	67.312
PT Greenfields Indonesia	42.186	28.356
Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd	19.791	19.447
PT Intan Kenkomayo Indonesia	4.989	2.243
Japfa Comfeed India Pte Ltd	<u>742</u>	<u>667</u>
Total	<u>136.835</u>	<u>118.025</u>
Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian	0,37%	0,36%

**35. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

The balances with related parties as of September 30, 2022 and December 31, 2021, are as follows: (continued)

c. Trade payables to related parties (Note 17)

Annona Pte Ltd	1.367.273
PT Greenfields Dairy Indonesia	<u>1.736</u>
Total	<u>1.369.009</u>
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	8,84%

Transactions with Related Parties

Transactions with related parties for the years ended September 30, 2022 and 2021, are as follows:

Sales (Note 26)	
PT Cahaya Gunung Foods	67.312
PT Greenfields Indonesia	28.356
Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd	19.447
PT Intan Kenkomayo Indonesia	2.243
Japfa Comfeed India Pte Ltd	<u>667</u>
Total	<u>118.025</u>
Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian	0,36%

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**35. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (continued)

	30 September/ September 30		
	2022	2021	
Pembelian			Purchase
Annona Pte Ltd	7.247.657	6.409.310	Annona Pte Ltd
PT Greenfields Indonesia	11.084	-	PT Greenfields Indonesia
PT Greenfields Dairy Indonesia	9.494	6.757	PT Greenfields Dairy Indonesia
PT Cahaya Gunung Foods	2.584	3.122	PT Cahaya Gunung Foods
PT Intan Kenkomayo Indonesia	383	345	PT Intan Kenkomayo Indonesia
Total	7.271.202	6.419.534	Total
Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian	19,76%	19,57%	Percentage to total consolidated net sales

Selain yang sudah diungkapkan di bagian lain laporan keuangan ini, Grup melakukan perjanjian sebagai berikut:

Other than disclosed elsewhere in these financial statements, the Group entered into the following agreements:

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Sewa bangunan seluas 7.920,49 meter persegi dari PT Omega Propertindo; 2. Jasa parkir dari PT Omega Propertindo; 3. Transaksi asuransi dengan PT Pan Pacific Indonesia melalui PT Dinamika Prima Servitama sebagai broker asuransi; 4. Sewa apartemen (Four Season) dari Top Matrix Investments Limited; 5. Sewa villa dari PT Pahala Nusa Raya; 6. Sewa kapal dari Fortunata Pty Ltd; 7. Jasa konsultasi manajemen bidang keuangan, hukum, dan sumber daya manusia dari Annona Services Pte Ltd. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Lease agreements with PT Omega Propertindo for the lease of building measuring 7,920.49 square meters; 2. Parking services from PT Omega Propertindo; 3. Insurance agreements with PT Pan Pacific Indonesia through PT Dinamika Prima Servitama as an insurance broker; 4. Rent of apartment (Four Season) from Top Matrix Investments Limited; 5. Rent of villa from PT Pahala Nusa Raya; 6. Rent of boat from Fortunata Pty Ltd; 7. Services in financial, legal and human resources from Annona Services Pte Ltd. |
|--|---|

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Beban sewa, keamanan, asuransi, parkir, telekomunikasi dan keanggotaan dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 29).

Perusahaan memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30	
	2022	2021
Imbalan kerja jangka pendek	69.652	30.600
Imbalan pasca kerja	-	6.465
Total	69.652	37.065

Imbalan yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi.

36. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

a. Bagian aset neto entitas anak

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Indojaya Agrinusa	879.045	816.112
PT Multi Farmindo Jaya	49.866	48.054
PT Sentra Satwatama Indonesia	2.153	1.705
PT Ciomas Adisatwa	5	5
PT Bumi Asri Lestari	(1.022)	(700)
PT Iroha Sidat Indonesia	(4.108)	4.150
Total	925.939	869.326

b. Bagian total penghasilan komprehensif entitas anak

	30 September/ September 30	
	2022	2021
PT Indojaya Agrinusa	90.683	110.599
PT Multi Farmindo Jaya	1.812	13
PT Sentra Satwatama Indonesia	448	549
PT Iroha Sidat Indonesia	(258)	(521)
PT Bumi Asri Lestari	(322)	(36)
Total	92.363	110.604

**35. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

The rent expenses, security expenses, insurance expenses, parking, telecommunication and membership fees are included in general and administrative expenses (Note 29).

The Company provides compensation to key management personnel. The remuneration of Commissioners and Directors are as follows:

	30 September/ September 30		
	2022	2021	
Imbalan kerja jangka pendek	69.652	30.600	Short-term employee benefit
Imbalan pasca kerja	-	6.465	Post-employment benefits
Total	69.652	37.065	Total

The remuneration of Commissioners and Directors are included in general and administrative expenses.

36. NON-CONTROLLING INTERESTS

a. Share in net assets of subsidiaries

PT Indojaya Agrinusa
PT Multi Farmindo Jaya
PT Sentra Satwatama Indonesia
PT Ciomas Adisatwa
PT Bumi Asri Lestari
PT Iroha Sidat Indonesia

b. Share in total comprehensive income of subsidiaries

PT Indojaya Agrinusa
PT Multi Farmindo Jaya
PT Sentra Satwatama Indonesia
PT Iroha Sidat Indonesia
PT Bumi Asri Lestari

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan PT Indojoya Agrinusa pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Aset lancar	1.902.985	1.249.591	Current assets
Aset tidak lancar	1.474.406	1.350.756	Noncurrent assets
Total aset	<u>3.377.391</u>	<u>2.600.347</u>	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	1.399.863	696.673	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	219.439	271.450	Noncurrent liabilities
Total liabilitas	1.619.302	968.123	Total Liabilities
Total ekuitas	<u>1.758.089</u>	<u>1.632.224</u>	Total Equity
Teratribusikan pada:			Attributable to:
Pemilik entitas	879.045	816.112	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	879.045	816.112	Non-controlling interest

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT Indojoya Agrinusa 30 September 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income PT Indojoya Agrinusa for September 30, 2022 and 2021 and are as follows:

	30 September/ September 30		
	2022	2021	
Pendapatan neto	<u>4.251.327</u>	<u>3.464.169</u>	Net sales
Laba sebelum pajak	<u>231.041</u>	<u>281.357</u>	Profit before tax
Penghasilan komprehensif lain	<u>1.647</u>	<u>2.768</u>	Other comprehensive income
Total Laba komprehensif	<u>181.366</u>	<u>221.198</u>	Total Comprehensive Income
Teratribusikan pada kepentingan non pengendali	<u>90.683</u>	<u>110.599</u>	Attributable to non-controlling interest

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan pada informasi berikut:

	30 September/ September 30	
	2022	2021
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.428.249	1.507.250
Rata-rata tertimbang saham	11.620.308.701	11.639.083.068
Laba per saham dasar	123	129

37. EARNINGS PER SHARE

The basic earnings per share is computed based on the following data:

*Profit for the year attributable to owners of the parent Company
Weighted average number of shares*

Basic earning per share

38. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Untuk tujuan pelaporan manajemen, setelah kombinasi bisnis entitas sepengendali di tahun 2020, serta setelah penyesuaian terhadap cara manajemen menyusun pelaporan segmen mulai tahun 2021, Grup dibagi dalam enam segmen operasi: pakan ternak, pembibitan unggas, peternakan komersial, pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen, budidaya perairan, perdagangan dan lain-lain.

Kegiatan utama segmen tersebut terdiri dari:

- a. Pakan ternak
- b. Pembibitan unggas
- c. Peternakan komersial
- d. Pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen
- e. Budidaya perairan
- f. Perdagangan dan lain-lain - peternakan sapi, karung plastik, pengolahan bungkil kopra, pengangkutan, kesehatan hewan, peralatan peternakan, toko daging eceran dan lainnya

38. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. For management reporting purposes, subsequent to business combination of entities under common control in 2020, start from 2021 the Group is organized into six operating segments: animal feed, poultry breeding, commercial farm, poultry processing and consumer products, aquaculture, trading and others.

The main activities of each segment are as follows:

- a. Animal feed
- b. Poultry breeding
- c. Commercial farm
- d. Poultry processing and consumer products
- e. Aquaculture
- f. Trading and others - beef, woven plastic bag, copra pelletizing, freight, animal health, livestock equipment, retail meat store and others

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen Usaha (lanjutan)

Business Segment (continued)

	30 September 2022/September 30, 2022								
	Pakan ternak/ <i>Animal feeds</i>	Pembibitan unggas/ <i>breeding</i>	Peternakan komersial/ <i>Commercial farm</i>	Pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen/ <i>Poultry processing and consumer products</i>	Budidaya perairan/ <i>Aquaculture</i>	Perdagangan dan Lain-lain/ <i>Trading Others</i>	Jumlah sebelum eliminasi/ <i>Total before elimination</i>	Eliminasi dan tidak dialokasikan/ <i>Elimination and unallocated item</i>	Jumlah setelah eliminasi/ <i>Total after elimination</i>
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS									
PENJUALAN NETO/NET SALES									
Penjualan eksternal/ <i>External sales</i>	10.139.496	1.874.607	14.256.692	5.350.399	3.573.364	1.578.190	36.772.748	-	36.772.748
Penjualan berelasi/ <i>Related parties sales</i>	-	9.413	-	-	-	11.121	20.534	-	20.534
Penjualan antar segmen/ <i>Inter-segment sales</i>	13.384.762	3.382.860	2.670.520	384.692	35.188	1.258.568	21.116.590	(21.116.590)	-
Jumlah Penjualan neto/ <i>Total Net sales</i>	23.524.258	5.266.880	16.927.212	5.735.091	3.608.552	2.847.879	57.909.872	(21.116.590)	36.793.282
Hasil Segmen/<i>Segment Results</i>	1.911.464	973.010	(185.384)	102.708	221.985	226.555	3.250.338	(114.332)	3.136.006
Beban operasi neto yang tidak dialokasikan/ <i>Unallocated net operating expense</i>									(673.321)
Pendapatan lainnya/ <i>Others income</i>									201.607
Keuntungan yang timbul dari perubahan Nilai wajar aset biologis/ <i>Gain arising from change in fair value of biological assets</i>									(7.754)
Beban lainnya/ <i>Others expenses</i>									(108.261)
LABA USAHA/PROFIT FROM OPERATION									2.548.277
Pendapatan keuangan/ <i>Finance income</i>									4.312
Biaya keuangan/ <i>Finance costs</i>									(595.501)
Bagian laba neto pada ventura bersama/ <i>Equity in net income in joint venture</i>									9.954
Laba sebelum pajak penghasilan/ Profit before income tax									1.967.042
Beban pajak penghasilan, neto/ <i>Profit before income tax</i>									(447.284)
LABA PERIODE BERJALAN/PROFIT FOR THE PERIOD									1.519.758
Pengeluaran modal/ <i>Capital expenditures</i>	235.996	283.176	205.759	138.576	184.008	197.195	1.244.710	-	1.244.710
Penyusutan/ <i>Depreciation</i>	136.095	264.996	85.621	88.494	91.348	108.621	775.175	-	775.175
INFORMASI LAINNYA/OTHER INFORMATION									
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION 30 September/September 30, 2022									
ASET/ASSETS									
Aset segmen/ <i>Segment assets</i>	14.812.538	6.328.181	2.921.548	3.093.533	3.492.627	4.418.268	35.066.695	(2.865.415)	32.201.280
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated assets</i>									1.029.096
Jumlah aset yang dikonsolidasi/ <i>Total consolidated assets</i>									33.230.376
LIABILITAS/LIABILITIES									
Liabilitas segmen/ <i>Segment liabilities</i>	4.066.159	1.013.840	3.822.280	1.102.009	1.504.123	677.085	12.185.496	7.116.736	19.302.232
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated liabilities</i>									194.311
Jumlah Liabilitas yang dikonsolidasi/ <i>Total consolidated liabilities</i>									19.496.543

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business Segment (continued)

		30 September/ September 30, 2021								
		Pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen/ <i>Poultry processing and consumer products</i>			Perdagangan dan Lain-lain/ <i>Trading Others</i>		Jumlah sebelum eliminasi/ <i>Total before elimination</i>	Eliminasi dan unsur unsur tidak dialokasi/ <i>Elimination and unallocated item</i>	Jumlah setelah eliminasi/ <i>Total after elimination</i>	
Pakan ternak/ <i>Animal feeds</i>	Pembibitan unggas/ <i>Poultry breeding</i>	Peternakan komersial/ <i>Commercial farm</i>	Budidaya perairan/ <i>Aquaculture</i>							
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS										
PENJUALAN NETTO / NET SALES										
Penjualan eksterm/ <i>External sales</i>	9.382.903	1.962.711	12.746.069	4.317.831	2.807.948	1.467.891	32.685.353	-	32.685.353	
Penjualan antar segmen internasional/ <i>International segment sales</i>	11.631	9.273	-	-	-	27.567	48.471	-	48.471	
Penjualan antar segmen/ <i>Inter-segment sales</i>	11.469.971	3.238.434	2.008.546	432.836	27.978	1.076.691	18.254.456	(18.184.902)	69.554	
Jumlah Penjualan neto/ <i>Total Net sales</i>	<u>20.864.505</u>	<u>5.210.418</u>	<u>14.754.615</u>	<u>4.750.667</u>	<u>2.835.926</u>	<u>2.572.149</u>	<u>50.988.280</u>	<u>(18.184.902)</u>	<u>32.803.378</u>	
Hasil Segmen/<i>Segment Results</i>	1.515.713	1.399.392	(486.466)	204.994	150.144	262.754	3.046.531	(51.653)	2.994.878	
Beban operasi neto yang tidak dialokasikan/ <i>Unallocated net operating expense</i>									(644.732)	
Pendapatan lainnya/ <i>Others income</i>									97.008	
Keuntungan yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis / <i>Gain arising from change in fair value of biological assets</i>									32.562	
Penyesuaian biaya jasa lalu karena perubahan program/ <i>Adjustments to past service cost due to plan amendment</i>									368.556	
Beban lainnya/ <i>Others expenses</i>									(194.343)	
LABA USAHA/ <i>PROFIT FROM OPERATION</i>									2.653.929	
Pendapatan keuangan/ <i>Finance income</i>									52.978	
Biaya keuangan/ <i>Finance costs</i>									(616.899)	
Bagian laba neto pada ventura bersama <i>Equity in net income in joint venture</i>									5.035	
Laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Profit before income tax</i>									2.095.043	
Beban pajak penghasilan, neto/ <i>Profit before income tax</i>									(478.641)	
LABA PERIODE BERJALAN / <i>PROFIT FOR THE PERIOD</i>									1.616.402	
Pengeluaran modal/ <i>Capital expenditures</i>	100.644	344.374	202.766	116.494	127.623	130.549	1.022.450	-	1.022.450	
Penyusutan/ <i>Depreciation</i>	211.613	330.791	100.439	123.056	97.401	115.023	978.323	-	978.323	
INFORMASI LAINNYA/<i>OTHER INFORMATION</i>										
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION 30 September/ September 30, 2021										
ASET/<i>ASSETS</i>										
Aset segmen/ <i>Segment assets</i>	13.077.519	5.926.137	2.426.221	2.958.749	2.844.426	3.643.146	30.876.198	(2.154.151)	28.722.047	
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated assets</i>									895.269	
Jumlah aset yang dikonsolidasi/ <i>Total consolidated assets</i>									<u>29.617.316</u>	
LIABILITAS/<i>LIABILITIES</i>										
Liabilitas segmen/ <i>Segment liabilities</i>	2.738.755	594.116	3.062.959	907.254	992.564	443.871	8.739.519	8.025.742	16.765.261	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated liabilities</i>									279.415	
Jumlah Liabilitas yang dikonsolidasi/ <i>Total consolidated liabilities</i>									<u>17.044.676</u>	

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

- a. Berdasarkan Surat Perjanjian tanggal 7 April 2017, Perusahaan melakukan transaksi derivatif dengan Credit Suisse AG, London Branch (CS) pada tanggal 31 Maret 2017, tanggal perdagangan. Perusahaan melakukan transaksi ini dengan tujuan untuk mengelola pinjaman atau investasi sesuai dengan semua kebijakan internal yang relevan, melalui lindung nilai terhadap aset atau kewajibannya atau sehubungan dengan bidang usahanya, dan bukan untuk tujuan spekulasi. Jumlah nosional sebesar AS\$191.250.000 dan mengharuskan Perusahaan untuk membayar tetap sejumlah AS\$2.467.500 setiap tanggal penilaian dan CS untuk membayar floating amount berdasarkan perhitungan tertentu. Transaksi tersebut berlaku efektif sejak tanggal 4 April 2017 dan berakhir tanggal 29 Maret 2022. Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai pasar aset opsi tersebut adalah sebesar Rp131.169 atau setara dengan AS\$9.299.442 yang dicatat sebagai bagian dari "aset derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Mulai 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas untuk hubungan lindung nilai antara derivatif ini dengan obligasi berdenominasi dolar AS yang diterbitkan perusahaan. Berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dengan CS pada tanggal 18 Maret 2021, perjanjian ini diganti dengan perjanjian baru seperti yang dijelaskan pada Catatan 39d.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. *Based on Agreement Letter dated April 7, 2017, the Company entered into a derivative transaction with Credit Suisse AG, London Branch (CS) on March 31, 2017, trading date. The Company entered into this transaction for the purpose of managing its borrowings or investments in accordance with all relevant internal policies, hedging its underlying assets or liabilities or in connection with its line of business, and is not for purpose of speculation. The notional amount is US\$191,250,000 and the Company is required to pay fixed amounts of US\$2,467,500 on every valuation date and CS has to pay floating amounts based on a certain formula. The transaction has effective date on April 4, 2017 and termination date on March 29, 2022. As of December 31, 2020 the market value amounted to Rp131,169 or equivalent to US\$9,299,442, recorded as "derivative assets" in the consolidated statement of financial position. Starting January 1, 2020, the Company applies cash flow hedge accounting for the hedging relationship established between these derivatives and the Company US dollar denominated bonds payable. Based on an agreement between the Company and CS dated March 18, 2021, this agreement was superseded by a new agreement explained in Note 39d.*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- b. Berdasarkan Surat Perjanjian tanggal 13 Juni 2017, Perusahaan melakukan transaksi derivatif dengan Credit Suisse AG, London Branch (CS) pada tanggal 13 Juni 2017, tanggal perdagangan. Perusahaan melakukan transaksi ini dengan tujuan untuk mengelola pinjaman atau investasi sesuai dengan semua kebijakan internal yang relevan, melalui lindung nilai terhadap aset atau kewajibannya atau sehubungan dengan bidang usahanya, dan bukan untuk tujuan spekulasi. Jumlah nosional sebesar AS\$127.500.000 dan mengharuskan Perusahaan untuk membayar tetap sejumlah AS\$1.590.000 setiap tanggal penilaian dan CS untuk membayar floating amount berdasarkan perhitungan tertentu. Transaksi tersebut berlaku efektif sejak tanggal 19 Juni 2017 dan berakhir tanggal 29 Maret 2022. Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai pasar aset opsi tersebut adalah sebesar Rp88.944 atau setara dengan AS\$6.305.831 yang dicatat sebagai bagian dari "aset derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Mulai 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas untuk hubungan lindung nilai antara derivatif ini dengan obligasi berdenominasi dolar AS yang diterbitkan perusahaan. Berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dengan CS pada tanggal 18 Maret 2021, perjanjian ini diganti dengan perjanjian baru seperti yang dijelaskan pada Catatan 39d.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- b. Based on Agreement Letter dated June 13, 2017, the Company entered into a derivative transaction with Credit Suisse AG, London Branch (CS) on June 13, 2017, trading date. The Company entered into this transaction for the purpose of managing its borrowings or investments in accordance with all relevant internal policies, hedging its underlying assets or liabilities or in connection with its line of business, and is not for purpose of speculation. The notional amount is US\$127,500,000 and the Company is required to pay fixed amounts of US\$1,590,000 on every valuation date and CS has to pay floating amounts based on a certain formula. The transaction has effective date on June 19, 2017 and termination date on March 29, 2022. As of December 31, 2020 the market value amounted to Rp88,944 or equivalent to US\$6,305,831, recorded as "derivative assets" in the consolidated statement of financial position. Starting January 1, 2020, the Company applied cash flow hedge accounting for the hedging relationship established between these derivatives and the Company's US dollar denominated bonds payable. Based on an agreement between the Company and CS dated March 18, 2021, this agreement was superseded by a new agreement explained in Note 39d.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- c. Berdasarkan beberapa Surat Perjanjian tertanggal 9 Juni dan 6 Juli 2020, mulai tanggal 16 April dan 26 Juni 2020, Perusahaan secara efektif meningkatkan rentang lindung nilai arus kas yang disediakan oleh Surat Perjanjian sebelumnya dengan Credit Suisse AG, London, seperti yang dijelaskan dalam Catatan 39a dan 39b. Lindung nilai tambahan tersebut memberikan proteksi penuh kepada Perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pembayaran pokok dan bunga obligasi berdenominasi dollar AS dalam hal terjadi pergerakan nilai tukar sampai dengan Rp20.000/AS\$. Jumlah keseluruhan nosional sebesar AS\$277.500.000, Perusahaan diharuskan untuk membayar tetap sejumlah AS\$5.168.750. Setiap tanggal penilaian, sementara CS untuk membayar floating amount berdasarkan perhitungan tertentu. Tanggal pengakhiran Surat Perjanjian adalah sama dengan Surat Perjanjian di Catatan 39a dan 39b yaitu tanggal 29 Maret 2022. Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai pasar aset opsi tersebut adalah sebesar Rp3.902 atau setara dengan AS\$276.645 yang dicatat sebagai bagian dari "aset derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dengan CS pada tanggal 18 Maret 2021, perjanjian ini diganti dengan perjanjian baru seperti yang dijelaskan pada Catatan 39d.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- c. Based on several Agreements dated June 9 and July 6, 2020, starting April 16 and June 26, 2020, the Company effectively increased the spread of cash flow hedge provided by the previous agreements with Credit Suisse AG, London, as described in Notes 39a and 39b. The combined add-on hedges provides full protection to the Company in the context of payment of principal and interest on the US dollar denominated bonds in the event of an exchange rate movement of up to Rp20,000/US\$. The combined notional amount is US\$277,500,000, and the Company is required to pay fixed amounts of US\$5,168,750 on every valuation date while CS has to pay floating amounts based on certain formula. The termination date of the agreement is the same as the agreements described in Notes 39a and 39b, which is March 29, 2022. As of December 31, 2020, the total market value of the option asset is Rp3,902 or equivalent to US\$276,645, recorded as "derivative assets" in the consolidated statement of financial position. Based on an agreement between the Company and CS dated March 18, 2021, this agreement was superseded by a new agreement explained in Note 39d.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- d. Berdasarkan Surat Perjanjian tanggal 18 Maret 2021, Perusahaan melakukan transaksi derivatif dengan CS pada tanggal 17 Maret 2021, tanggal perdagangan. Perusahaan melakukan transaksi ini dengan tujuan untuk lindung nilai arus kas terhadap utang obligasi berdenominasi Dolar AS yang baru diterbitkan pada tanggal 23 Maret 2021 (Catatan 22). Lindung nilai tersebut memberikan proteksi penuh kepada Perusahaan dalam rangka pembayaran sebagian pokok obligasi tersebut sejumlah AS\$250.000.000 dalam hal terjadi pergerakan nilai tukar mulai Rp14.463/AS\$ sampai dengan Rp16.650/AS\$.

Berdasarkan kesepakatan, agar perjanjian ini berlaku efektif, Perusahaan membawa (*roll over*) nilai intrinsik dari aset opsi berdasarkan perjanjian lama (Catatan 39a dan 39b) sejumlah Rp275.339 atau setara dengan AS\$19.048.000, selain bahwa Perusahaan diharuskan untuk membayar tetap sejumlah AS\$937.500 setiap tanggal penilaian. CS dilain pihak harus membayar *floating amount* berdasarkan perhitungan tertentu. Transaksi tersebut berlaku efektif sejak tanggal 24 Maret 2021 dan berakhir tanggal 23 Maret 2026. Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, nilai pasar aset opsi tersebut adalah sebesar Rp150.774 atau setara dengan AS\$9.888.762 dan Rp185.617 atau setara dengan AS\$13.008.399 yang dicatat sebagai bagian dari "aset derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas untuk hubungan lindung nilai antara derivatif ini dengan obligasi berdenominasi dolar AS dimaksud.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- d. *Based on Agreement Letter dated March 18, 2021, the Company entered into a derivative transaction with CS on March 17, 2021, trading date. The Company entered into this transaction for the purpose of cash flow hedge of its newly issued US Dollar denominated bonds payable on March 23, 2021 (Note 22). The hedge provides full protection to the Company in the context of principal payment of the bonds in the amount of US\$250,000,000, in the event of exchange rate movement within a spread of Rp14,463/US\$ to Rp16,650/US\$.*

As agreed, to make the agreement effective, the Company rolled over the intrinsic value of the previous derivative assets (Notes 39a and 39b) amounting to Rp275,339 or equivalent to US\$19,048,000, besides that the Company is required to pay fixed amounts of US\$937,500 on every valuation date. CS, on the other hand, on every valuation date, has to pay floating amount based on certain formula. The agreement became effective on March 24, 2021 and will terminate on March 23, 2026. As of September 30, 2022 and December 31, 2021 the market value of the derivative amounted to Rp150,774 or equivalent to US\$9,888,762 and Rp185,617 or equivalent to US\$13,008,399, which was recorded as "derivative assets" in the consolidated statement of financial position. The Company applies cash flow hedge accounting for the hedging relationship established between this derivative and the hedged US dollar denominated bonds payable.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- e. Berdasarkan Surat Perjanjian tanggal 22 Maret 2021, Perusahaan melakukan transaksi derivatif dengan DBS Bank Ltd, Singapura (DBS) pada tanggal 19 Maret 2021, tanggal perdagangan. Perusahaan melakukan transaksi ini dengan tujuan untuk lindung nilai arus kas terhadap utang obligasi berdenominasi Dolar AS yang baru diterbitkan pada tanggal 23 Maret 2021 (Catatan 22). Lindung nilai tersebut memberikan proteksi penuh kepada Perusahaan dalam rangka pembayaran sebagian pokok obligasi tersebut sejumlah AS\$100.000.000 dalam hal terjadi pergerakan nilai tukar mulai Rp14.430/AS\$ sampai dengan Rp16.650/AS\$.

Perusahaan diharuskan untuk membayar tetap sejumlah AS\$1.040.000 setiap tanggal penilaian dan DBS harus membayar floating amount berdasarkan perhitungan tertentu. Transaksi tersebut berlaku efektif sejak tanggal 23 Maret 2021 dan berakhir tanggal 23 Maret 2026. Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, nilai pasar aset opsi tersebut adalah sebesar Rp5.896 atau setara dengan AS\$386.681,96 dan Rp17.829 atau setara dengan AS\$1.249.498,30 yang dicatat sebagai bagian dari "liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas untuk hubungan lindung nilai antara derivatif ini dengan obligasi berdenominasi dolar AS dimaksud.

- f. Pada tanggal 6 Mei 2021, Perusahaan menandatangani Akta Penanggungan Perusahaan, sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman yang diterima PT Nusa Prima Logistik dari PT Bank Permata Tbk sebesar Rp185.000. Berdasarkan akta, jumlah yang dijamin oleh Perusahaan disesuaikan dengan komposisi saham Perusahaan sebesar 17,5% dalam PT Nusa Prima Logistik, yaitu maksimum Rp32.375. Penanggungan Perusahaan ini berlaku sampai dengan tanggal 11 April 2025.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- e. Based on Agreement Letter dated March 22, 2021, the Company entered into a derivative transaction with DBS Bank Ltd, Singapore (DBS) on March 19, 2021, trading date. The Company entered into this transaction for the purpose of cash flow hedge of its newly issued US Dollar denominated bonds payable on March 23, 2021 (Note 22). The hedge provides full protection to the Company in the context of principal payment of the bonds in the amount of US\$100,000,000, in the event of exchange rate movement within a spread of Rp14,430/US\$ to Rp16,650/US\$.

The Company is required to pay fixed amounts of US\$1,040,000 on every valuation date and DBS has to pay floating amounts based on certain formula. The agreement became effective on March 23, 2021 and will terminate on March 23, 2026. As of September 30, 2022 and December 31, 2021 the market value of the derivative amounted to Rp5,896 or equivalent to US\$386,681.96 and Rp17,829 or equivalent to US\$1,249,498.30 which was recorded as "derivative liabilities" in the consolidated statement of financial position. The Company applied cash flow hedge accounting for the hedging relationship established between this derivative and the hedged US dollar denominated bonds payable.

- f. On May 6, 2021, the Company entered into a Deed of Corporate Guarantee, as the guarantor of a term loan facility that PT Nusa Prima Logistik obtained from PT Bank Permata Tbk amounting to Rp185,000. Based on the deed, the guarantee is proportional to the shares owned by the Company amounting to 17.5% in PT Nusa Prima Logistik, which is a maximum amount of Rp32,375. This corporate guarantee is valid until April 11, 2025.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- g. Pada tanggal 20 Oktober 2010, Perusahaan menandatangani *Non - Exclusive Supply Agreement* dengan Annona Pte Ltd (Annona), pihak berelasi, yang merupakan entitas anak dari Japfa Ltd., pemegang saham utama Perusahaan. Annona adalah perusahaan *global trader* yang memberikan fasilitas pembelian bahan baku secara kredit kepada Perusahaan. Dalam perjanjian ini Annona menyetujui untuk membatasi margin keuntungannya untuk transaksinya dengan Perusahaan untuk setiap tahunnya maksimal sebesar 5% dari penjualan. Diakhir jangka waktu, apabila kedua pihak tidak mengajukan pembatalan Perjanjian ini, maka Perjanjian diperpanjang otomatis untuk 5 (lima) tahun berikutnya.
- h. Pada tanggal 27 Juni 2019, Perusahaan menandatangani *The Services Agreement* dengan Annona Technical Services Pte Ltd (ATS), pihak berelasi, yang merupakan entitas anak dari Annona Pte Ltd. Dalam perjanjian ini ATS menyetujui untuk memberikan jasa solusi keuangan, hukum, dan sumber daya manusia untuk Perusahaan. Perjanjian ini berlaku hingga 30 Juni 2024. Diakhir jangka waktu, apabila kedua pihak tidak mengajukan pembatalan Perjanjian ini, maka Perjanjian diperpanjang otomatis untuk 5 (lima) tahun berikutnya.
- i. Pada bulan Maret 2011, PT Santosa Agrindo (SA), entitas anak, memperoleh fasilitas *foreign exchange* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing dan untuk lindung nilai. Sejak 6 September 2017, fasilitas ini juga dapat digunakan oleh PT Santosa Agrindo Lestari (SAL) d.h PT Austasia Stockfeed (ASF), entitas anak. Perjanjian ini tidak memerlukan perpanjangan.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- g. On October 20, 2010, the Company entered into a Supply Agreement with Annona Pte Ltd (Annona), a related party, which is a subsidiary of Japfa Ltd., main shareholder of the Company. Annona is a global trader company which can provide credit facility for purchase of raw materials for the Company. In this agreement, Annona agreed to restrict their sales margin at maximum of 5% per annum. At end of period, if neither parties elects not to extend the agreement, the agreement is extended automatically for 5 (five) years.
- h. On June 27, 2019, the Company entered into a Supply Agreement with Annona Technical Services Pte Ltd (ATS), a related party, which is a subsidiary of Annona Pte Ltd. In this agreement, ATS agreed to provide financial, legal, and human resource solution services for the Company. This agreement is valid until June 30, 2024. At end of period, if neither party elects not to extend the agreement, the agreement is extended automatically for 5 (five) years.
- i. In March 2011, PT Santosa Agrindo (SA), a subsidiary, obtained Foreign Exchange facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk to facilitate SA's requirement for foreign currency transaction and hedging. Since September 6, 2017, this facility can also be used by PT Santosa Agrindo Lestari (SAL) formerly known as PT Austasia Stockfeed (ASF), subsidiary.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- j. Pada tanggal 29 Februari 2000, PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (MBAI), entitas anak yang bergabung ke dalam Perusahaan tahun 2012, menandatangani perjanjian dengan Lohmann Tierzucht GmbH mengenai pembelian ayam induk petelur (*layer grand parent*) untuk pembibitan anak ayam, yang berlaku sampai dengan tahun 2010. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Sejak 1 Juli 2012 dengan telah efektifnya penggabungan usaha dari MBAI ke Perusahaan, maka perjanjian ini telah beralih kepada Perusahaan.
- k. Pada tanggal 16 Mei 2002, MBAI menandatangani perjanjian dengan Aviagen Limited mengenai pembelian ayam induk pedaging (*broiler grand parent*) untuk pembibitan anak ayam. Sejak 1 Juli 2012 dengan telah efektifnya penggabungan usaha dari MBAI ke Perusahaan, maka perjanjian ini telah beralih kepada Perusahaan. Perjanjian telah diperbaharui pada tanggal 30 Oktober 2013 untuk jangka waktu 5 tahun dan secara otomatis akan diperpanjang untuk 5 tahun berikutnya, kecuali salah satu pihak memilih untuk tidak memperpanjangnya dalam waktu 12 bulan sebelum jangka waktu perjanjian berakhir.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- j. On February 29, 2000, PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (MBAI), a subsidiary merged into the Company in 2012, entered into an agreement with Lohmann Tierzucht GmbH to purchase layer grandparent livestock for parent livestock breeding which is valid until 2010. This agreement has been extended until December 31, 2019. Since July 1, 2012, effective date of merger of MBAI to the Company, this agreement has been transferred to the Company.
- k. On May 16, 2002, MBAI entered into an agreement with Aviagen Limited concerning the purchase of broiler grand parent livestock for parent livestock breeding. Since July 1, 2012, effective date of merger of MBAI to the Company, this agreement has been transferred to the Company. The agreement has been renewed on October 30, 2013 for a period of 5 years and will be automatically extended for 5 years, unless either party choose at least months prior to the termination of the current term, not to extend the agreement.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- i. Pada tanggal 20 Oktober 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas *Letter of Credit* dan *Forex Line* masing-masing sebesar AS\$20.000.000 dan AS\$3.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk dengan tujuan untuk memfasilitasi kebutuhan pembelian bahan baku dan transaksi valuta asing. Pada tanggal 22 September 2015, jumlah fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi AS\$20.000.000 dan pada tanggal 15 Februari 2016, jumlah fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi AS\$40.000.000. Pada tanggal 16 Mei 2018, jumlah fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi AS\$50.000.000, dan fasilitas *Letter of Credit* menjadi fasilitas Kredit Multi (*Letter of Credit* dan/atau SKBDN dan Bank Garansi) yang juga dapat digunakan oleh PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak. Pada tanggal 11 Januari 2019, fasilitas *Forex Line* dapat juga digunakan oleh PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak, dengan nilai maksimum sebesar AS\$10.000.000. Pada tanggal 15 April 2020, jumlah fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi AS\$100.000.000 yang juga dapat digunakan oleh PT Santosa Agrindo (SA), PT Santosa Agrindo Lestari (SAL) d.h PT Austasia Stockfeed (ASF), dan PT Multi Makanan Permai (MMP), entitas anak. Pada tanggal 18 Juli 2022, dilakukan penambahan sublimit *Standby L/C (SBLC)* pada fasilitas Kredit Multi dimana SBLC tersebut hanya dapat digunakan oleh STP, entitas anak, dengan jumlah maksimum sebesar AS\$20.000.000. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang dan terakhir berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2023. Laba (rugi) yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi forward contract pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, masing-masing adalah sebesar Rp8.111 dan (Rp312) dicatat sebagai bagian dari "aset derivatif" dan "liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "laba (rugi) neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- i. On October 20, 2010, the Company obtained *Letter of Credit* and *Forex Line* facilities with maximum loanable amount of US\$20,000,000 and US\$3,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk with purpose to facilitate purchasing of raw materials and for foreign exchange transaction. On September 22, 2015, the maximum loanable amount of *Forex Line* facility was increased to US\$20,000,000 and on February 15, 2016, the maximum loanable of *Forex Line* facility was increased to US\$40,000,000. On May 16, 2018, the maximum loanable amount of *Forex Line* facility was increased to US\$50,000,000, and *Letter of Credit* facility has changed to *Multi Credit* facility which can also be used by PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiary. On January 11, 2019, the *Forex Line* facility can also be used by PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiary, with maximum loanable amount of US\$10,000,000. On April 15, 2020, the maximum loanable amount of *Forex Line* facility was increased to US\$100,000,000 and the facility can also be used by PT Santosa Agrindo (SA), PT Santosa Agrindo Lestari (SAL) formerly known as PT Austasia Stockfeed (ASF), and PT Multi Makanan Permai (MMP), subsidiaries. On July 18, 2022, there was addition to the sublimit for *Standby L/C (SBLC)*, being parts of the *Multi Credit* facility, where the SBLC facility can only be used by STP, a subsidiary, with a maximum amount of US\$20,000,000. This agreement has been extended several times and the latest will be valid until April 20, 2023. Unrealized gain (loss) on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of September 30, 2022 and December 31, 2021, amounted to Rp8,111 and (Rp312) respectively, and is presented as part of "derivative assets" and "derivative liabilities" in the consolidated statement of financial position and "net gain (loss) on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- m. Pada tanggal 3 Mei 2011, Perusahaan dan PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Bersama (*Joint Borrower*) dari PT Bank Pan Indonesia Tbk yang terdiri dari *Letter of Credit (LC)* sublimit Pinjaman Berulang (PB) dengan jumlah maksimum Rp150.000. Pada tanggal 13 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum Rp10.000, peningkatan jumlah maksimum fasilitas LC sublimit PB menjadi Rp190.000, dan juga memperoleh fasilitas *Foreign Exchange* untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing sebesar AS\$10.000.000. Pada tanggal 26 April 2016, jumlah fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi AS\$50.000.000. Pada tanggal 21 November 2016, Perusahaan melakukan penutupan fasilitas PRK dan PB dan menurunkan jumlah maksimum fasilitas LC menjadi AS\$1.000.000. Fasilitas LC telah dilunasi pada tanggal 27 September 2017. Fasilitas *Forex Line* akan jatuh tempo pada 20 November 2023.
- n. Pada tanggal 18 November 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas *Forex Line* dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing sebesar AS\$5.000.000. Pada tanggal 17 September 2015, jumlah fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi sebesar AS\$20.000.000 dan pada tanggal 16 Mei 2016 fasilitas ini menjadi dapat digunakan juga oleh PT Santosa Agrindo dan PT Santosa Agrindo Lestari (SAL) d.h PT Austasia Stockfeed (ASF), entitas anak. Pada tanggal 20 Desember 2016, fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi sebesar AS\$40.000.000. Pada tanggal 24 Oktober 2019, fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi sebesar AS\$70.000.000, dan dapat digunakan juga oleh PT Vaksindo Satwa Nusantara. Pada tanggal 27 April 2020, fasilitas *FX Line* menjadi dapat digunakan juga oleh entitas anak PT Multi Makanan Permai (MMP). Mulai tanggal 18 Oktober 2021, fasilitas *FX Line* menjadi dapat digunakan juga oleh PT Ciomas Adisatwa (CA), entitas anak. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir berlaku sampai dengan tanggal 24 Oktober 2023.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- m. On May 3, 2011, the Company and PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiary, obtained a *Joint Borrower* facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk consisting of *Letter of Credit (LC)* sublimit *Revolving Loan (PB)* with maximum amount of Rp150,000. On October 13, 2015, the Company obtained an *Overdraft Loan Credit* facility (PRK) with maximum loanable amount of Rp10,000, and the maximum loanable of LC sublimit PB facilities was increased to Rp190,000, and *Foreign Exchange Facilities* to facilitate foreign exchange transaction with maximum loanable amount of US\$10,000,000. On April 26, 2016, *Forex Line Facilities* was increased to US\$50,000,000. On November 21, 2016, the Company has closed PRK and PB facility and reduced LC facility to US\$1,000,000. The LC facility has been fully paid on September 27, 2017. *Forex Line* facility will be due on November 20, 2023.
- n. On November 18, 2014, the Company obtained *Forex Line* facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk to facilitate foreign exchange transaction with maximum loanable amount of US\$5,000,000. On September 17, 2015, the maximum loanable *Forex Line* facility was increased to US\$20,000,000 and on May 16, 2016, this facility can also be used by PT Santosa Agrindo and PT Santosa Agrindo Lestari (SAL) formerly known as PT Austasia Stockfeed (ASF), subsidiaries. On December 20, 2016, *Forex Line* facility was increased to US\$40,000,000, respectively. On October 24, 2019, *FX Line* was increased to US\$70,000,000 and can also be used by PT Vaksindo Satwa Nusantara. On April 27, 2020, *FX Line* facility can also be used by PT Multi Makanan Permai (MMP), a subsidiary. Starting October 18, 2021, *FX Line* facility can also be used by PT Ciomas Adisatwa (CA), a subsidiary. This agreement has been extended several times and the latest will be valid until October 24, 2023.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- o. Pada tanggal 21 Desember 2018, PT Indojoya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh fasilitas *Non-Cash Loan* dan *Treasury Line* dengan jumlah maksimum sebesar AS\$1.000.000 dan AS\$20.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Fasilitas ini bersifat *uncommitted dan revolving*. Fasilitas ini akan digunakan untuk pembelian bahan baku impor dan lindung nilai (*hedging*). Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 20 September 2023.
- p. Pada tanggal 6 Maret 2019, PT Indojoya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh fasilitas *Forex Line* dengan jumlah maksimum sebesar AS\$20.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk. Fasilitas ini akan digunakan untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing dan untuk lindung nilai. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 20 April 2023.
- q. Untuk mengelola dampak dari perubahan nilai tukar mata uang asing dalam operasi perusahaan, Perusahaan menandatangani *forward contract* pertukaran Rupiah Indonesia terhadap Dolar AS dengan JP Morgan Chase Bank, N.A. Laba (rugi) yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi *forward contract* pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp24.423 dan (Rp471) dicatat sebagai bagian dari "aset derivatif dan liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "laba (rugi) neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- r. Pada tanggal 19 April 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas *Treasury Line* (TL) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum sebesar AS\$5.000.000. Pada tanggal 8 April 2015, fasilitas TL meningkat menjadi AS\$20.000.000 dan dapat digunakan oleh PT Santosa Agrindo (SA) dan PT Santosa Agrindo Lestari (SAL) d.h PT Austasia Stockfeed (ASF), entitas anak. Pada tanggal 22 April 2016, fasilitas TL meningkat menjadi AS\$25.000.000. Pada tanggal 19 September 2022, fasilitas TL menjadi dapat digunakan oleh PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 20 September 2023.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- o. On December 21, 2018, PT Indojoya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained Non Cash Loan and Treasury Line facilities with maximum loanable amount of US\$1,000,000 and US\$20,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. These facilities are uncommitted and revolving. These facilities will be used for import purchase of raw material and hedging purposes. These facilities will expire on September 20, 2023.
- p. On March 6, 2019, PT Indojoya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained Forex Line facility with maximum loanable amount of US\$20,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk. This facility will be used for foreign exchange transaction and hedging purposes. This facility will expire on April 20, 2023.
- q. To manage the adverse effect of the exchange rate fluctuations on the Company's operation, the Company entered into short-term Indonesian Rupiah to US Dollar forward contract with JP Morgan Chase Bank, N.A. Unrealized gain (loss) on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of September 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp24,423 and (Rp471) respectively, and is presented as part of "derivative assets and derivative liabilities" in the consolidated statement of financial position and "net gain (loss) on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.
- r. On April 19, 2011, the Company obtained Treasury Line (TL) facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum loanable amount of US\$5,000,000. On April 8, 2015, TL facility was increased to US\$20,000,000 and can be used by PT Santosa Agrindo (SA) and PT Santosa Agrindo Lestari (SAL) formerly known as PT Austasia Stockfeed (ASF), subsidiaries, On April 22, 2016, TL facility was increased to US\$25,000,000. On September 19, 2022, TL facility can be used by PT Suri Tani Pemuka (STP), subsidiaries This facility will be due on September 20, 2023.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- s. Pada tanggal 2 September 2019, Perusahaan dan PT Santosa Utama Lestari (SUL), entitas anak, memperoleh Fasilitas *Treasury Line* (TL) dari PT Bank UOB Indonesia dengan jumlah maksimum sebesar AS\$15.000.000. Pada tanggal 27 April 2020, fasilitas TL meningkat menjadi AS\$50.000.000 dan dapat digunakan juga oleh PT Multi Makanan Permai (MMP), entitas anak. Pada tanggal 26 Juli 2022, fasilitas TL meningkat menjadi AS\$75.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 27 April 2023.
- t. Pada tanggal 21 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh Fasilitas Lindung Nilai dari HSBC dengan jumlah limit paparan terhadap resiko (tertimbang) maksimum sebesar AS\$5.000.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 30 November 2022.
- u. Pada tanggal 27 Maret 2020, PT Indojoya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh Fasilitas *Forex Line* (FX Line) sebesar AS\$10.000.000 dari BRI. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan, prasarana, mesin dan peralatan (Catatan 5, 7 dan 12). Fasilitas FX Line diterminasi pada tanggal 17 September 2021.
- v. Pada tanggal 3 Mei 2016, PT So Good Food (SGF), entitas anak, yang bergabung ke dalam Perusahaan pada 30 November 2020, memperoleh Fasilitas *Forex Line* (FX Line) sebesar AS\$5.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk. Pada tanggal 27 November 2017, fasilitas FX Line menjadi dapat digunakan juga oleh PT So Good Food Manufacturing (SGFM), entitas anak, yang bergabung ke dalam Perusahaan pada 30 November 2020. Fasilitas ini akan digunakan untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing dan untuk lindung nilai. Pada tanggal 18 Oktober 2021, fasilitas FX Line menjadi hanya dapat digunakan oleh SGF, entitas anak. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 20 April 2023.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- s. On September 2, 2019, the Company and PT Santosa Utama Lestari (SUL), a subsidiary, obtained Treasury Line (TL) facility from PT Bank UOB Indonesia with maximum loanable amount of US\$15,000,000. On April 27, 2020, TL facility was increased to US\$50,000,000 and also can be used by PT Multi Makanan Permai (MMP), a subsidiary. On July 26, 2022, TL facility was increased to US\$75,000,000. This facility will be due on April 27, 2023.
- t. On October 21, 2019, the Company obtained a Hedging Facility from HSBC with maximum exposure risk limit (weighted) amounting US\$5,000,000. This facility is not secured by any collateral and will be due on November 30, 2022.
- u. On March 27, 2020 PT Indojoya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained a Forex Line (FX Line) amounting to US\$10,000,000 from BRI. This facility is collateralized with trade receivables, inventories, land, building, infrastructures, machinery and equipment (Notes 5, 7 and 12). FX Line facility was fully terminated on September 17, 2021.
- v. On May 3, 2016, PT So Good Food (SGF), a subsidiary, acquired by the Company on November 30, 2020, obtained a Forex Line facility amounting to US\$5,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk. On November 27, 2017, the Forex Line facility can also be used by PT So Good Food Manufacturing (SGFM), a subsidiary, acquired by Company on November 30, 2020. This facility will be used for foreign exchange transaction and hedging purposes. On October 18, 2021, Forex Line facility can only be used by SGF, a subsidiary. This facility will expire on April 20, 2023.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- w. Pada tanggal 11 Desember 2020, PT Suri Tani Pemuka (STP), anak perusahaan, menandatangani Perjanjian Pemasokan dengan PT Kona Bay Indonesia (KBI), pihak berelasi. Dalam perjanjian ini, KBI setuju untuk memasok Udang Putih Pasifik yang bebas patogen spesifik kepada STP. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 11 Desember 2023 dan akan secara otomatis diperbaharui untuk tiga tahun selanjutnya secara berturut-turut.
- x. Pada tanggal 10 Maret 2017, Perusahaan menandatangani Akta Penanggungan Perusahaan, sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman yang diterima PT Nusa Prima Logistik (NPL) dari Cooperative Rabobank U.A. - Cabang Hongkong sebesar AS\$21.000.000. Berdasarkan akta, jumlah yang dijamin oleh Perusahaan disesuaikan dengan komposisi saham Perusahaan sebesar 17,5% dalam NPL, yaitu AS\$3.675.000. Pada tanggal 18 Mei 2021, jaminan Perusahaan atas fasilitas pinjaman NPL telah dihentikan.
- y. Pada tanggal 17 Juni 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas *Treasury Line (TL)* dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dengan jumlah maksimum sebesar AS\$38.000.000. Fasilitas ini akan digunakan untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing dan untuk lindung nilai. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 16 Juni 2023.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- w. On December 11, 2020, PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiary of Company, entered into a Supply Agreement with PT Kona Bay Indonesia (KBI), a related party. In this agreement, KBI agreed to supply specific-pathogen-free Pacific White Shrimp to STP. This agreement is valid until December 11, 2023 and will be automatically renewed for successive periods of three years each.
- x. On March 10, 2017, the Company entered into a Deed of Corporate Guarantee, as the guarantor of a term loan facility that PT Nusa Prima Logistik (NPL) obtained from Cooperative Rabobank U.A. - Hongkong Branch amounting to US\$21,000,000. Based on the deed, the guarantee is proportional to the shares owned by the Company amounting to 17.5% in NPL, which is in the amount of US\$3,675,000. On May 18, 2021, Corporate Guarantee of NPL's loan facility has been terminated.
- y. On June 17, 2022, the Company obtained Treasury Line (TL) facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) with maximum loanable amount of US\$38,000,000. This facility will be used for foreign exchange transaction and hedging purposes. This facility will expire on June 16, 2023.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021:

<u>30 September 2022</u>	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Values</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Values</u>	<u>September 30, 2022</u>
Aset Keuangan			Financial assets
Kas	1.219.154	1.219.154	Cash
Piutang usaha			Trade receivable
Pihak berelasi	23.301	23.301	Related parties
Pihak ketiga, neto	2.398.426	2.398.426	Third parties
Piutang lain-lain			Other receivable
Pihak berelasi	1.810	1.810	Related parties
Pihak ketiga, neto	84.332	84.332	Third parties
Investasi saham, neto	63.183	63.183	Investment in shares, net
Aset derivatif lancar	37.705	37.705	Current derivative assets
Aset keuangan lancar lainnya	2.509	2.509	Other current financial assets
Aset derivatif	150.774	150.774	Derivative assets
Aset tidak lancar lainnya	18.726	18.726	Other non-current assets
Total	3.999.920	3.999.920	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	3.233.086	3.233.086	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	3.054.980	3.054.980	Related Parties
Pihak ketiga	1.376.699	1.376.699	Third Parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	4.400	4.400	Related Parties
Pihak ketiga	661.137	661.137	Third Parties
Beban akrual	312.968	312.968	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja			Short-term employee
jangka pendek	218.528	218.528	benefit liabilities
Liabilitas derivatif	5.896	5.896	Derivative liabilities
Utang jangka panjang yang			Current maturity
jatuh tempo dalam satu tahun			of long-term debts
Utang bank jangka panjang	864.816	864.816	Long-term bank loans
Utang Pembiayaan atas perolehan			Loans to finance acquisitions
aset tetap	273	273	of Fixed assets
Liabilitas sewa	21.022	21.022	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	4.088	4.088	Other non-current liabilities
Utang jangka panjang yang			Long-term debts,
dikurangi bagian jatuh tempo			net of current maturity
dalam satu tahun			Long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	2.978.193	2.978.193	Loans to finance acquisitions
Utang Pembiayaan atas perolehan			of fixed assets
aset tetap	25	25	Lease liabilities
Liabilitas sewa	696	696	Bonds payable
Utang obligasi	5.208.244	5.208.244	
Total	17.945.051	17.945.051	Total

40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of September 30, 2022 and December 31, 2021:

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021: (lanjutan)

**40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of September 30, 2022 and December 31, 2021: (continued)

<u>31 Desember 2021</u>	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Values</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Values</u>	<u>December 31, 2021</u>
Aset Keuangan			Financial assets
Kas	1.085.116	1.085.116	Cash
Piutang usaha			Trade receivable
Pihak berelasi	25.616	25.616	Related parties
Pihak ketiga, neto	2.322.193	2.322.193	Third parties
Piutang lain-lain			Other receivable
Pihak berelasi	526	526	Related parties
Pihak ketiga, neto	80.206	80.206	Third parties
Investasi saham, neto	63.183	63.183	Investment in shares, net
Aset keuangan lancar lainnya	2.115	2.115	Other current financial assets
Aset derivatif	185.617	185.617	Derivative assets
Aset tidak lancar lainnya	18.589	18.589	Other non-current assets
Total	3.783.161	3.783.161	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	1.314.599	1.314.599	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	1.369.009	1.369.009	Related Parties
Pihak ketiga	976.368	976.368	Third Parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	684.726	684.726	Third Parties
Liabilitas derivatif	2.169	2.169	Derivative liabilities
Beban akrual	368.766	368.766	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja			Short-term employee
jangka pendek	302.794	302.794	benefit liabilities
Utang jangka panjang yang			Current maturity
jatuh tempo dalam satu tahun			of long-term debts
Utang bank jangka panjang	685.469	685.469	Long-term bank loans
Utang Pembiayaan atas perolehan			Loans to finance acquisitions
aset tetap	1.271	1.271	of Fixed assets
Liabilitas sewa	31.262	31.262	Lease liabilities
Utang obligasi	999.471	999.471	Bonds payable
Liabilitas derivatif	17.829	17.829	Derivative liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	3.488	3.488	Other non-current liabilities
Utang jangka panjang yang			Long-term debts,
dikurangi bagian jatuh tempo			net of current maturity
dalam satu tahun			Long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	2.272.543	2.272.543	Loans to finance acquisitions
Utang Pembiayaan atas perolehan			of fixed assets
aset tetap	117	117	Lease liabilities
Liabilitas sewa	8.382	8.382	Bonds payable
Utang obligasi	4.859.482	4.859.482	
Total	13.897.745	13.897.745	Total

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat liabilitas sewa pembiayaan, utang pembiayaan atas perolehan aset tetap, utang bank jangka panjang dan utang obligasi dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

- Instrumen keuangan dengan nilai tercatat pada biaya perolehan

Aset dan liabilitas keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar yang dipublikasikan pada pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal (penyertaan saham biasa yang tidak memiliki kuota pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% - uang jaminan) dicatat pada biaya perolehan.

Aset derivatif

Grup menggunakan kontrak forward valuta asing dan opsi kontrak valuta untuk mengelola sebagian dari eksposur transaksi. Opsi valuta asing dimasukkan ke dalam periode konsisten dengan eksposur mata uang asing dari transaksi yang mendasari.

Liabilitas derivatif

Derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai mencerminkan perubahan dalam nilai wajar dari kontrak forward valuta asing yang tidak ditetapkan dalam hubungan lindung nilai, tetapi, bagaimanapun, dimaksudkan untuk mengurangi tingkat risiko mata uang asing untuk penjualan dan pembelian yang diharapkan.

**40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

- *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values*

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets, short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liabilities approximate their carrying values due to their short-term nature. The carrying values of lease liabilities, loans to finance acquisitions of fixed assets, long-term bank loans and bonds payable with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced periodically.

- *Financial instruments with carrying amounts at cost*

Financial assets and liabilities which do not have quoted prices in actual market and their fair value could not be measured reliably (investment in unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% - security deposits) are measured at cost.

Derivative assets

The Group uses foreign exchange forward contracts and foreign exchange option contracts to manage some of its transaction exposures. The foreign exchange option contracts are entered into for periods consistent with foreign currency exposure of the underlying transactions.

Derivative liabilities

Derivatives not designated as hedging instruments reflect the change in fair value of those foreign exchange forward contracts that are not designated in hedge relationships, but are, nevertheless, intended to reduce the level of foreign currency risk for expected sales and purchases.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian:

	30 September 2022/ September 30, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021			
	Mata uang asing/ Original Currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Original Currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp		
	<u>Aset</u>					
Kas	AS\$ 63.247.451	964.334	56.073.932	800.120	US\$	Cash
	SGD 639.280	6.753	962.441	10.138	SGD	
	EUR 619.624	9.119	448.380	7.230	EUR	
	INR 10.637.255	1.993	35.445.432	6.789	INR	
	VND 9.652.495.793	6.178	833.834.981	525	VND	
	CNY 79.041	167	79.356	178	CNY	
Piutang usaha	AS\$ 8.280.831	126.258	7.174.649	102.375	US\$	Trade receivables
	INR 911.066	171	963.801	185	INR	
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	AS\$ 19.320	295	12.880	184	US\$	Restricted cash in banks
Total aset		1.115.268		927.724		Total Assets
<u>Liabilitas</u>						<u>Liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	AS\$ 11.142.892	169.895	3.811.843	54.391	US\$	Short-term bank loans
	AUD 1.445.465	14.200	-	-	AUD	
Utang usaha	AS\$ 208.174.232	3.174.033	100.349.780	1.431.892	US\$	Trade payables
	CNY 15.578.819	32.961	16.099.578	36.031	CNY	
	AUD 319.872	3.142	121.770	1.260	AUD	
	EUR 2.633.463	38.755	37.927	612	EUR	
	SGD 134.133	1.417	33.901	357	SGD	
	INR -	-	5.629	1	INR	
Liabilitas sewa	AS\$ -	-	11.000	157	US\$	Lease liabilities
Utang obligasi	AS\$ 341.591.407	5.208.244	340.561.927	4.859.482	US\$	Bonds payable
Total Liabilitas		8.642.647		6.384.183		Total Liabilities
Liabilitas moneter neto		(7.527.379)		(5.456.459)		Net monetary liabilities

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian.

Apabila posisi liabilitas neto pada mata uang selain Rupiah pada tanggal 30 September 2022 dinyatakan dengan menggunakan kurs tengah nilai tukar mata uang asing pada tanggal 28 Oktober 2022, maka liabilitas dalam mata uang asing neto akan meningkat sebesar lebih kurang Rp50.963.

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities:

At September 30, 2022 and December 31, 2021, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

If the net position of liabilities in currencies other than Rupiah as September 30, 2022, is reflected using the middle rate of exchange as of October 28, 2022, the net liabilities in foreign currencies will increase by approximately Rp50,963.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 39, risiko terkait dengan perubahan nilai tukar utang usaha, utang bank, dan utang obligasi dalam mata uang asing di atas telah ditutup sebagian dengan instrumen *forward* dan *option* yang didapatkan menggunakan kontrak-kontrak dengan berbagai bank dan institusi keuangan.

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Aset keuangan utama Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya. Grup juga mempunyai liabilitas keuangan utama seperti utang dan pinjaman yang dikenakan bunga dan utang usaha.

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Grup meminimalkan risiko suku bunga dengan cara memastikan bawah perjanjian pinjaman yang dilakukan dengan mitra perbankan memberikan fleksibilitas yang cukup terkait dengan penyesuaian persyaratan dan kondisi, serta penyelesaian lebih awal, pengambilalihan, dan opsi pengakhiran lainnya. Selain itu, Grup secara berkelanjutan menambah opsi pendanaan berupa utang, dengan mendapatkan fasilitas pinjaman yang memberikan syarat dan kondisi yang paling kompetitif di pasar.

**41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

As discussed in Note 39, the risks of exchange rate fluctuations associated with the above trade payables, bank loans, and bonds payable, have been partly mitigated by the Group using the foreign exchange forwards and options acquired under contracts with various banks and financial institutions.

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICES**

The Group's principal financial assets comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other non-current assets. The Group has various other financial liabilities such as interest-bearing loans and borrowings and trade payables.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk, and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

The Group minimizes the interest rates risks by ensuring the loan agreements entered into with partner banks provide sufficient flexibility in regards to adjustments to terms and conditions, as well as early repayment, take-over, and other exit options. In addition, the Group is continuously expanding its choices of debt financing by obtaining loan facilities offering the most competitive terms and conditions in the market.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2022, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank dan utang obligasi lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp23.837 dan Rp19.694, terutama akibat biaya bunga utang bank dan utang obligasi yang lebih tinggi/lebih rendah.

b. Risiko Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan dan biaya beberapa pembelian dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Grup memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing atas utang obligasi. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal dan utang usaha yang telah dijelaskan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar antara Rupiah dan Dolar AS lainnya menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar mata uang asing Grup.

Pada tanggal 30 September 2022, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebesar 5%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp41.103 dan Rp15.619, terutama sebagai akibat dari kerugian selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang obligasi dalam Dolar AS, dengan memperhitungkan potensi pergerakan nilai instrumen derivatif yang dimiliki Grup.

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICES (continued)**

a. Interest Rate Risk (continued)

At September 30, 2022, based on a sensitivity simulation, if the interest rates of bank loans and bonds payable had been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit before income tax expense for the years ended September 30, 2022 and 2021, would have been Rp23,837 and Rp19,694 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on bank loans and bonds payable.

b. Foreign Currency Risk

The Group's reporting currency is Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its sales and the costs of certain purchases are either denominated in foreign currencies (mainly US Dollar) or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.

The Group has formal hedging policies for foreign exchange exposure for bonds payable. However, in relation to the matters discussed and trade payable in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge of the Group's foreign exchange exposure.

At September 30, 2022, based on a sensitivity simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar depreciated/appreciated by 5%, with all other variables held constant, profit before income tax expense on September 30, 2022 and December 31, 2021, would have been Rp41,103 and Rp15,619 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, restricted cash in banks, short-term bank loans, trade payables and bonds payable denominated in US Dollar, taking into account the potential value movement of the Group's derivative instruments.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko kredit terutama timbul dari kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya - investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas dan setara kas dan investasi jangka pendek - deposito berjangka dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Sehubungan dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Mengacu pada Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICES (continued)**

c. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their obligations. Credit risk arises mainly from cash and cash equivalents, other current financial liabilities - short-term investment, trade receivables and other receivables.

The Group manages credit risk exposure from cash and cash equivalents and short-term investment - time deposit by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

With regards to credit risk exposures from customers, the Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure for bad debts. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

Refer to Note 5 to the consolidated financial statements for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

	Total / Total	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On Demand and within 1 year	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1 to 5 Years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	As of
Pada tanggal					September 30, 2022
30 September 2022					
Utang bank jangka pendek	3.233.086	3.233.086	-	-	Short - term bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga					Trade payables
Pihak berelasi	3.054.980	3.054.980	-	-	Related parties
Pihak ketiga	1.376.699	1.376.699	-	-	Third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak berelasi	4.400	4.400	-	-	Related parties
Pihak ketiga	661.137	661.137	-	-	Third parties
Beban akrual	312.968	312.968	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang					Long-term bank loans
Pokok	3.843.009	864.816	2.978.193	-	Principal
Beban bunga masa depan	972.372	272.151	700.221	-	Future imputed
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	218.528	218.528	-	-	Short-term employee benefit liabilities
Pembiayaan atas perolehan aset tetap					Loan to finance acquisition of fixed assets
Pokok	298	273	25	-	Principal
Beban bunga masa depan	14	13	1	-	Future imputed interest charges
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Pokok:	21.718	21.022	696	-	Principal
Beban bunga masa depan	563	496	67	-	Future imputed
Utang obligasi					Bonds payable
Pokok:	5.208.244	-	5.208.244	-	Principal
Beban bunga masa depan:	957.069	275.063	682.006	-	Future imputed interest charges

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICES (continued)**

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICES (continued)**

Pada tanggal	Total / Total	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On Demand and within 1 year	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1 to 5 Years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	As of
					December 31, 2021
31 Desember 2021					December 31, 2021
Utang bank jangka pendek	1.314.599	1.314.599	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga					Trade payables
Pihak berelasi	1.369.009	1.369.009	-	-	Related parties
Pihak ketiga	976.368	976.368	-	-	Third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	684.726	684.726	-	-	Third parties
Beban akrual	368.766	368.766	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang					Long-term bank loans
Pokok	2.958.012	685.469	2.272.543	-	Principal
Beban bunga masa depan	402.593	166.854	235.739	-	Future imputed
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	302.794	302.794	-	-	Short-term employee benefit liabilities
Pembiayaan atas perolehan aset tetap					Loan to finance acquisition of fixed assets
Pokok	1.388	1.271	117	-	Principal
Beban bunga masa depan	71	63	8	-	Future imputed
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Pokok:	39.644	31.262	8.382	-	Principal
Beban bunga masa depan	1.762	1.657	105	-	Future imputed interest charges
Utang obligasi					Bonds payable
Pokok:	5.858.953	999.471	4.859.482	-	Principal
Beban bunga masa depan:	1.192.401	304.663	887.738	-	Future imputed interest charges

e. Risiko Komoditas

Risiko komoditas adalah risiko adanya fluktuasi pada harga bahan baku produksi pakan ternak yaitu jagung dan bungkil kacang kedelai yang merupakan barang komoditas. Kebijakan manajemen untuk mengurangi risiko ini adalah dengan menggunakan formula yang memungkinkan untuk menggunakan bahan baku pengganti bahan baku komoditas tanpa mengurangi kualitas produk yang dihasilkan dan mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggan.

Disamping itu, Grup secara terus menerus mengawasi tingkat persediaan yang optimal dengan cara melakukan kontrak pembelian pada saat harga murah dengan mengacu kepada rencana produksi dan kebutuhan bahan baku.

e. Commodity Risk

Commodity risk is the risk of fluctuations in the price of raw material feed production such as corn and soybean, which are commodities. Management's policies to mitigate this risk are to use a formula that allows the use of raw material substitute for the raw materials commodity without reducing the quality of the product, and pass on the impact of price increases to customers.

Furthermore, the Group is continuously aiming at establishing optimal inventory level by entering into purchase agreements when there with low prices prices by referring to to the production plan and material requirements.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. KEWAJIBAN KONTINJENSI

Pada tanggal 5 Juli 2021, PT Santosa Agrindo Lestari (dahulu PT Austasia Stockfeed) (Austasia), entitas anak digugat sebagai Tergugat I dan Yahya Surya sebagai Tergugat II, Haliman sebagai Tergugat III, Zainal Abidin sebagai Tergugat IV, Rd Batin Bidin sebagai Tergugat V, Mursalim sebagai Tergugat VI, DI Sampurna Jayo Yusup sebagai Tergugat VII, Kepala Desa Negara Batin sebagai Tergugat VIII, Slamet sebagai Tergugat IX, Rosidin sebagai Tergugat X, Rohali sebagai Tergugat XI, Rd Mangku Lias sebagai Tergugat XII, Rukiman, sebagai Tergugat XIII, Amir Syah sebagai Tergugat XIV, Ahmad sebagai Tergugat XV, Mk. RD. Abu sebagai Tergugat XVI, Nur Baiti sebagai Tergugat XVII, Dalom Paksi Moh Nur sebagai Tergugat XVIII, Rd. Bangsa Raya sebagai Tergugat XIX, Marjuna sebagai Tergugat XX, Jaru Maun sebagai Tergugat XXI, Muhammad Yusup sebagai Tergugat XXII, dan Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji Sekampung digugat sebagai Turut Tergugat I dan Kepala Badan Pertanahan Kabupaten Lampung Timur sebagai Turut Tergugat II, dalam gugatan yang diajukan oleh Dalam Nihan Yus.

Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Sukadana dengan No.22/Pdt.G/2021/PN.Sdn. Gugatan ini terjadi karena Penggugat mengkalim kepemilikan tanah sehingga menghendaki ganti rugi atas tanah dan tanaman yang ditanam di atas tanah PT Santosa Agrindo Lestari seluas sekitar 300 hektar yang sebagian terkena proyek Pembangunan Bendungan Gerak Jabung. Penggugat menghendaki mendapat bagian atas nilai tanah dan tanaman yang terkena proyek pembangunan Bendungan. Nilai gugatan adalah Rp13.721.545.000 (dalam Rupiah penuh).

Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Sukadana tanggal 7 Maret 2022, Pengadilan Negeri Sukadana menolak gugatan Dalam Nihan Yus. Sampai batas waktu yang ditentukan, Dalam Nihan Yus tidak mengajukan banding dan oleh karena itu kasus ini telah mengikat dan memiliki kekuatan hukum yang tetap.

43. CONTINGENT LIABILITIES

On July 2021, PT Santosa Agrindo Lestari (formerly PT Austasia Stockfeed) (Austasia), a subsidiary was sued as the Defendant I, and Yahya Surya as the Defendant II, Haliman as the Defendant III, Zainal Abidin as the Defendant IV, Rd Batin Bidin as the Defendant V, Mursalim as the Defendant VI, DI Sampurna Jayo Yusup as the Defendant VII, Negara Batin Head Village as the Defendant VIII, Slamet as the Defendant IX, Rosidin as the Defendant X, Rohali as the Defendant XI, Rd Mangku Lias as the Defendant XII, Rukiman as the Defendant XIII, Amir Syah as the Defendant XIV, Ahmad as the Defendant XV, Mk. RD. Abu as the Defendant XVI, Nur Baiti as the Defendant XVII, Dalom Paksi Moh Nur as the Defendant XVIII, Rd. Bangsa Raya as the Defendant XIX, Marjuna as the Defendant XX, Jaru Maun as the Defendant XXI, Muhammad Yusup as the Defendant XXII, Head of Mesuji Sekampung River Basin Organization as co Defendant I and Head of the East Lampung Land Office as co the Defendant II were sued for the lawsuit filed by Dalam Nihan Yus.

The lawsuit was registered at Sukadana District Court No.22/Pdt.G/ 2021/PN.Sdn. This lawsuit is related to claim by Plaintiff towards land and plants they planted on the land owned by PT Santosa Agrindo Lestari with an area of approximately 300 hectares which part of it affected by the construction of Gerak Jabung Dam. Plaintiff claims to get compensation received by PT Santosa Agrindo Lestari, not only compensation for the plants but also for the lands. The value of the lawsuit is Rp13,721,545,000 (in full Rupiah).

Based on Sukadana District Court's decision dated March 7, 2022, the Sukadana District Court decided to reject the lawsuit of Dalam Nihan Yus. Dalam Nihan Yus has not filed an appeal until the given time limit and therefore the case is binding and had permanent legal force.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. TRANSAKSI NONKAS

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	11.820	12.681
Reklasifikasi aset tetap ke properti investasi	1.523	-
Reklasifikasi properti investasi ke aset tetap	-	2.689

*Additions of right of use assets through lease liabilities
Reclassification of fixed assets to investment properties
Reclassification of investment properties to fixed assets*

45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif. Grup tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif 1 Januari 2023, dan penerapan lebih awal diizinkan

Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar. Amendemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya
- Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Grup saat ini sedang menilai dampak amendemen terhadap praktik saat ini dan apakah perjanjian pinjaman yang ada mungkin memerlukan negosiasi ulang.

44. NON-CASH TRANSACTIONS

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
--	--	--

*Additions of right of use assets through lease liabilities
Reclassification of fixed assets to investment properties
Reclassification of investment properties to fixed assets*

45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when these standards become effective. The Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its consolidated financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2023

- Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current, effective January 1, 2023, and earlier application is permitted

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. The Group is currently assessing the impact the amendments will have on current practice and whether existing loan agreements may require renegotiation.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan dari penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laba rugi.

Amandemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dengan penerapan lebih awal diizinkan.

46. HAL LAINNYA

Operasi Grup telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemi ini terhadap operasi Grup secara umum tidak signifikan.

**45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2023

- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit an entity from deducting from the cost of a fixed asset the proceeds received from selling items produced by the fixed asset before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognised in profit or loss.

The amendments were effective on January 1, 2023 with earlier application permitted.

46. OTHER MATTER

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The impacts of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include impacts on economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. Overall, the impact of the pandemic on the Group's operation is not significant.
